

# 2014

Laporan Tahunan  
Annual Report

ONE  
TEAM: ONE  
GOODYEAR

**GOOD**  **YEAR**



# TABLE OF CONTENTS

## DAFTAR ISI

## **7 Profil Perusahaan** COMPANY PROFILE

- 10 DATA SINGKAT PERSEROAN  
COMPANY IN BRIEF
- 11 PEMEGANG SAHAM  
SHAREHOLDER
- 12 STRUKTUR ORGANISASI  
ORGANIZATION STRUCTURE
- 14 AUTOCARE, SENTRA SERVICE & TYRE  
CENTER  
AUTOCARE, SENTRA SERVICE & TYRE  
CENTER
- 16 GLOBAL PURPOSE  
GLOBAL PURPOSE
- 17 GLOBAL GOODYEAR STRATEGY  
ROADMAP: THE GUIDE TO OUR  
DESTINATION  
GLOBAL GOODYEAR STRATEGY  
ROADMAP: THE GUIDE TO OUR  
DESTINATION
- 18 TEKNOLOGI GOODYEAR  
GOODYEAR'S TECHNOLOGY
- 19 INOVASI PADA DISTRIBUSI  
INNOVATION IN DISTRIBUTION
- 20 STANDAR MUTU INTERNASIONAL  
INTERNATIONAL QUALITY STANDARD
- 22 PERISTIWA PENTING 2014  
2014 SIGNIFICANT EVENT
- 24 IKHTISAR KINERJA KEUANGAN  
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 26 IKHTISAR KINERJA SAHAM  
STOCK PERFORMANCE Highlights

## **29 Laporan Manajemen** MANAGEMENT REPORTS

- 30 LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS  
REPORT OF THE PRESIDENT  
COMMISSIONER
- 34 LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR  
REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR

## **39 Analisa dan Pembahasan Manajemen** MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

- 44 KINERJA PENJUALAN DAN  
PEMASARAN 2014  
SALES AND MARKETING  
PERFORMANCE
- 54 PEMBAHASAN ATAS KINERJA  
KEUANGAN  
DISCUSSION ON FINANCIAL  
PERFORMANCE

## **57 Sumber Daya Manusia** HUMAN RESOURCES

## **63 Tata Kelola Perusahaan** CORPORATE GOVERNANCE

## **81 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

## **89 Informasi Profile** PROFILES INFORMATION

- 90 PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFILES OF THE BOARD OF  
COMMISSIONERS
- 94 PROFIL DIREKSI  
PROFILES OF DIRECTORS
- 98 PROFIL KOMITE AUDIT  
PROFILES OF AUDIT COMMITTEE
- 99 PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN  
PROFILES OF CORPORATE  
SECRETARY
- 101 Data Keuangan Lima Tahun  
Five Year Financial Data

## **103 Laporan Keuangan** FINANCIAL REPORT

## MATERI DAN PENJELASAN

### I. Umum

1. Dibuat dalam dwi bahasa, Indonesia dan Inggris.
2. Dicetak dalam bentuk yang memungkinkan untuk difotokopi.
3. Dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran kurang lebih 21 cm x 30 cm.
4. Memuat gambar dan grafik, kecuali dalam bagian mengenai Laporan Keuangan.

### II. Ikhtisar Data Keuangan Penting

1. Memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku, sekurang-kurangnya:
  - a) penjualan/pendapatan usaha;
  - b) laba (rugi) kotor;
  - c) laba (rugi) usaha;
  - d) laba (rugi) bersih;
  - e) jumlah saham yang beredar;
  - f) laba (rugi) bersih per saham;
  - g) proforma penjualan/pendapatan usaha (jika ada);
  - h) proforma laba (rugi) bersih (jika ada);
  - i) proforma laba (rugi) bersih per saham (jika ada);
  - j) modal kerja bersih;
  - k) jumlah aktiva;
  - l) jumlah investasi;
  - m) jumlah kewajiban;
  - n) jumlah ekuitas;
  - o) rasio-rasio finansial yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.
- 2) Informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun buku terakhir.

### III. Laporan Dewan Komisaris

- 1) penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan;
- 2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi;
- 3) komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris; dan
- 4) perubahan komposisi anggota dewan komisaris.

### IV. Laporan Direksi

- 1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;
- 2) gambaran tentang prospek usaha;

## SUBJECT AND EXPLANATION

### I. General

1. Prepared in bilingual, Indonesian and English.
2. Printed in a form that allows to be photocopied.
3. Printed on brightly colored good quality paper, measuring approximately 21 cm x 30 cm.
4. Contains pictures and graphics, except in the Financial Statements section.

### II. Financial Highlights

1. Contains financial information in comparative for 5 (five) books years, at least:
  - a) sales/revenues;
  - b) income (loss), gross;
  - c) income (loss) from operations;
  - d) income (loss);
  - e) public shares;
  - f) income (loss) per share;
  - g) net sales/income;
  - h) profit and loss;
  - i) profit and loss per share;
  - j) net working capital;
  - k) total assets;
  - l) total investment;
  - m) total liabilities;
  - n) total equity;
  - o) financial ratios that common and relevant to the industry.
- 2) Information on the highest, lowest, and closing of share price, and the number of shares traded for each quarter during the last fiscal year.

### III. Report of the Board of Commissioners

- 1) evaluating the performance of board of directors regarding corporate governance;
- 2) view the business prospects of companies that are prepared by the board of directors;
- 3) committees under the supervision of the board of commissioners; and
- 4) changes in the composition of the board of commissioners.

### IV. Report of Board of Directors

- 1) performance of the company, which includes strategic policy, a comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the company;
- 2) description of business prospects;

- 3) penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.

## V. Profil Perusahaan

- 1) nama dan alamat perusahaan;
- 2) riwayat singkat perusahaan;
- 3) bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan;
- 4) struktur organisasi dalam bentuk bagan;
- 5) visi dan misi perusahaan;
- 6) nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris;
- 7) nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota direksi;
- 8) jumlah karyawan;
- 9) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya yang terdiri dari:
  - a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih saham Emitter atau Perusahaan Publik; dan
  - b) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham Emitter atau Perusahaan Publik;
- 10) nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal;

## VI. Analisis dan Pembahasan Manajemen

- 1) tinjauan operasi per segmen usaha, antara lain memuat pembahasan mengenai:
  - a) produksi;
  - b) penjualan/pendapatan usaha;
  - c) profitabilitas; dan
  - d) peningkatan kapasitas produksi;
- 2) analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, antara lain mengenai:
  - a) aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan jumlah aktiva;
  - b) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar dan jumlah kewajiban;
  - c) penjualan/pendapatan usaha;
  - d) beban usaha; dan
  - e) laba bersih;
- 3) bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan;
- 4) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;

- 3) implementation of corporate governance that have been implemented by the company.

## V. Company Profile

- 1) the name and address of the company;
- 2) brief history of the company;
- 3) core businesses include the types of products and or services produced;
- 4) organizational structure chart;
- 5) vision and mission of the company;
- 6) the name, title and brief biographies of the commissioners;
- 7) the name, title and brief biographies of board members;
- 8) the number of employees;
- 9) a description of the name and ownership percentage of shareholders consisting of:
  - a) The shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; and
  - b) the public shareholder groups, ie groups of shareholders who each have less than 5% (five percent) shares of the Issuer or Public Company;
- 10) the name and address of the institution and/or capital market supporting professionals;

## VI. Management's Discussion and Analysis

- 1) review the operation of the business segments, among others, includes discussion of:
  - a) production;
  - b) sales/revenues;
  - c) profitability; and
  - d) increase production capacity;
- 2) analysis of financial performance that includes comparisons between the financial performance of the year on the previous year, among others:
  - a) current assets, noncurrent assets and total assets;
  - b) current liabilities, noncurrent liabilities and total liabilities;
  - c) sales/revenues;
  - d) operating expenses; and
  - e) net income;
- 3) a discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectability of accounts receivable of the Company;
- 4) a discussion of the material contracts for investment in capital goods with an explanation of the purpose of such contents, sources of funds expected to comply with these bonds, foreign currency denomination, and the steps the company planned to cover the risks of foreign currency positions related foreign;

- 5) bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi;
  - 6) komponen-komponen substansial dari pendapatan atau beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan;
  - 7) jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru;
  - 8) bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun;
  - 9) prospek usaha dari perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya;
  - 10) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;
  - 11) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen (kas per saham dan atau non kas); dan
  - 12) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan Pihak Afiliasi;
- 5) a discussion and analysis of financial information that has been reported that contain events that extraordinary and infrequent;
- 6) substantial component of revenue or other expenses, to be able to know the results of operations of the company;
- 7) if the financial statements disclose a material increase or decrease of sales or net income, it shall be accompanied by discussion about the extent to which these changes can be attributed, among others, with the amount of goods or services sold, and/or any new products or services;
- 8) a discussion about the impact of price changes on sales and the company's net income and operating income during the 2 (two) years or since the company started its business, if it has been operating for less than 2 (two) years;
- 9) the business prospects of the company in connection with industry, general economy and the international market can be accompanied with supporting quantitative data if there are reliable data sources;
- 10) aspects of product marketing and business services, including: marketing strategy and market share;
- 11) dividend policy and the date and amount of dividend (per share and cash or non cash), and
- 12) material information, regarding the investment, expansion, divestment, merger, acquisition, restructuring debt/capital, transactions with conflicts of interest and the nature of transactions with Affiliated Parties;

## **VII. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)**

- 1) Dewan komisaris, mencakup antara lain:
  - a) uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris;
  - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris; dan
  - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris;
- 2) Direksi, mencakup antara lain:
  - a) ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi;
  - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi;
  - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi.
- 3) komite audit, mencakup antara lain:
  - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit;
  - b) uraian tugas dan tanggung jawab;

## **VII. Corporate Governance**

- 1) The Board of Commissioners, include among others:
  - a) description of the tasks of the board of commissioners;
  - b) disclosure procedures for the determination and amount of remuneration for members of the board of commissioners; and
  - c) frequency of meetings and the attendance of the board of commissioners;
- 2) The Board of Directors, include among others:
  - a) The scope of work and responsibility of each member of the board of directors;
  - b) disclosure determination procedures and the amount of remuneration of directors;
  - c) frequency of meetings and the attendance of directors.
- 3) the audit committee, comprising among others:
  - a) the name, title, and brief biographies of members of the audit committee;
  - b) a description of duties and responsibilities;

- c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit; dan
- d) laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit;
- 4) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;
  - a) nama, jabatan dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan; dan
  - b) uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan.
- 5) uraian mengenai sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (*internal control and audit*);
- 6) penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut;
- 7) uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 8) perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten, antara lain meliputi:
  - a) pokok perkara/gugatan;
  - b) kasus posisi;
  - c) status penyelesaian perkara/gugatan;
  - d) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; dan
  - e) penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan.

### **VIII. Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan**

Memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

### **IX. Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit**

Memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan di bidang akuntansi serta diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

### **X. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris**

- 1) Ditandatangani oleh seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang sedang menjabat; dan
- 2) Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.

- c) frequency of meetings and the attendance of each member of the audit committee, and
- d) a brief report of the audit committee activities;
- 4) a description of duties and functions of corporate secretary;
  - a) the name, title, and brief biographies of the corporate secretary; and
  - b) a description of the corporate secretarial duties.
- 5) A description of the system of internal controls adopted by the company and a description of the implementation of internal controls;
- 6) an explanation of the risks facing the company and the efforts that have been done to manage those risks;
- 7) a description of the activities and expenditures related to corporate social responsibility towards society and the environment;
- 8) an important case that being faced by the company, among others, include:
  - a) the case/claim;
  - b) the case position;
  - c) The status of settlement/litigation;
  - d) impact on the company's financial condition; and
  - e) explanation of the place/address of the contact person or the public shareholders to obtain information about the company.

### **VIII. Directors Responsibility for Financial Statements**

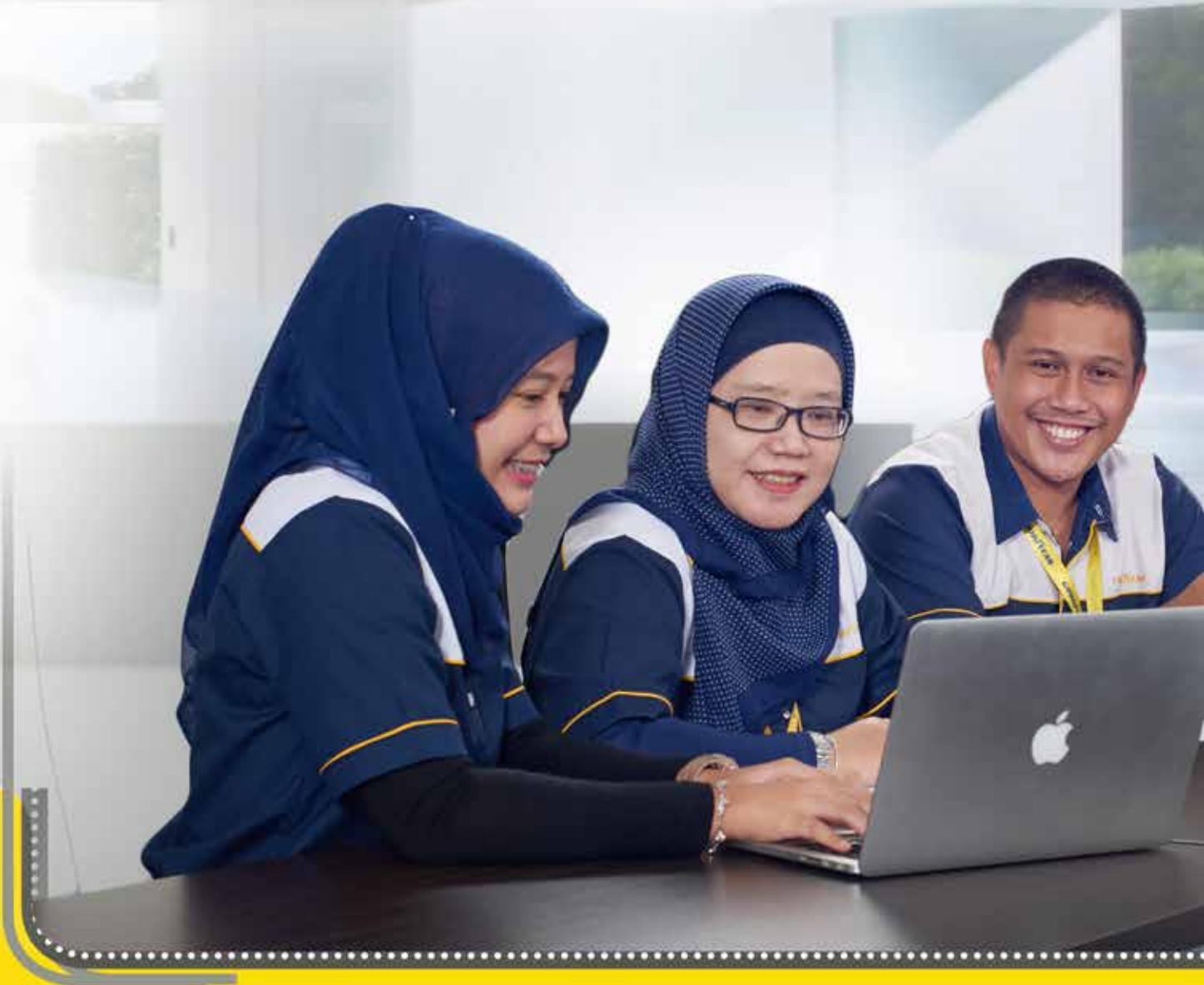
Directors Statement of Responsibilities of the Directors responsibilities on the Financial Report as set forth in Rule No. VIII.G.11 on Responsibility of Directors to the Financial Statements.

### **IX. The audited annual financial statements**

The annual report shall include annual financial statements prepared in accordance with Financial Accounting Standards set by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market-Financial Institution Supervisory Board in the fields of accounting and shall be audited by an Accountant registered with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution.

### **X. Signature member of board of directors and commissioners**

- 1) Signed by all members of the board of directors and commissioners appointed; and
- 2) Signature is written on a separate sheet in the annual report which shall be included in the piece referred to a statement that the directors and commissioners are fully responsible for the content of annual reports.





## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

# SEJARAH GOOD YEAR INDONESIA

## HISTORY OF GOODYEAR INDONESIA

### 1917

The company was established in Batavia with the name of N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited under the Deed #199 dated January 26, 1917, made before Mr. Benjamin ter Kuile, a Public Notary in Surabaya, acknowledged by Gouverneur General van Nederlandsch Indie with Letter of Decree #50 dated May 23, 1917, enacted in Bijvoegsel #217 Javasche Courant #64 dated August 10, 1917. The holding company is The Goodyear Tire & Rubber Company (GTRC) that was established under the Laws of the United States of America, located in Akron, Ohio.

Perseroan didirikan di Batavia dengan nama N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited berdasarkan Akta Pendirian No.199 tertanggal 26 Januari 1917 yang dibuat di hadapan Benjamin ter Kuile, Notaris di Surabaya, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie dengan Surat Keputusan No.50 tertanggal 23 Mei 1917, diumumkan dalam Bijvoegsel No.217 Javasche Courant No. 64 tertanggal 10 Agustus 1917. Perusahaan induk Perseroan adalah The Goodyear Tire & Rubber Company (GTRC), sebuah Perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum negara Amerika Serikat dan berkedudukan di Akron, Ohio, USA.

### 1977

The initial company's name of N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited was changed into PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia') under the Deed #73, dated October 31, 1977, made before Eliza Pondaag, SH, a Public Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree #Y.A.5/250/7 dated July 25, 1978.

Nama Perseroan yang semula "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" dirubah menjadi PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia') berdasarkan Akta No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

### 1935

The company's management decided to build its tire manufacturing plant in Bogor and also made it as the domicile address of its Indonesia head office. The plant was not only recognized as one of the company's milestones but it is also recorded in history as the first tire manufacturing plant in Indonesia.

Manajemen Perseroan memutuskan untuk mendirikan pabrik ban di kota Bogor sekaligus sebagai alamat domisili kantor pusatnya. Pabrik ini selain tercatat sebagai salah satu milestone Perseroan, juga tercatat dalam buku sejarah bangsa Indonesia sebagai pabrik ban pertama di Indonesia.

### 2000

On December 20, 2000, Goodyear Indonesia registered 34,850,000 of its shares which were owned by GTRC to the BEJ. Since January 2, 2001, all shares of Goodyear Indonesia have been officially listed in the BEJ.

Pada tanggal 20 Desember 2000 Goodyear Indonesia mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh GTRC ke BEJ. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Goodyear Indonesia telah tercatat secara resmi di BEJ.

## 1980

On November 10, 1980, Goodyear Indonesia carried out an Initial Public Offering (IPO) by releasing 6,150,000 of its shares to the public through the Jakarta Stock Exchange ('BEJ') with a nominal value per share of Rp 1,000 (one thousand Rupiah). From this date, the name of the company changed to be PT Goodyear Indonesia Tbk as a representation that the company is a public company. Later, on December 1, 2007, the name of BEJ was officially changed into the Indonesia Stock Exchange ('BEI' or 'IDX') as a result of the merge process with the Surabaya Stock Exchange ('BES').

Pada tanggal 10 November 1980, Goodyear Indonesia melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) berupa 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Seribu Rupiah) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"). Setelah tanggal tersebut nama perseroan berubah menjadi PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai tanda bahwa perseroan sekarang telah menjadi Perusahaan Terbuka. Kemudian pada tanggal 1 Desember 2007 nama BEJ secara resmi berubah menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI"), setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya ("BES").

## 2007

The management of Goodyear Indonesia, supported by GTRC, initiated the first phase of the company's plan to increase its installed capacity by launching 'Expansion Project'. The funding was sourced from a banking institution and affiliated party. The funds were used to purchase new machinery to support the existing equipment.

Manajemen Goodyear Indonesia yang didukung sepenuhnya oleh manajemen GTRC memutuskan untuk memulai Tahap I peningkatan kapasitas terpasang produksi ban dengan melaksanakan 'Expansion Project'. Sumber pendanaannya berasal dari pihak perbankan dan pihak terafiliasi. Dana yang didapat tersebut dipergunakan untuk membeli mesin-mesin baru sebagai tambahan bagi peralatan yang ada.

## 2010

On April 27, 2010, PT Goodyear Indonesia Tbk held its 75th Anniversary Celebration, which was combined with formal signing ceremonies of the accomplishment of the Expansion Project as well as the completion of the renovation to the Mosque which is located within Goodyear Indonesia's premise. The celebration sent a clear message of Goodyear's commitment to Indonesia, and to Bogor in particular.

Pada tanggal 27 April 2010, PT Goodyear Indonesia Tbk merayakan Hari Ulang Tahunnya yang ke 75 yang acaranya dirangkaikan dengan peresmian selesainya proyek ekspansi dan peresmian selesainya renovasi masjid yang berada di lingkungan pabrik Goodyear. Perayaan tersebut menyampaikan pesan yang jelas bahwa Goodyear tetap berkomitmen untuk tetap berinvestasi di Indonesia, khususnya di kota Bogor.



## 2009

At the end of December 2009, the installation of the new machinery had reached the final phase and was projected to increase the production output from 8,000 to 12,000 tires per day.

Pada akhir bulan Desember tahun 2009 Tahap Akhir pengerjaan pemasangan mesin-mesin produksi baru telah mencapai tahap penyelesaian dan diproyeksikan dapat meningkatkan produksi ban per hari (TPD) dari 8000 TPD menjadi 12.000 TPD.

# DATA SINGKAT PERSEROAN

## COMPANY IN BRIEF

Goodyear Indonesia merupakan perusahaan manufaktur, eksportir, importir dan penjualan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya yang pertama di Indonesia.

### Nama

PT Goodyear Indonesia Tbk

### Bidang Usaha

Manufaktur, ekspor, impor, penjualan ban, ban dalam, flap dan produk turunan karet lainnya

### Fokus

Manufaktur ban kendaraan roda empat

### Pemegang Saham per 31 Desember 2014:

• Goodyear Tire & Rubber Company	85%
• Publik:	
- PT Kalibesar Asri	9,02%
- Lain- lain	5,98%

Goodyear Indonesia semula didirikan dengan nama N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited berdasarkan Akta Pendirian No.199 tertanggal 26 Januari 1917 yang dibuat di hadapan Benjamin ter Kuile, Notaris di Surabaya, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie dengan Surat Keputusan No.50 tertanggal 23 Mei 1917, diumumkan dalam Bijvoegsel No.217 Javasche Courant No.64 tertanggal 10 Agustus 1917. Kemudian berubah nama menjadi PT Goodyear Indonesia berdasarkan Akta No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang dibuat dihadapan Eliza Pondaag, Notaris Publik di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978. Setelah Penawaran Umum Terbatasnya, nama perseroan berubah menjadi PT Goodyear Indonesia Tbk, yang dipergunakan sampai saat ini.

### Modal dasar per 31 Desember 2014:

Rp 41.000.000.000,-

### Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2014:

Rp 41.000.000.000,-

### Pencatatan di Bursa:

Saham Goodyear Indonesia telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 10 November 1980 dengan kode saham 'GDYR'.

Goodyear Indonesia is the first Indonesian company to manufacture, export, import, as well as distribute tires, inner tubes, flaps and other rubber derivative products.

### Name of the Company

PT Goodyear Indonesia Tbk

### Line of Business

Manufacturer, exporter, importer and distributor of tires, inner tubes, flaps and other rubber derivative products

### Focus

Manufacturing tires for 4-wheeled vehicles

### Shareholders as of December 31, 2014:

• Goodyear Tire & Rubber Company	85%
• Public	
- PT Kalibesar Asri	9,02%
- Others	5,98%

Goodyear Indonesia was initially established under the name of N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited under the Deed #199 dated January 26, 1917, made before Mr. Benjamin ter Kuile, a Public Notary in Surabaya, acknowledged by Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie with Letter of Decree #50 dated May 23, 1917, enacted in Bijvoegsel #217 Javasche Courant #64 dated August 10, 1917. It subsequently changed its name to be PT Goodyear Indonesia under the Deed #73 dated October 31, 1977, made before Eliza Pondaag, SH, a Public Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree #Y.A.5/250/7 dated July 25, 1978. Soon after its Initial Public Offering, the company name became PT Goodyear Indonesia Tbk which has been used until present.

### Authorized Capital as of December 31, 2014:

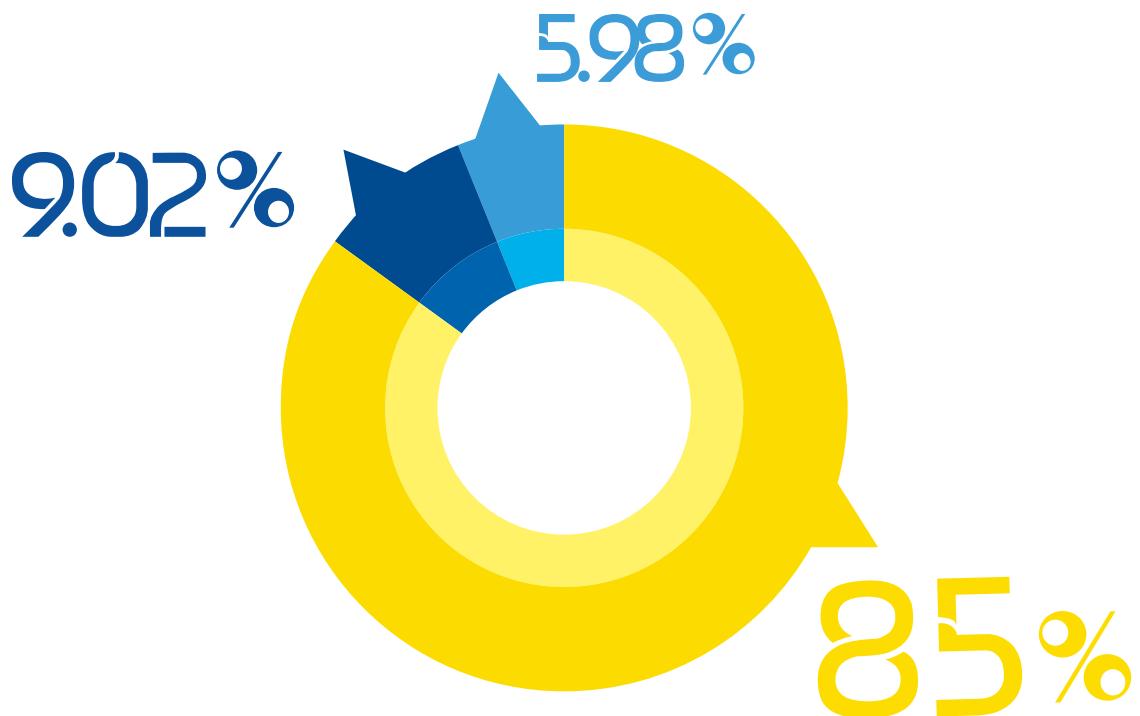
Rp 41.000.000.000,-

### Issued and Fully-Paid Capital as of December 31, 2014:

Rp 41.000.000.000,-

### Stock Listing:

Shares of Goodyear Indonesia have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 10, 1980, under the code name 'GDYR'.



Struktur Pemegang Saham  
PT Goodyear indonesia TbK per 31 Desember 2014

Shareholders Structure of PT Goodyear indonesia TbK  
as per December 31, 2014

The Goodyear Tire &  
Rubber Company

PT Kalibesar Asri

Lain - lain



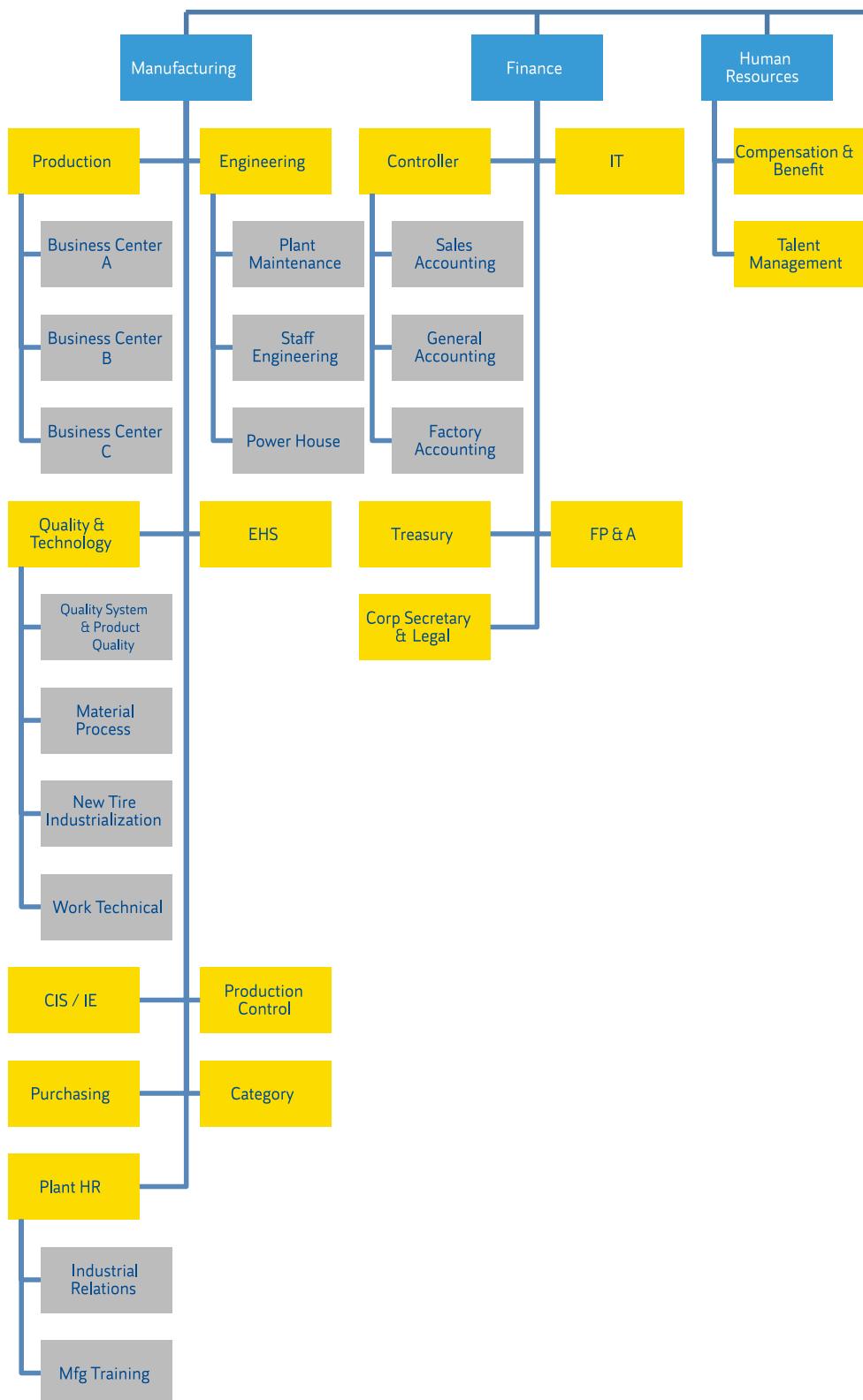
Akron, Ohio, USA

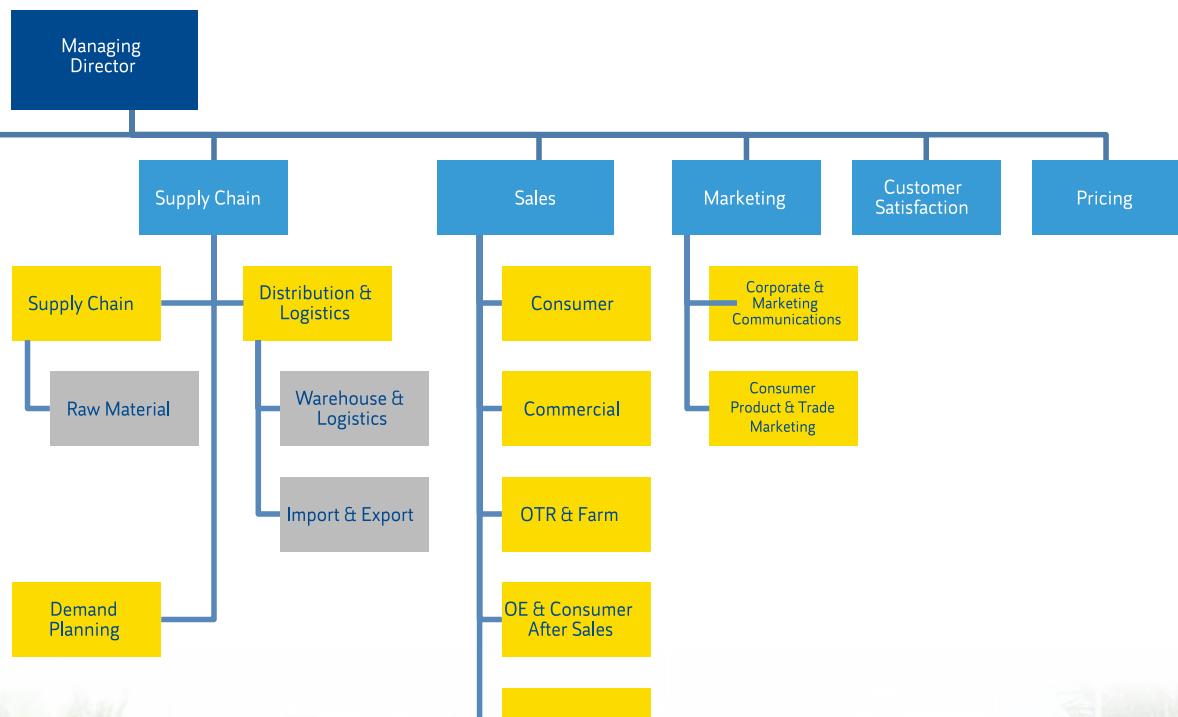


Jakarta



## PT Goodyear Indonesia, Tbk





## AUTOCARE, SENTRA SERVICE & TYRE CENTER

AUTOCARE, SENTRA SERVICE & TYRE CENTER





## Global Purpose

- All around the world, Goodyear's purpose is: To increase the value of our brands for everyone.
- With market-driven innovation.
- Delivering the highest quality tires, related products and services for our customers and consumers.

## Common Goals

- Goodyear will be FIRST in the global tire industry by: Attracting, developing, motivating and retaining the best team of associates.
- Earning and building long lasting relationships with customers, consumers and business partners and exceeding their expectations.
- Driving an efficient, aligned and effective organization.
- And creating a sustainable business model that consistently delivers a strong return on investment.

## Shared Values

- Goodyear is committed to: Delivering the highest quality in all that we do.
- Acting with honesty, integrity and respect.
- Encouraging wellness and safety, both on the job and away from work.
- Caring for our environment and communities.
- Supporting a team-based culture of continuous learning.
- Discussing problems openly and solving them as a team.

## Leadership Traits

Goodyear will be driven by leaders who:

- Build talent and teams.
- Have the ability to solve problems.
- Are effective communicators.
- Make courageous decisions.
- And deliver results.

### KEY STRATEGIES INTI STRATEGI

- North America: Profitability
- Asia: Winning in China
- Europe, the Middle East, Africa and Latin America: Continued Success

### KEY HOW TO'S: INTI PELAKSANA

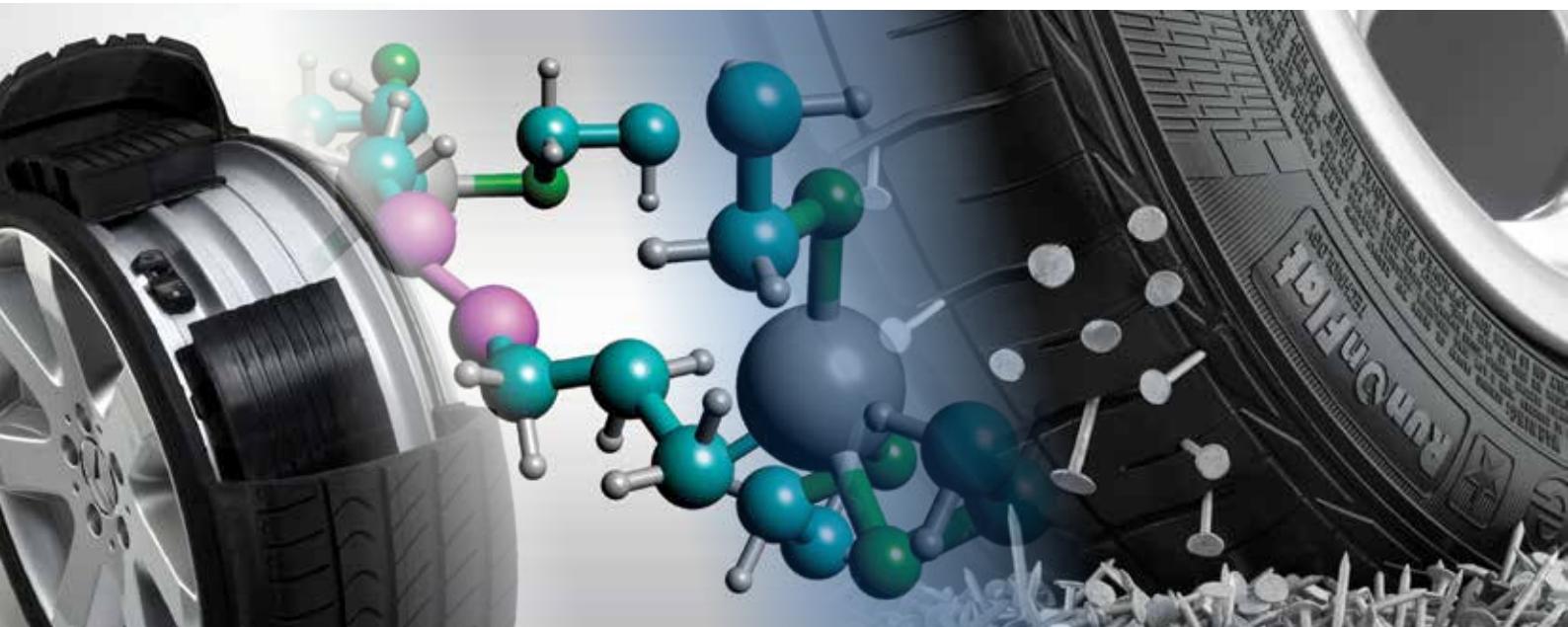
- Market-back Innovation Excellence
- Operational Excellence
- Target Profitable Market Segments
- Enabling Investments
- Top Talent/Top Teams

### OUR DESTINATION TUJUAN KITA

Goodyear's long-term goal is creating sustainable economic value- which can be achieved by being first with customers, the leader in our targeted segments, the innovation leader and competitively advantaged.

## TEKNOLOGI GOODYEAR

### GOODYEAR'S TECHNOLOGY



### TEKNOLOGI GOODYEAR

Goodyear adalah salah satu perusahaan ban terbesar di dunia. Perusahaan ini mempekerjakan sekitar 69.000 orang dan memproduksi produk-produknya di 52 fasilitas di 22 negara di seluruh dunia. Kedua Pusat Inovasi perseroan, di Akron, Ohio dan Colmar-Berg, Luksemburg, berusaha untuk mengembangkan produk-produk dan layanan-layanan terbaik yang menentukan standar teknologi dan kinerja bagi industri ban.

Goodyear mengkhususkan diri dalam mengembangkan teknologi ban, dan menerapkan pengetahuan ini pada produk-produk baru yang mendukung kenyamanan berkendara. Di Pusat Inovasi nya ribuan insinyur, ilmuwan, teknisi dan spesialis lainnya berkolaborasi untuk meningkatkan produksi ban untuk berbagai kendaraan di enam benua.

### KEUNGGULAN BAN GOODYEAR

Produk baru Goodyear dan inovasi pasar-kembali terus menerus diapresiasi dengan mendapat pengakuan dan penghargaan di seluruh dunia dari penguji independen dan publikasi.

Sebagai pemasok ban Original Equipment (OE), Goodyear juga bekerja sama dengan produsen kendaraan pribadi untuk memprioritaskan aspek yang dapat memberi kenyamanan berkendara bagi konsumen mereka. Hal ini telah menghasilkan rekayasa kemitraan yang mengesankan antara beberapa produsen kendaraan terkemuka di dunia dan Goodyear.

### GOODYEAR'S TECHNOLOGY

Goodyear is one of the world's largest tire companies. It employs about 69,000 people and manufactures its products in 52 facilities in 22 countries around the world. Its two Innovation Centers in Akron, Ohio and Colmar-Berg, Luxembourg strive to develop state-of-the-art products and services that set the technology and performance standard for the industry.

Goodyear is devoted to advancing tire technology, and to applying this knowledge to new products that advance driving excellence. At its Innovation Center's thousands of engineers, scientists, technicians, and other specialists collaborate to improve tire manufacturing for a wide variety of vehicles on six continents.

### EXCELLENCE OF GOODYEAR'S TIRES

Goodyear's new products and market-back innovations are continually awarded with top recognitions and accolades around the world from independent testers and publications.

As an Original Equipment (OE) tire supplier, Goodyear also works with the individual vehicle manufacturers to prioritize the areas that are of greatest benefit to help satisfy their drivers. This has resulted in impressive engineering partnerships between some of the world's leading vehicle manufacturers and Goodyear.



## INOVASI PADA DISTRIBUSI

Sejalan dengan strategi Goodyear menjadi yang pertama dengan pelanggan, PT Goodyear Indonesia Tbk telah melaksanakan beberapa langkah untuk mempromosikan peningkatan layanan dan komunikasi melalui perluasan gerai Autocare, Sentraservis dan Tire Center di seluruh Indonesia. Saat ini, PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki 123 gerai Autocare, Sentraservis dan Tire Center.

Seiring dengan perluasan gerai ini, PT Goodyear Indonesia Tbk juga bekerja untuk menyalurkan ban berkualitas tertinggi, produk terkait dan layanan bagi pelanggan kami dan konsumen dengan pelatihan tenaga penjualan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani semua masalah yang berkaitan dengan penjualan dan jasa, pengetahuan produk dan manajemen bisnis ritel.

Selain itu, PT Goodyear Indonesia Tbk bekerja sama dengan semua jaringan gerai di kota-kota besar dan terus mengembangkan hubungan bisnis dengan pengecer di seluruh negeri di bawah komitmen untuk:

- Menghasilkan produk-produk berkualitas
- Memberikan pelayanan yang lebih baik
- Menawarkan komunikasi yang lebih baik

PT Goodyear Indonesia Tbk terus memperluas penjualan dan saluran distribusi dalam dan luar negeri, dan bekerja pada pengembangan program untuk pengecer untuk meningkatkan pangsa pasar Goodyear.

## INNOVATION IN DISTRIBUTION

In line with Goodyear's strategy to be first with customers, PT Goodyear Indonesia Tbk has taken several actions to promote continuous improvement in service and communication through the expansion of Autocare, Sentraservis and Tire Center outlets throughout Indonesia. Today, PT Goodyear Indonesia Tbk has 123 outlets of Autocare, Sentraservis and Tire Center stores.

Along with the expansion of these outlets, PT Goodyear Indonesia Tbk is also working towards delivering the highest quality tires, related products and services for our customers and consumers by training sales people to enhance their capabilities in handling all problems related to sales and services, product knowledge and retail business management.

Moreover, PT Goodyear Indonesia Tbk collaborates with all retail networks in major cities and continues to develop business relationship with retailers across the country under the commitment to:

- Produce quality products
- Provide better services
- Offer better communications

PT Goodyear Indonesia Tbk continues to expand its sales and distribution channels both domestically and overseas, and is working on developing programs for retailers to improve Goodyear market share.



## **STANDAR MUTU INTERNASIONAL**

PT Goodyear Indonesia Tbk merupakan perusahaan ban pertama di Indonesia untuk mencapai sertifikasi ISO 9002 pada bulan Februari 1994. Sejak saat itu juga perseroan perusahaan juga menerima Sertifikasi ISO 9001:2000 pada Januari 2006, diikuti oleh Sertifikasi ISO/TS pada bulan Februari 2006 dan ISO 16949:2002 dan Sertifikasi ISO 14001:2004 pada April 2006, yang mencakup ketentuan untuk perlindungan lingkungan. PT Goodyear Indonesia Tbk terus meningkatkan sistem untuk lebih melayani pelanggan dan peduli terhadap lingkungan dengan mencapai dua Sertifikasi ISO/TS 16949-2008 dan ISO/9001 pada tahun 2009, dan yang paling baru Sertifikasi ISO-14001:2004 pada tanggal 27 Januari 2012.

## **INTERNATIONAL QUALITY STANDARD**

PT Goodyear Indonesia Tbk was the first tire company in Indonesia to accomplish ISO 9002 Certification in February 1994. The company has since also received ISO 9001:2000 Certification in January 2006, followed by ISO/TS 16949:2002 Certification in February 2006 and ISO-14001:2004 Certification on April 2006, which includes provisions for protection of the environment. PT Goodyear Indonesia Tbk has continued to improve its systems to better serve its customers and care for the environment by achieving both ISO/TS 16949-2008 and ISO/9001 Certification in 2009, and most recently ISO-14001:2004 Certification on January 27, 2012.

BARU

# GOOD<sup>Y</sup>EAR **DuraPlus®**

Dengan **TredLife Technology™**

BAIK HINGGA  
**100.000 km.\***



**Nikmati jarak tempuh lebih !**

- Lebar alur yang maksimum serta geometri telapak yang optimum memberikan distribusi beban yang sempurna dan daya tahan lebih.



\* Proyeksi jarak tempuh ban berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh Goodyear Testing Division pada ban ukuran 185/65R14 di jalan Thailand.

**GOOD<sup>Y</sup>YEAR**  
Selangkah Inovasi di Depan



ASEAN  
Commercial Product  
Training



PERISTIWA  
PENTING  
2014  
2014 SIGNIFICANT  
EVENT



Cinta Burung



BIOPORI



DIKLATAM



Award FORBES

## SAFETY CAMPAIGN



## SAFETY CAMPAIGN



Safety Campaign  
Bogor



Peringatan Hari Ibu



Pertamina Program

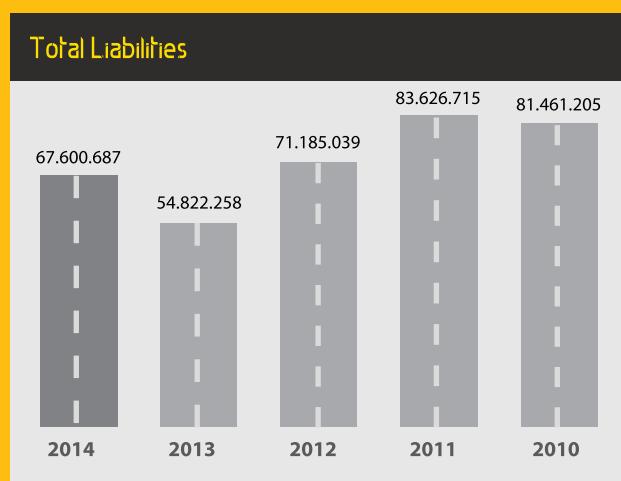
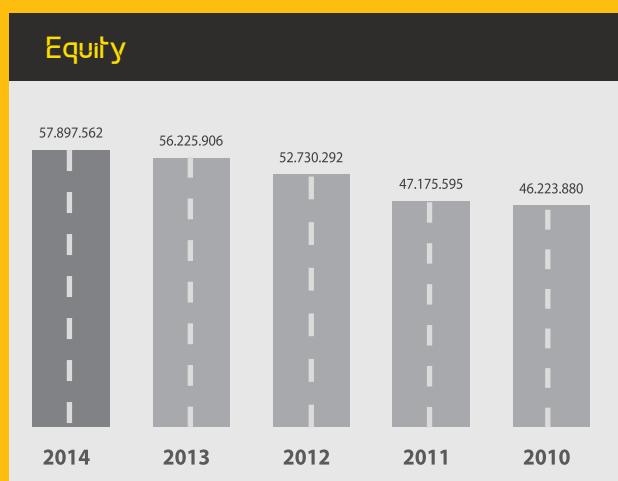
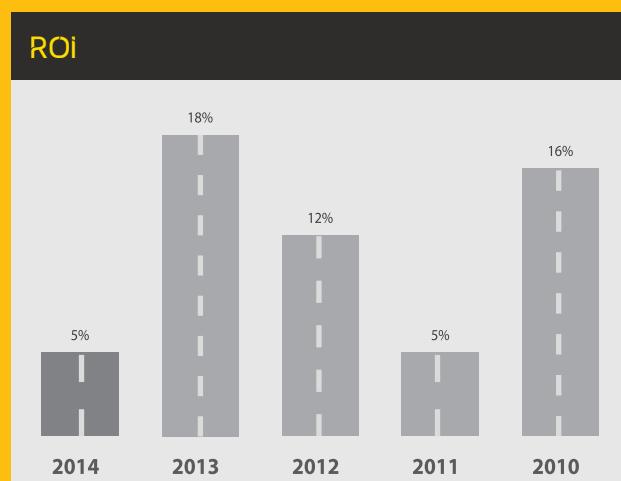
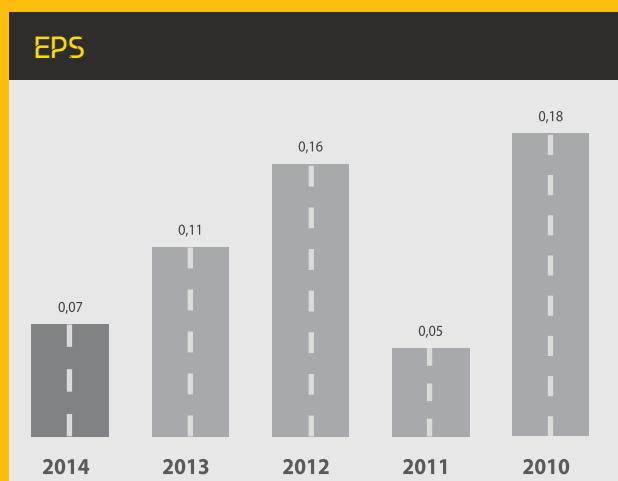
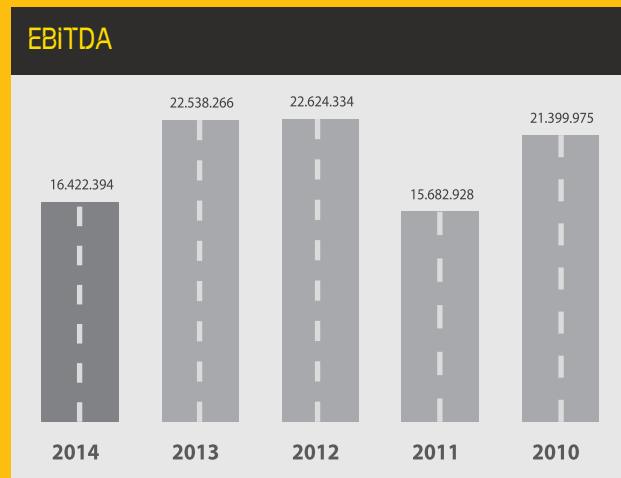
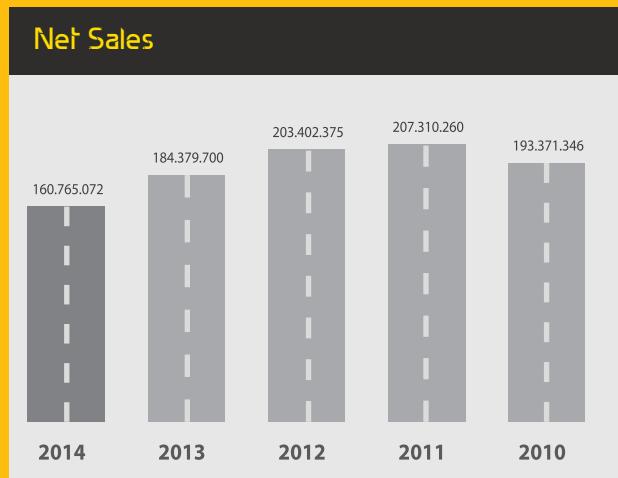
# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dinyatakan dalam dollar AS, kecuali dinyatakan lain  
 Angka-angka pada seluruh tabel dan grafis dalam laporan tahunan ini  
 menggunakan notasi dua bahasa

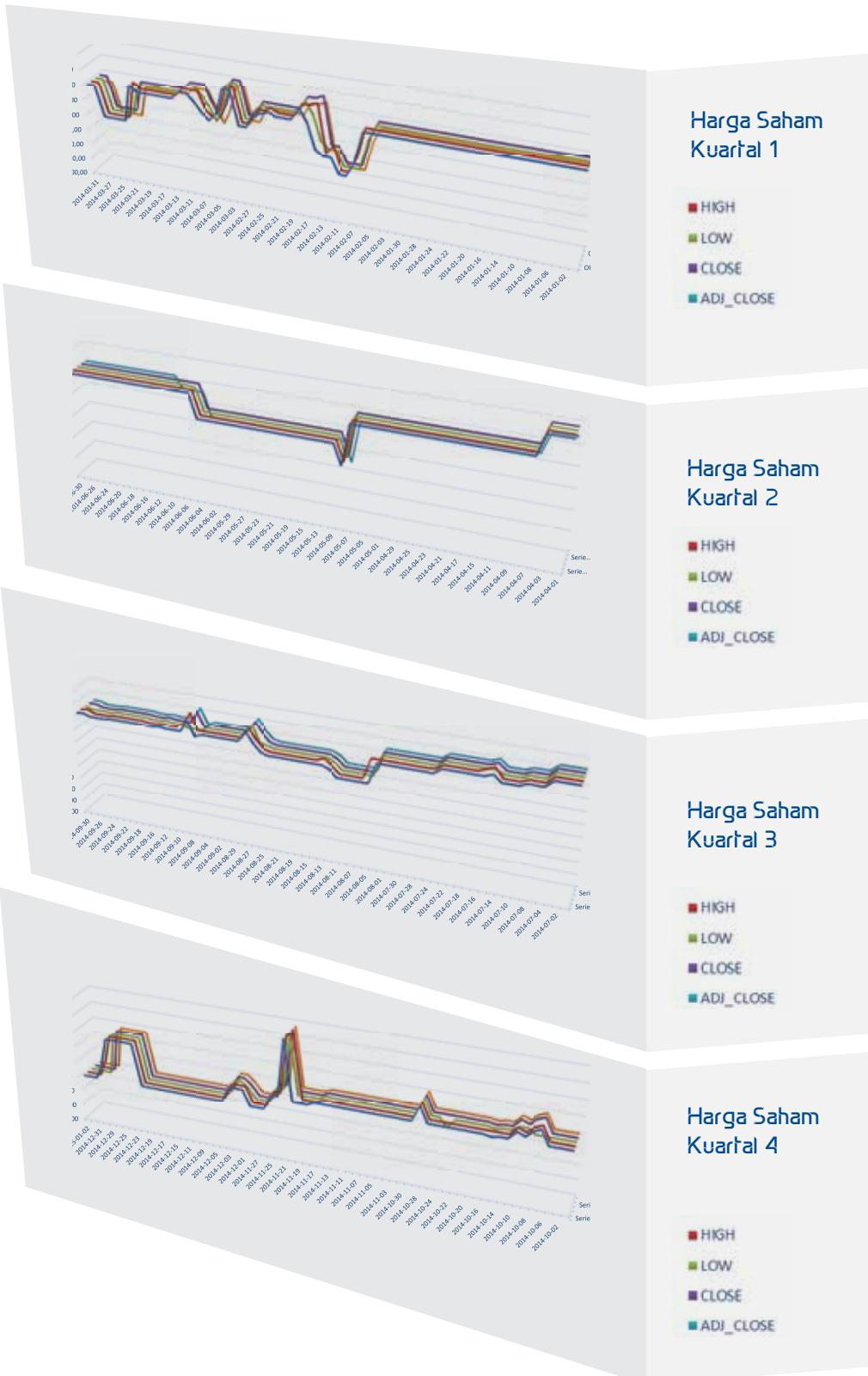
Expressed in US Dollar, unless otherwise stated  
 Numerical notations in all tables and graphs in this annual report are in  
 bilingual

URAIAN	2014	2013	2012	2011	2010	DESCRIPTION
	US\$ (Penuh / Full)					
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>						STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Bersih	160.765.072	184.379.700	203.402.375	207.310.260	193.371.346	Net Sales
Laba Usaha	5.487.474	11.214.158	10.603.276	3.642.211	9.707.933	Income from Operations
Depresiasi	10.934.920	11.324.108	12.021.058	12.040.717	11.692.042	Depreciation
EBITDA	16.422.394	22.538.266	22.624.334	15.682.928	21.399.975	EBITDA
Biaya Keuangan	791.639	861.458	1.009.453	856.869	1.258.208	Finance costs
Laba tahun berjalan	2.741.756	4.634.391	6.673.997	2.156.464	7.415.868	Profit for the year
Jumlah Saham Beredar ('000 lembar)	41.000	41.000	41.000	41.000	41.000	Number of Shares issued ('000 shares)
Laba per Saham Dasar	0,07	0,11	0,16	0,05	0,18	Earning per Share
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>						STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	62.895.398	49.903.040	62.158.076	65.428.752	58.187.135	Current Assets
Aset Tetap	58.068.226	56.835.490	57.448.404	61.719.888	65.215.676	Fixed Assets
Total Aset	125.498.249	111.048.164	123.915.331	130.802.310	127.685.085	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	66.606.518	53.178.435	69.464.592	76.667.805	67.331.761	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	994.169	1.643.823	1.720.447	6.958.910	14.129.444	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	67.600.687	54.822.258	71.185.039	83.626.715	81.461.205	Total Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	-	-	5.625.000	13.125.000	20.625.000	Long term loan
Ekuitas	57.897.562	56.225.906	52.730.292	47.175.595	46.223.880	Equity
Modal Kerja	(3.711.120)	(3.275.395)	(7.306.516)	(11.239.053)	(9.144.626)	Working Capital
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>						STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	15.574.051	18.862.318	13.992.822	16.294.712	19.523.845	Net Cash from Operating Activities
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(11.368.144)	(10.550.967)	(7.802.643)	(6.375.074)	(9.110.018)	Net Cash used in Investment Activities
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(1.827.283)	(7.695.820)	(9.600.044)	(9.657.170)	(7.637.699)	Net Cash used in Financing Activities
<b>RASIO KEUANGAN</b>						FINANCIAL RATIOS
Margin Laba Kotor	13%	13%	11%	7%	10%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	3%	6%	5%	2%	5%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	2%	3%	3%	1%	4%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	10%	12%	11%	8%	11%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	94%	94%	89%	85%	86%	Current Ratio
Perputaran Total Aset	128%	166%	164%	158%	151%	Total Asset Turnover
Imbal Hasil Investasi	5%	18%	12%	5%	16%	Return on Investment
Imbal Hasil Ekuitas	5%	8%	13%	5%	16%	Return on Equity
Utang/Ekuitas	0%	0%	11%	28%	45%	Debt to Equity
Utang/Total Aset	0%	0%	5%	10%	16%	Debt to Total Asset
Utang/EBITDA	0%	0%	25%	84%	96%	Debt to EBITDA
EBITDA/Beban Bunga	2074%	2616%	2241%	1830%	1701%	EBITDA to Interest Expense
Total Liabilitas/Ekuitas	117%	98%	135%	177%	176%	Total Liabilities to Equity
Total Liabilitas/Aset	54%	49%	57%	64%	64%	Total Liabilities to Assets

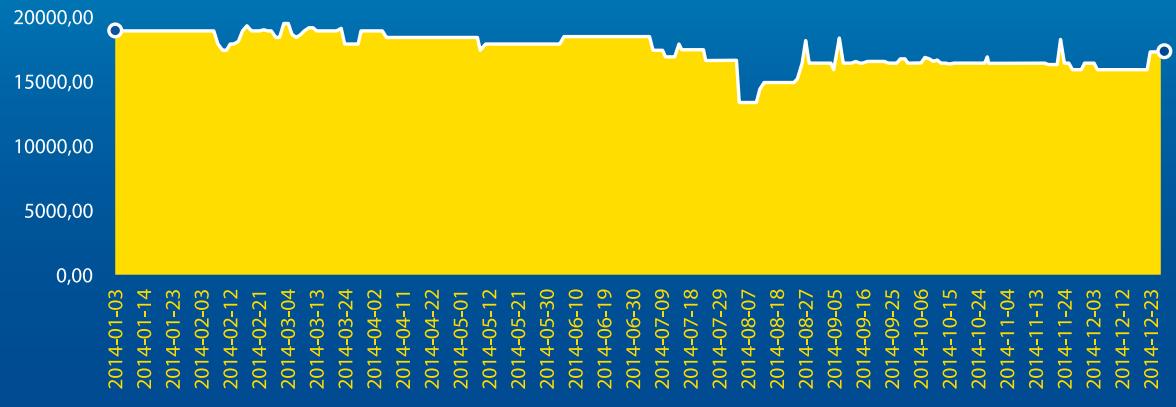


# IKHTISAR KINERJA SAHAM

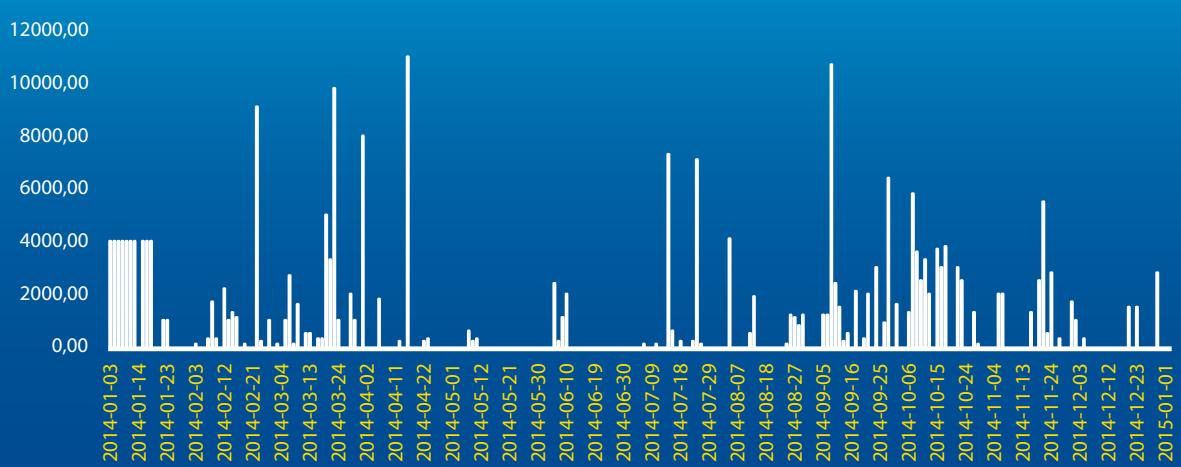
## STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS



### Harga Saham Harian



### Volume Saham Harian







# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORTS

# LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

## REPORT OF THE PRESIDENT COMMISSIONER



### Pemegang Saham Yang Kami Hormati.

Tahun 2014 adalah tahun yang penuh kesempatan dan tantangan bagi komunitas bisnis di Indonesia, termasuk PT Goodyear Indonesia Tbk ("Goodyear Indonesia"). Pemilihan Umum dan Presiden, devaluasi nilai Rupiah, dan pasar yang sangat kompetitif merupakan seluruh tantangan yang dihadapi selama 2014. Dengan bangga saya dapat nyatakan bahwa Goodyear Indonesia dengan profesional dan berhati-hati menghadapi hal tersebut dan menutup tahun dengan volume penjualan yang sehat dan hasil kinerja keuangan yang layak.

### Dear Valued Shareholders,

2014 was a year full of both opportunities and challenges for the Indonesia business community, including PT Goodyear Indonesia Tbk ("Goodyear Indonesia"). The general and presidential elections, the devaluation of the Rupiah, and a very competitive market were all challenges faced throughout 2014. I am very proud to claim that Goodyear Indonesia was able to professionally and diligently face these to end the year with healthy sales volumes and presentable financial results.

Walaupun faktor eksternal sangat mempengaruhi keuangan 2014 secara keseluruhan, kami sangat berkeyakinan bahwa Goodyear Indonesia tetap dalam posisi yang baik di pasar. Melalui penerapan strategi harga dan campuran yang profesional, perusahaan memperbaiki pangsa pasarnya dalam semua segmen operasi. Peningkatan potensi pelanggan segmen mobil penumpang tercermin dalam perkembangan keuangan atas alur usaha ban pengganti dan OE. Produk ban expor kami yang andal dan berkualitas tinggi juga membuat Goodyear Indonesia rekan bisnis yang handal bagi pelanggan internasional kami

Although the external factors have had a great influence on the overall financials of 2014, we strongly believe that Goodyear Indonesia remains well positioned in the market. Through professionally implemented price and mix strategies, the business has improved its market share in all operating segments. The increasing potential of the consumer passenger car segment is reflected in the financial developments in both the replacement and the OE business streams. Our reliable and high quality production of export tires also makes Goodyear Indonesia a reliable partner for our international customers.

## **Seluruh pencapaian yang terjadi selama tahun 2014 tersebut merupakan bukti Kesungguhan manajemen Goodyear Indonesia dalam menjalankan Kegiatan pengawasan dan operasional secara efisien dan efektif.**

The achievements that occurred during the year of 2014 were a reflection of the seriousness of management of Goodyear Indonesia in the business' operations in an efficient and effective manner.

Dewan Komisaris kagum dengan volume penjualan ban ditahun 2014 dan berkeyakinan di tahun-tahun mendatang, permintaan produk ban masih akan terus bertumbuh dalam tren yang meningkat. Hal ini diharapkan terus berlanjut walaupun tingkat persaingan di industri ini akan semakin ketat, terutama dengan diberlakukannya ACFTA (ASEAN-China Free Trade Area). Meski demikian, di masa depan prospek Goodyear Indonesia sebagai pemimpin industri ban di Indonesia tetap positif dan memberikan rasa optimisme bagi Goodyear Indonesia. Dalam mendukung pencapaian dan pertumbuhan tinggi, Goodyear Indonesia menfokuskan diri dalam beberapa inisiatif kunci. Hal ini termasuk melanjutkan

The Board of Commissioners is impressed with the 2014 tire sales volume and strongly believes that, in the upcoming years, demand for Goodyear Indonesia tire products will continue on its current growth trend. This is despite the potential for increased levels of competition in the industry, especially with the imposition of ACFTA (ASEAN-China Free Trade Area). Therefore, our future as a leader in the domestic tire industry remains positive and provides optimism to Goodyear Indonesia. To support the ongoing high achievements and growth, Goodyear Indonesia is focused on a number of key initiatives. These include continuing to

kepemimpinan kita di industri dalam inovasi produk, mendahuluikan kepentingan pelanggan dan konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris telah menggariskan beberapa kebijakan sebagai arahan kepada Direksi Goodyear Indonesia dalam melaksanakan strategi bisnis tersebut.

Hasil 2014 berhasil dicapai dengan kerja keras, dedikasi, dan penerapan profesional dari strategi dan program. Hal ini menghasilkan angka volume dan pendapatan penjualan bersih tahun 2014 sebesar US\$ 160,765,072. Penjualan disumbangkan oleh pihak ketiga atau penjualan dalam negeri sebesar US\$ 90,265,792, dan ekspor atau penjualan pihak terkait adalah US\$ 70,499,280. Ini merupakan hasil permulaan strategi pemasaran jangka panjang yang salah satunya bertujuan untuk membangun pertumbuhan berkelanjutan melalui penjualan ekspor dan memperkuat skema hubungan distributor dan jaringan toko pengecer bermerek di tingkat pasar domestik.

Seluruh pencapaian yang terjadi selama tahun 2014 tersebut merupakan bukti kesungguhan manajemen Goodyear Indonesia dalam menjalankan kegiatan pengawasan dan operasional secara efisien dan efektif. Walaupun pendapatan bersih tahun 2014 mencapai US\$ 2,741,756 yang sangat dipengaruhi oleh jatuhnya nilai Rupiah. Laba per saham sebesar US\$ 0.07, dan neraca secara keseluruhan menunjukkan peningkatan aset yang menggembirakan untuk tahun fiskal 2014.

Dewan Komisaris telah merekomendasikan pengangkatan Bapak Budiman Husin sebagai Independen Direktur Goodyear Indonesia. Hal ini memastikan kepatuhan terhadap serangkaian peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas pasar modal. Goodyear Indonesia selalu berkomitmen terhadap semua hal yang terkait etika dan kepatuhan, dan memastikan bahwa perusahaan selalu memenuhi tanggung jawab hukum dan aturannya.

lead the industry in product innovation, being first with our customers, and consistent implementation of good corporate governance. For that, the Board of Commissioners has outlined several policy directives to the Board of Directors of Goodyear Indonesia in implementing the business strategy.

The result of 2014 has been achieved by hard work, dedication and professional implementation of strategies and programs. This all resulted in net sales revenue in 2014 totaling US\$160,765,072. Sales were contributed to by a third party or domestic sales resulting in US\$ 90,265,792, and exports or sales of related parties amounting to US\$ 70,499,280. This is a preliminary result of a long-term marketing strategy which aims to build sustainable growth through both export sales as well as strengthening distribution channels and branded retail outlet in the domestic market.

The achievements that occurred during the year of 2014 were a reflection of the seriousness of management of Goodyear Indonesia in the business' operations in an efficient and effective manner. While net income in 2014 was US\$ 2,741,756, this was highly affected by the deterioration in value of the Rupiah. Earnings per share was US\$ 0.07, and the overall balance sheet showed an impressive asset improvement for fiscal year 2014.

The Board of Commissioners has recommended the appointment of Mr. Budiman Husin as Independent Director of Goodyear Indonesia. This ensures compliance with the new set of regulations released by the capital market authorities. Goodyear Indonesia remains committed to all ethics and compliance related matters, and ensuring that the company always fulfills its regulatory and legal obligations.

Dalam kesempatan ini kami di Dewan Komisaris dan Komite Audit menyampaikan terima kasih kepada segenap manajemen dan karyawan Goodyear Indonesia atas prestasi dan upayanya selama tahun 2014. Kami juga mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas dukungan dan kerjasamanya selama tahun 2014, dan mendoakan semuanya tahun 2015 yang sukses.

On this occasion, we at the Board of Commissioners and the Audit Committee would like to thank the management and all Goodyear Indonesia's associates for their achievements and efforts in 2014. We also express our appreciation and gratitude to the shareholders for their support and cooperation during the year, and wish everyone a successful 2015..



Pemegang saham yang terhormat.

Atas nama Direksi PT Goodyear Indonesia Tbk ("Goodyear Indonesia"), dengan dengan ini saya sajikan laporan tahunan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Di tahun 2014, kami membuat kemajuan yang berarti di sejumlah bidang usaha dan memberikan hasil keuangan yang sehat. Pada tahun tersebut, perusahaan telah membayarkan dividen tahun 2013 sebesar US\$ 1,070,100, dan untuk 2014 Direksi akan kembali memberikan dividen yang kompetitif yang mencerminkan kinerja tahunan kami yang paling akhir. Kami terus mengupayakan strategi keuangan yang penuh kehati-hatian bagi perusahaan. Sebagai tambahan atas investasi untuk bisnis kami di masa depan, kami akan

Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Goodyear Indonesia Tbk ("Goodyear Indonesia"), I am pleased to present the company's annual report for the fiscal year ending December 31, 2014.

In 2014, we made good progress in a number of areas across the business and delivered healthy financial results. In that year, the company paid out the 2013 dividend of US\$ 1,070,100; and for 2014 the Board will again provide a competitive dividend that reflects our most recent annual performance. We continue to pursue a prudent financial strategy for the company. In addition to investing in the future of our business, we also remain committed to efforts to maintain our financial health, support our pension fund

**Goodyear Indonesia mampu memberikan pencapaian yang menjanjikan. Penjualan domestik bersih dalam nilai Dolar dan dalam jumlah dengan angka yang sehat, mencapai US\$ 160 juta.**

Goodyear Indonesia was able to deliver promising overall results. Domestic net sales in both dollar value and in unit quantity both achieved healthy rates, reaching more than US\$ 160 million.

terus berupaya untuk menjaga kondisi keuangan kami, mendukung dana pensiun dan membayar dividen kompetitif untuk Anda, para pemegang saham kami.

Di Goodyear Indonesia, kami terus melakukan investasi strategis yang memposisikan kami dengan baik untuk memberikan hasil yang dibutuhkan sekaligus berada pada kepentingan masa depan perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah menginvestasikan secara signifikan dalam program investasi modal kami, sebagian besar pada pengadaan mesin-mesin dan infrastruktur di mana bisnis kami bergantung. Direksi memiliki peran penting dalam menentukan arah strategis perusahaan dan menjalankan fungsi sepenuhnya dalam menilai dan menyetujui investasi kami pada 2014. Sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi penting mereka dalam mengawasi kegiatan operasional sehari-hari.

Sekalipun berada dalam iklim usaha yang menantang, yang ditunjukkan dengan terdepresiasinya Rupiah secara signifikan, Goodyear Indonesia mampu memberikan pencapaian yang menjanjikan. Penjualan domestik bersih dalam nilai Dolar dan dalam jumlah dengan angka yang sehat, mencapai US\$ 160 juta. Beban Pokok Penjualan yang melebihi US\$ 139 juta membaik secara signifikan dibanding biaya 2013 yang sebesar US\$ 159 million. Hal tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh lebih rendahnya konsumsi bahan baku dan lebih efisiennya biaya pemasaran. Kami juga berhasil mencapai efisiensi pengurangan di semua lini bisnis kami dengan menurunkan limbah dan menerapkan cara operasi

and pay competitive dividends to you, our shareholders.

At Goodyear Indonesia, we have continued to make strategic investments that position us well for both delivering on our immediate needs as well as being in the best interests for the future of the company. In the last several years, we have invested significantly in our capital investment programs, with much of this supporting machinery and infrastructure upon which the business relies. The Board has a key role in setting the strategic direction of the company and played its part in assessing and approving the investments we made in 2014. At the same time, the Commissioners played their important role to supervise the day-to-day operation of the company.

Despite a challenging business environment, which saw the Rupiah significantly depreciate, Goodyear Indonesia was able to deliver promising overall results. Domestic net sales in both dollar value and in unit quantity both achieved healthy rates, reaching more than US\$ 160 million. Cost of sales was over US\$ 139 million, which improved significantly over the 2013 costs of US\$ 159 million. This was predominantly driven by lower raw material consumption and more efficient marketing spends. We also achieved further efficiency savings across our business by cutting waste and applying best practices in our operations, which further frees up resources

terbaik dan mempergunakan sumberdaya sebagai investasi masa depan. Di Goodyear Indonesia, kami juga melaksanakan strategi harga dan campuran yang terencana dengan baik, sekaligus menerapkan kegiatan pemasaran inovatif terbaru, yang dikombinasikan dengan pengeluaran yang dikelola secara profesional, sehingga menghasilkan hasil (setelah pajak) bersih sebesar US\$ 2.7 juta. Yang lebih menggembirakan lagi bahwa hasil tersebut dicapai di bawah bayang-bayang pergerakan turun naik nilai mata uang asing. Neraca kami menunjukkan kekuatan perusahaan kami, di mana utang telah makin berkurang.

Kehadiran kami di pasar terasa di semua segmen dimana kami beroperasi. Pelanggan ekspor kami dapat bergantung pada pasokan ban yang terjaga dan handal, dan kita menunjukkan perkembangan yang sangat menjanjikan di segmen OE. Hubungan kita dengan produsen mobil multinasional telah ditingkatkan dan kita diposisikan untuk memenangkan bisnis pada model yang disesuaikan dengan kekuatan kompetitif kami dalam segmen pasar sasaran.

Kami terus mencoba untuk meningkatkan produk yang kami sediakan kepada pelanggan kami. Kami melakukannya dengan mendengarkan kebutuhan spesifik mereka supaya kita mengerti kebutuhan yang selalu berubah. Hal tersebut kemudian mengarahkan pengambilan keputusan kami disekitar produk yang kami tawarkan ke pasar, jasa yang kita tawarkan, dan bagaimana kita memperbaiki interaksi pelanggan pada umumnya. Contoh dari hal tersebut dapat terlihat dalam perbaikan proses di semua lini usaha supaya kita dapat memberi tanggapan dengan lebih cepat dan memenuhi pesanan baru dengan lebih cepat. Kami juga memperkenalkan sistem untuk memperbaiki kualitas informasi pelanggan sekaligus menyediakan portal daring sebagai titik sentuh lain bagi mereka untuk berinteraksi dengan kita. Ilustrasi tersebut menunjukkan bagaimana kita membuat Goodyear Indonesia sebagai usaha yang lebih baik dan fokus kita untuk menjadi yang utama bagi pelanggan. Dengan beroperasi secara lebih efisien dan efektif, semakin memungkinkan kita untuk berinvestasi untuk memberi pelanggan apa yang mereka butuhkan saat ini dan di masa depan.

to invest in our future. At Goodyear Indonesia, we also executed well designed price and mix strategies, as well as implemented new innovative marketing activities, which in combination with professionally managed overheads, resulted in a net (after tax) benefit of US\$ 2.7 million. Even more pleasing was that this result was achieved under the shadow of the foreign exchange volatility. Our balance sheet shows the strength of our company, where debt has been minimized.

Our market presence is felt in all business segments in which we operate. Our export customers can depend on a solid and reliable supply of tires, and we are showing very promising developments in the Original Equipment (OE) segment. Our relationships with many multinational car manufacturers have strengthened and we are well positioned to win business and fitments on vehicles that are aligned to our competitive strengths in targeted market segments.

We are constantly working to improve the products and services we provide to our customers. We do this by listening to their specific needs so we can better understand evolving requirements. This then drives our decision-making around the products we bring to market, the services we offer, and how we improve our general customer interactions. Examples of this can be seen in with improved processes across the business so we can act on feedback more quickly and fulfil new orders faster. We are also introducing systems to improve the quality of customer information as well as provide online portals as another touch point for them to interact with us. These are all illustrations of how we are making Goodyear Indonesia a better business and our focus on being first with our customers. By operating more efficiently and effectively, the more we can invest in giving customers what they need now and in the future.

Kinerja kami pada tahun 2014 mencerminkan keahlian, kerja keras dan komitmen dari orang-orang kami. Kami akan terus mengembangkan organisasi berkinerja dan berbudaya tinggi di semua fungsi. Kami berinvestasi lebih dari sebelumnya pada orang kami, memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan dukungan yang mereka butuhkan untuk dapat lebih melayani pelanggan kami.

Goodyear Indonesia berkomitment pada tingkatan tertinggi etika dan kepatuhan. Pernyataan praktek bisnis kami, 'Pedoman Perilaku Bisnis', tersedia dalam beberapa Bahasa dan telah disesuaikan untuk lebih memberikan pedoman dan contoh. Kami juga memiliki sejumlah kebijakan etika termasuk 'Kebijakan Anti-Suap', 'Kebijakan Persaingan Usaha', 'Kebijakan Hadiah dan Hiburan' dan lainnya, yang banyak didukung oleh sesi pelatihan dan kegiatan sosialisasi untuk memastikan kami menjunjung tinggi komitmen tersebut.

Kami mendorong karyawan kami untuk terlibat langsung dengan masyarakat lokal dan kami menjalankan program sukarela untuk membantu mereka melaksanakannya. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami, yang terdiri dari beberapa kegiatan di 2014, membantu mempererat hubungan dengan dan berterima kasih kepada komunitas lokal. Beberapa diantaranya: setiap 6 bulan kami menyelenggarakan kegiatan donor darah, memulai gerakan penanaman pohon, memberikan beasiswa dan sumbangan yatim piatu, dan lain sebagainya.

Para pemangku kepentingan Goodyear Indonesia mengharapkan kami berinvestasi dalam bisnis, karyawan, dan masyarakat kami, dan menjalankan bisnis kami dengan standar etika, kesadaran lingkungan dan operasional yang tinggi. Anda dapat melihat lebih banyak dari apa yang akan kami jelaskan selanjutnya dalam laporan kami. Atas nama Direksi dan Leadership Team Goodyear Indonesia, kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan, para pemegang saham, pemasok, pelanggan dan distributor atas dukungan Anda sepanjang 2014. Kami berharap di tahun 2015 ini untuk mencapai kesuksesan dan nilai berkelanjutan yang lebih baik lagi.

Our performance in 2014 reflects the expertise, hard work and commitment of our people. We will continue developing a high-performing organization and culture at all levels of the company. We are investing more than ever in our people, making sure they have the skills and support they need to better serve our customers.

Goodyear Indonesia is committed to the highest levels of ethics and compliance. Our statement of business practice and guidelines for all associates, the 'Business Conduct Manual', is available in several languages and was recently revised to provide further direction and examples. We also have a number of ethical policies including 'Anti-Bribery Policy', 'Anti-Trust Policy', 'Gifts and Entertainment Policy' and others that are widely supported by training sessions and awareness activities to ensure we uphold this commitment.

We encourage our people to get involved in their local communities and we run a volunteering program to help them do so. Our Corporate Social Responsibility program helps us to engage with and give back to the local communities, which consisted of a number of activities in 2014. To name a few; every 6 months we hosted a blood donor activity, we initiated a tree planting movement, we provided scholarships and we donated to an orphanage, etc.

All Goodyear Indonesia stakeholders expect us to invest in our business, people and community, and to run our business with high ethical, environmental and operational standards. You will see from much of what we describe elsewhere in our report, that it is our people and values that help us achieve this. On behalf of the Board of Directors and leadership team of Goodyear Indonesia, we thank all our associates, shareholders, suppliers, customers and distributors for your continuous support throughout 2014. We look forward to creating even more success and sustainable value in 2015.





**ANALISA DAN  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN**  
**MANAGEMENT ANALYSIS  
AND DISCUSSION**

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Pembahasan dan analisa berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan Perseroan telah disiapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang berbeda dalam beberapa hal material dengan prinsip-prinsip United State-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) dan International Financial Report System (IFRS).

Perseroan telah menentukan dan mendapat persetujuan mengenai Dollar Amerika Serikat sebagai mata uang yang digunakan pada laporan keuangan. Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan Price Waterhouse Coopers (a member firm of Price Waterhouse Coopers Global Network) / PWC, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Perseroan memperoleh pendapatannya dari Penjualan Dalam Negeri dan Penjualan Ekspor.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan mencatat Penjualan Bersih masing-masing sebesar US\$ 160,765,072 dan US\$ 184,379,700, dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar masing-masing US\$ 4,702,717 dan US\$ 7,064,354, serta Laba Bersih sebesar masing-masing US\$ 2,741,756 dan US\$ 4,634,391.

## **KINERJA OPERASIONAL**

Market-back Innovation Excellence, Operational Excellence, Target Profitable Market Segments, Enabling Investments and Top Talents/Top Teams merupakan tema kunci dalam strategi dan pencapaian Goodyear di tahun 2014, dan untuk tahun selanjutnya, yang telah disusun dalam Goodyear's Global Strategy Roadmap. Selain beroperasi dalam lingkungan usaha yang kompetitif, kami menempatkan target pada kapasitas utilisasi maksimum dan mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang menghasilkan ekspansi yang berlanjut dari segmen bisnis utama kami.

## **MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION**

The following discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's financial statements. The Company's financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the regulations of Financial Services Authority (OJK), which differs in several material matters with the principles of the United States-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) and International Financial Reporting Standards (IFRS).

The Company has set and been granted approval of the American Dollar as the currency used in its financial reports. The Company's audited financial statements for the period ending December 31, 2014 and December 31, 2013 have been audited by the public accounting firm of "KAP" Tanudiredja, Wibisana & Partners (a member firm of Price Waterhouse Coopers Global Network) / PWC, with an unqualified opinion.

The Company obtained its revenue from Domestic Sales and Export Sales.

For the fiscal year ending December 31, 2014 and December 31, 2013, the Company posted a Net Sales of US\$ 160,765,072 and US\$ 184,379,700 and respectively, and Profit Before Income Tax of US\$ 4,702,717 and US\$ 7,064,354 respectively, and a Net Income amounting to US\$ 2,741,756 and US\$ 4,634,391 respectively.

## **OPERATIONAL PERFORMANCE**

Market-Back Innovation Excellence, Operational Excellence, Target Profitable Market Segments, Enabling Investments and Top Talents/Top Teams are the Key How To's in Goodyear's Strategy and performance for 2014, and for the years to come, which has been incorporated into Goodyear's global Strategy Roadmap. Despite operating in an increasingly competitive business environment, the Company has set its sights on maximum capacity utilization and took advantage of opportunities which resulted in continued expansion of our core business segments.

Meskipun biaya bahan bakar dan pangan yang meningkat, konsumsi swasta terus tumbuh, meningkat 5,5% perbandingan tahun ke tahun pada kuartal ketiga, merupakan kekuatan pendorong yang signifikan bagi perekonomian, dengan perhitungan pengeluaran rumah tangga sekitar 55% dari seluruh pengeluaran. Selama kepercayaan dan pengeluaran konsumen tetap tangguh, retail dan jasa di Indonesia akan terus membaik di 2015.

Salah satu faktor yang dapat membatasi aktivitas konsumen adalah pengetatan lebih lanjut dari kredit. Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya beberapa kali selama 2014, mencapai 7,75% pada bulan November. Apabila bank sentral terus menaikkan suku bunga untuk menyeimbangkan tekanan inflasi, maka pengeluaran konsumen dapat melambat. Selain itu, kasus tuduhan dugaan pelanggaran persaingan usaha dapat membuat konsumen menunda melakukan pembelian.

Ekonomi domestik dan regional yang relatif stabil di Indonesia telah memberikan penjualan domestik dan ekspor perusahaan dorongan keuangan yang signifikan. Pendapatan bersih Goodyear Indonesia mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir 2014 di US\$ 160,765,072 dibandingkan dengan US\$ 184,379,700 pada tahun 2013. Walaupun Biaya Penjualan yang lebih rendah tahun 2014 sebesar US\$ 139,978,690 dibandingkan US\$ 159,627,355 di tahun 2013, Laba Sebelum Pajak Penghasilan yang lebih rendah dicapai PT Goodyear Indonesia Tbk di 2014 yaitu sebesar US\$ 4,702,717 dibanding US\$ 7,064,354 untuk tahun 2013. Namun, PT Goodyear Indonesia Tbk menutup tahun dengan neraca yang terkelola dengan baik, penurunan yang signifikan dalam utang, dan penurunan total aset berakhir 2014 pada US\$ 125,498,249 dibandingkan dengan US\$ 111,048,164 pada tahun 2013.

Selama tahun 2014, PT Goodyear Indonesia Tbk memfokuskan diri pada beberapa kegiatan utama yang meliputi: pengenalan produk baru tambahan seperti ban Assurance DuraPlus and Assurance Triple Max, promosi produk Goodyear dan citra perusahaan kami dalam bentuk pemasaran yang inovatif dan kampanye PR, peningkatan inovasi dalam distribusi melalui pengelolaan pertumbuhan gerai ritel bermerek Goodyear, dan melatih personel penjualan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka.

Despite higher fuel and food costs, private consumption continued to grow, increasing 5.5% year-on-year in the third quarter, a significant driving force for the economy, with household spending accounting for around 55% of all expenditure. As long as consumer confidence and spending remain resilient, Indonesia's retail and services should continue to perform well in 2015.

One factor that could limit consumer activity is a further tightening of credit. Bank of Indonesia raised its benchmark reference rate several times during 2014, reaching 7.75%. Should the central bank move to raise rates again in response to inflationary pressures, consumer spending could slow. Addition to that is a case of allegation to violation of anti trust law could make consumers wait and see.

Indonesia's relatively steady domestic and regional economies have given both the Company's domestic and export sales a significant financial boost. Goodyear Indonesia's net revenue decreased slightly compared to the previous year ending 2014 at US\$ 160,765,072 compared to US\$ 184,379,700 in 2013. Despite a lower Cost of Sales of 2014 at US\$ 139,978,690 compared to US\$ 159,627,355 in 2013, the lower Profit Before Income Tax attained by PT Goodyear Indonesia Tbk in 2014 at US\$ 4,702,717 versus US\$ 7,064,354 for the year 2013. However, PT Goodyear Indonesia Tbk closed the year with a well managed balance sheet, a significant reduction in debt, and increase in total assets ending 2014 at US\$ 125,498,249 compared to US\$ 111,048,164 in 2013.

During the year 2014, PT Goodyear Indonesia Tbk focused on several key activities which included: the introduction of additional new products such as Assurance DuraPlus and Assurance Triple Max, the promotion of both Goodyear products and our corporate image in the form of innovative marketing and PR campaigns, the improvement of innovation in distribution through managing the growth of Goodyear branded retail outlets, and training sales people to enhance their capabilities and knowledge.

## KINERJA MANUFAKTUR

### Sekilas 2014

- Manajemen Produksi Dasar, manajemen pengawasan untuk kinerja kualitas dan kualitas operator & servicemen di setiap area produksi:
- LPCA
- KAK
- Pengaturan ulang Casual Labor & Serviceman
- Optimalisasi mesin baru
- Peninjauan sistem Kanban
- Penerapan sistem Tracehost (2009-2014)

Tahun 2014 adalah tahun di mana peningkatan output hasil produksi terus dimaksimalkan sebagai upaya dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional.

Berbagai upaya terus dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan beberapa mesin produksi, serta beberapa perbaikan proses berkelanjutan dan perkembangan inovatif untuk lebih meningkatkan aspek teknologi industri kami dan untuk mencapai kualitas terbaik dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Dalam upaya peningkatan produktivitas sumber daya manusia maupun mesin, telah dilakukan beberapa kegiatan dan program yang di antaranya adalah melakukan training bagi operator dalam hal peningkatan skill dan pengetahuan menyeluruh di bidang proses produksi.

### Throughput

Pencapaian output produksi pada tahun 2014 sebesar 2.736.165 ban dengan pemakaian hari kerja sebanyak 332, sehingga output produksi ban rata-rata per harinya adalah sebesar 8.235 unit ban.

### Sistem Pengembangan Berkelanjutan

Sistem perbaikan berkelanjutan merupakan suatu budaya dan metode bekerja dimana setiap orang secara berkelanjutan meningkatkan atau memperbaiki kualitas produk, cara bekerja dan pelayanan untuk pelanggan di internal maupun external perusahaan. Alat analisa meliputi pemetaan aliran proses (VSM), Six Sigma, Lean dan penyederhanaan proses kerja.

## MANUFACTURING PERFORMANCE

### 2014 Highlights

- Basic Production Management, management control for quality performance and quality operators and servicemen in every area of production
- LPCA
- Town Hall meetings
- Restructuring casual labor and servicemen
- Optimization of new machines
- Kanban system review
- Implementation of Trace Host System (2009-2014)

The year 2014 was the year where the increase in production output continued to be maximized in order to satisfy local and international market demand.

Several activities continue on an ongoing basis to increase production capacity through the addition of production machines, as well as our drive for continuous improvement of processes and innovative developments to further improve technological aspects of our industry, and to achieve the best quality to meet market demand.

In efforts to improve the productivity of our human resources and machinery, we have carried out several activities and programs, including conducting training for operators to further develop skills and knowledge throughout all production processes.

### Throughput

Realization of production output in 2014 amounted to 2,736,165 tires with the use of 332 working days, so that the output of average tire production per day amounted to 8,235 tires.

### Continuous Improvement System (CIS)

CIS is a way of working and method in which everyone continuously improves the product processes and services provided to our customers. The tools comprise of Value Stream Mapping (VSM), Six Sigma, Lean and work simplification.

## Pemetaan Aliran Proses

Merupakan strategi analisa proses produksi pabrik untuk memenuhi kepuasan pelanggan, dan meningkatkan keselamatan kerja, kualitas dan meningkatkan efisiensi serta efektifitas proses. Hasil VSM akan dituangkan menjadi Six Sigma project, Lean project dan perancangan ulang tata letak pabrik. Begitu juga di area non pabrik (transaksional), alat ini disebut sebagai Brown Paper Process Mapping (BPPM).

## Six Sigma

Merupakan metode untuk pemecahan masalah secara keseluruhan dengan analisa statistik. Six Sigma mampu melakukan perbaikan proses saat ini (DMAIC) atau penciptaan ulang terhadap suatu proses maupun product (DFSS). Project Six Sigma dipimpin langsung oleh karyawan terlatih dan terdidik dengan metode ini yang disebut sebagai Black Belt, Green Belt dan Yellow Belt.

## Lean Manufacturing

Untuk menunjang proses perbaikan, diperlukan metode yang tepat dan cepat untuk meningkatkan proses yang lebih efisien. Salah satunya adalah Lean, yang di dalamnya terdiri dari 5S Project, Total Quality Culture (TQC), Quick Change Over (QCO), Visual Factory, Pull System (Kanban), Standardized Work.

## Perancangan Ulang Tata Letak

Dalam rangka optimisasi ruangan dan menunjang pengembangan perluasan kapasitas pabrik maka dilakukan perancangan ulang tata letak pabrik, dengan tujuan untuk mempermudah pergerakan alat transportasi, penyimpanan dan pergerakan material serta pergerakan manusia. Tim ini meliputi dari Regional CIS Goodyear dan tim CIS & IE Indonesia.

## Penghargaan

Di tahun 2014, Tim Quality Technology berhasil mendapatkan penghargaan dalam 3 katagori, yaitu Kualitas Mixing Terbaik, Keseragaman Berat Ban dan Pencapaian Terbaik Penurunan Limbah dan Keseimbangan Kinerja.

## Value Stream Mapping (VSM)

VSM is a manufacturing tool to achieve customer satisfaction, and improve work safety, quality and process efficiency and effectiveness. VSM is categorized as the strategic tool and improvement process that will be implemented through Six Sigma projects, Lean projects and plant re-layouts. In non-manufacturing (transactional) areas, we do the same activities which are referred to as Brown Paper Process Maping (BPPM).

## Six Sigma

A method to solve problems comprehensively using statistical analysis, Six Sigma may improve current processes (DMAIC) or redesign both process and product (DFSS). A Six Sigma project is led by a trained associate at the level of Black Belt, Green Belt or Yellow Belt.

## Lean Manufacturing

Lean Manufacturing supports continuous improvement by delivering efficiency in processes. It comprises of 5S projects: Total Quality Culture (TQC), Quick Change Over (QCO), Visual Factory, Pull System (Kanban), and Standardized Work.

## Re-layout

In order to optimize the plant's space and support plant expansion, re-layout was initiated. The objectives are to provide more space and better utilization for transportation movement, material storage and movement, and people movement. The team involved consists of CIS team members from Goodyear's Asia Pacific and Global offices, and CIS and IE Indonesia.

## Award

Internally, in 2014 the Quality Technology team was awarded in 3 cathegories of improvements: Most Improve Mixing Quality, Best Tire Weight Improvement and Significant Improvements in Waste and Balance Performance.



### MODEL BISNIS GOODYEAR dan TOKO RESMI

Selain Business to Consumer melalui retail channel, Goodyear tetap mengandalkan jalur Business to Business dalam bisnis model yang sama, Goodyear Indonesia membagi bisnisnya antara ban konsumen serta ban komersial dan OTR/Farm.

Saat ini, PT Goodyear Indonesia, Tbk memiliki 104 outlet atau retailer yang disebut sebagai Goodyear Authorized Store dimana kepemilikannya 100% adalah milik perseorangan. Dalam kontrak kerjasama, Goodyear akan membantu mereka dalam hal manajemen, desain dan tata letak ruang, pelatihan keterampilan mekanik dan tenaga administrasi, branding shop sign dan ketersediaan produk. Tetapi yang terutama dilakukan oleh manajemen Goodyear dan pemilik toko adalah memberikan standar kualitas layanan yang semakin sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Goodyear Indonesia membagi authorized store ke dalam tiga kategori yang masing-masing dibedakan atas kelengkapan layanan dan jasa yang diberikan.

### GOODYEAR BUSINESS MODEL AND OFFICIAL DEALER

Beside Business to Consumer through retail channel, Goodyear also still rely on the Business to Business part in the same business model, Goodyear Indonesia divided its business between the consumer tire and the commercial tire as well as OTR/ Farm.

Currently, PT Goodyear Indonesia, Tbk owns 104 outlets or retailer which is called Goodyear Authorized Store where the ownership is 100% private ownership. In the partnership agreement, Goodyear will help them in terms of management, design as well as layout, mechanic training skill as well as administrative staff, branding shop sign and product supply. However, the most important things done by the Goodyear management as well as store owner is to give the same standard quality service which suitable to customers need. Goodyear Indonesia divides authorized store into three categories which each one of them is distinguished on the availability of services as well as services provided.

## Pertama – Goodyear AutoCare

Secara layanan, outlet dalam kategori Goodyear AutoCare adalah yang terlengkap dan harus memiliki setidaknya dua anjungan kendaraan untuk membantu analisa dan perbaikan kondisi roda. Telah menggunakan teknologi mutakhir sebagai layanan utamanya. Selain penjualan ban, outlet ini juga memberikan layanan jasa pergantian dan penjualan spare part serta asesoris kendaraan yang disertai pelayanan bengkel / workshop mobil untuk kebutuhan Pelanggan.

Sementara dalam kriteria ketrampilan dan keahlian mekanik, Goodyear AutoCare telah menginvestasikan kepada mekanik sejumlah pelatihan untuk mengenali berbagai potensi kerusakan dan perbaikan ban dari berbagai macam merek kendaraan. Serta pelatihan membangun komunikasi dengan pelanggan tentang upaya meningkatkan keselamatan berkendara melalui pilihan dan pemeliharaan ban.

Goodyear AutoCare dipersiapkan untuk dapat menghadapi perkembangan jaman dan tantangan dari semua kompetitor.

## Kedua – Goodyear Sentra Servis

Outlet dalam kategori Sentra Servis ini lebih menitik beratkan pada segala sesuatu tentang operasional ban secara lengkap sekalipun tetap mengedepankan kualitas pelayanan yang profesional.

Pelayanan Goodyear Sentra Servis yang ditawarkan terdiri dari, namun tak terbatas pada:

- Penggantian ban
- Wheel balancing
- Wheel alignment (spooring)
- Penggantian velg
- Pemeriksaan tekanan angin
- Penggantian pelumas

## Ketiga – Goodyear Tire Center

Memiliki konsep toko yang lebih minimalis dibandingkan dua tipe sebelumnya secara kapasitas ruang dan daya tampung kendaraan. Namun tetap mengedepankan kualitas pelayanan yang profesional.

Pelayanan Goodyear Tire Center yang ditawarkan kurang lebih sama seperti Sentra Servis tetapi tidak memberikan servis penggantian pelumas atau lainnya terkait mobil.

## First – Goodyear AutoCare

Based on its services, outlets in the category of Goodyear AutoCare is the most complete one and they own at least two car bays to help analyze and fix tire's condition. It also uses the most advanced technology in its main services. In addition to tire sales, this outlet also provides spare part replacement and sales services as well as vehicle's accessories along with vehicle workshop services for the customer's needs.

Meanwhile, in terms of mechanic skill as well as expertise, Goodyear AutoCare have invested series of training for the mechanic to recognize many potential damages and how to fix tires from many different brand of vehicles. They were also given trainings on how to build a communication with customers on how to improve safety driving through tires choices and maintenance.

Goodyear AutoCare was prepared to cope with the changing times as well as challenges from all the other competitors.

## Second – Goodyear Central Service

Outlets in this category are focused more on anything related to a comprehensive tire operation while in the same time also providing a professional service quality.

The services offered by Goodyear Sentra Servis (Goodyear Central Service) consist of and not limited to:

- Tire replacement
- Wheel balancing
- Wheel alignment (spooring)
- Velg replacement
- Wind pressure examination
- Lubricant replacement

## Third – Goodyear Tire Center

It has a more minimalist concept compare to the previous two in terms of space capacity and vehicle space capacity. Yet still putting forward a professional quality service.

The services offered by Goodyear Tire Centre is approximately the same like Service Centre, however it doesn't provide lubricant replacement services or any other services related to cars.

Secara umum, Goodyear Authorized Store adalah cermin profesionalitas, kinerja dan keahlian dari Goodyear, dengan nilai tambah yang tinggi dan keahlian yang sangat berkualitas untuk meningkatkan pengalaman para pelanggan. Toko-toko inilah yang mengartikulasikan bagaimana misi Goodyear Indonesia dalam upaya memenuhi kebutuhan pengguna.

Goodyear Authorized Store ada di sejumlah daerah di seluruh Indonesia. Terdapat 104 unit toko dengan sebaran terbesar ada di Pulau Jawa, kemudian Sumatera, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi dan Kalimantan serta beberapa toko dengan penjualan secara langsung di daerah Timur Indonesia. Keberadaan toko Goodyear merupakan salah satu cara mendekatkan pelanggan kepada produk, tetapi lebih jauh dari itu adalah agar pengemudi dan pemilik kendaraan bisa mendapatkan kemudahan akses meraih keselamatan yang lebih dari sekadar jaminan pembelian ban.

Di Goodyear, dengan berfokus pada keselamatan, kami berupaya memberikan perlindungan purna jual yang bisa langsung dinikmati dan dirasakan manfaatnya. Manfaat ini tidak hanya terhadap produk yang dibeli saja, tetapi juga terhadap kendaraan yang digunakan serta perlindungan personal atas jiwa bagi pengemudi.

## WORRY FREE PROGRAM

Satu dari beberapa faktor yang mendukung tercapainya keselamatan berkendara, secara internal adalah sikap dan kesiapan pengemudi menghadapi kondisi dan situasi jalan, disamping tentunya faktor eksternal berupa kondisi dan situasi jalan raya.

Sementara sikap dan kesiapan seorang pengendara mobil juga dipengaruhi secara emosional saat berkendara dan tentunya kondisi fisik. Sedangkan sikap dan kesiapan emosional juga ditentukan oleh ketenangan yang didukung karena kesiapan kendaraan. Inilah dasar pemikiran Worry Free Program dijalankan oleh PT Goodyear Indonesia, Tbk.

Worry Free Program (WFP) adalah program purnajual dimana pengguna mendapatkan jaminan dasar berupa penggantian ban dalam kurun waktu atau kilometer tertentu yang rusak karena kondisi jalan dan tidak dapat diperbaiki lagi.

Generally, Goodyear Authorized Store is the mirror of Goodyear's performances, professionalism and skill, with a high added value as well as high quality skill to improve customer's experiences. These outlets are the ones which help to convey Goodyear Indonesia's mission in its effort to meet the customer's need.

Goodyear Authorized Store is available in many areas throughout Indonesia. There are about 104 stores where most of them are located in Java island, followed by Sumatera, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi and Kalimantan as well as a number of stores with direct sales in the East area of Indonesia. The presence of Goodyear stores is one way to bring customers closer to the products and in a greater extent is so that driver as well as vehicle owner can get an easy access to earn safety which is more than just tire purchase guarantee.

In Goodyear, while focusing on safety, we try to give an after sales service that can be immediately enjoyed and benefited to the customers. This benefit not only apply on a purchased product but also apply on vehicles used as well as personal protection on driver's life.

## WORRY FREE PROGRAM

One of the factors that support the achievement of safety driving, internally would be the attitude and the readiness of drivers when facing road's situation as well as condition, in addition to other external factors such as road conditions and situations.

The attitude and readiness of the driver is influenced by their emotion as well as physical condition when they are behind the wheel. Meanwhile, the emotional attitude as well as readiness is also determined by the vehicle's readiness. This is the rationale behind Worry Free Program run by PT Goodyear Indonesia, Tbk.

Worry Free Program (WFP) is an after sales program where user can get a basic guarantee on tires replacement in certain period or certain kilometers which damage due to road condition and can no longer be fixed anymore.



Worry Free Program terbagi ke dalam dua jenis layanan yang dibedakan atas jenis ban yakni, Worry Free Program PREMIUM dan Worry Free Program PLUS.

Worry Free Program PREMIUM, adalah program perlindungan yang diberikan kepada pembeli dua unit ban Goodyear PREMIUM; Goodyear Eagle F1 Directional 5, Goodyear Eagle F1 Asymmetric2, Goodyear Assurance FuelMax, Goodyear EfficientGrip dan Goodyear EfficientGrip SUV, dengan ukuran rim 15" ke atas.

Dalam kelompok ini, layanan yang diterima adalah:

1. Penggantian ban karena kondisi jalan yang rusak, selama dalam masa perlindungan 90 hari pertama atau 12.000 km sejak pembelian ban dilakukan dan melakukan registrasi.
2. Layanan darurat di jalan (Emergency Road Assistance) CALL 500 112 atau SMS 08118 500 112, termasuk fasilitas derek gendong bila diperlukan (tergantung kesediaan layanan di daerah), yang merupakan hasil kerjasama dengan Layanan Siaga, dari Garda Oto.
3. Personal Protection, Asuransi Jiwa untuk pengemudi yang namanya tercantum di dalam polis saat melakukan registrasi, sebesar maksimum 20 juta rupiah. Hasil kerjasama dengan Layanan Siaga dari Garda Oto.

Worry Free Program divided into two types of services which differentiated based on the tires type which is Worry Free Program PREMIUM and Worry Free Program PLUS.

Worry Free Program PREMIUM is a protection program given to customers who purchase two units of Goodyear PREMIUM tires; Goodyear Eagle F1 Directional 5, Goodyear eagle F1 Asymmetric2, Goodyear Assurance Fuelmax, Goodyear EfficientGrip and Goodyear EfficientGrip SUV at the size of 15" rim and above.

In this category, the services provided are:

1. Tire replacement due to road hazard condition, for as long as it is still in the first 90 day protection period or 12,000 km since tire was purchased and registration was done.
2. Emergency Road Assistance CALL 500 112 or sms at 08118 500112. This service includes tow truck facility, from the collaboration with Layanan Siaga, from Garda Oto, if needed. This service will depend on the service availability in the area.
3. Personal Protection, Life insurance, for driver whose name is listed in the insurance policy when they register, valued at the maximum of 20 million rupiah. This also the result of the partnership with Layanan Siaga from Garda Oto.

Sedangkan Worry Free Program PLUS, diberikan khusus kepada pelanggan yang membeli dua unit Goodyear Duraplus minimal berukuran rim 14" ke atas. Layanan yang diberikan adalah jaminan penggantian ban yang rusak karena jalan dan tidak dapat diperbaiki lagi sejak tanggal pembelian dan registrasi hingga 60 hari atau 6.000 km pertama (mana yang lebih dahulu dicapai).

Program Worry Free dikomunikasikan kepada publik secara berantai mulai dari distributor dan diteruskan kepada toko hingga calon pembeli produk Goodyear. Menggunakan media cetak (iklan di suratkabar dan selebaran serta in-house promosi seperti poster dan spanduk) serta melalui sarana komunikasi viral di jejaring sosial media dan website Goodyear.

On the other hand, Worry Free Program PLUS, is provided especially for customers who have purchased a minimum two units of Goodyear Duraplus with the minimum size of 14" rim and above. The services given includes replacement guarantee for broken tire due to bad road condition and which cannot be repaired anymore. This service valid from the purchase date and registration until the next 60 days or the first 6,000 km (whichever is first achieved).

Worry Free Program is communicated to the public in sequence starting from distributor and forwarded to stores to prospective buyers of Goodyear's product. Using print media (advertisement in newspaper and flyer, in-house promotion such as banners and posters) and also using viral communication channel such as social media network as well as Goodyear website.

#### WEBSITE GOODYEAR VERSI BERGERAK



Menanggapi kondisi masyarakat yang berubah menjadi lebih cair karena perkembangan teknologi dimana komunikasi dan arus lalu lintas informasi menjadi lebih terbuka dan sesaat. Sudah saatnya untuk Goodyear juga masuk ke dalam wilayah ini dan memberikan akses informasi seluasnya dan secepat dibutuhkan oleh calon konsumen.

Website yang selama ini menjadi pusat informasi terkait Goodyear baik produk dan aksi korporasi, kini diberi tambahan format yang berbeda sehingga dapat diakses melalui android version melalui smartphone dan tablet. [www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)

#### GOODYEAR WEBSITE – MOBILE VERSION



Responding to the changing condition of society which becomes more dynamic due to the technology development where communications as well as information flow has becoming more real-time and open; it is time for Goodyear to also go into the territory and gives an easy and fast access information needed by prospective customers.

The Website that has been the main source of information related to Goodyear product as well as corporate activity is now available in different format which can be accessed through any Android platform smartphone or tablet. [www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)

Disamping itu, fungsinya juga kini ditingkatkan menjadi life-rescue dengan menonjolkan bagian produk dan informasi outlet terutama untuk kondisi darurat. Pengguna bisa dengan mudah mendapatkan informasi kesesuaian produk ban dan kendaraan yang digunakan, serta dalam keadaan darurat, menemukan toko Goodyear yang terdekat untuk bantuan pembelian ban yang tepat.

#### GOODYEAR TIRE SAFETY CAMPAIGN - BOGOR



Hari libur dan terutama hari raya Ramadhan menjadi momen utama dimana semua pengendara roda empat menaruh perhatian lebih pada kondisi mesin dan terutama ban yang dipergunakan. Pertama karena kemungkinan besar seluruh bengkel akan tutup pada momen Lebaran. Kedua, karena perjalanan panjang keluar kota bersama keluarga membutuhkan kepastian untuk sebuah angkutan yang nyaman dan aman.

Momen ini dimanfaatkan oleh Goodyear Indonesia untuk mengembalikan perhatian masyarakat terhadap keamanan dan keselamatan berkendara. Tidak hanya disaat istimewa tetapi juga pada penggunaan keseharian yang justru sering kali menjadi ketedehoran terbesar.

Seringkali kita abai dan meremehkan kondisi ban. Dengan hanya mengandalkan tebakan tampak luar pada tekanan angin dan kondisi telapak ban, kita seringkali menjadi lalai untuk melakukan pengecekan yang seharusnya dilakukan secara rutin setiap dua minggu sekali.

Hal ini lah yang mendasari pelaksanaan kegiatan Tire Safety Campaign di Bogor menjelang selama Ramadhan 2014. Kegiatan yang dilakukan selama tiga hari berturut di minggu kedua terakhir menjelang Lebaran ini dijalankan dengan melibatkan para anggota MOKA - Mojang Jajaka Bogor, pemilihan putra-putri, dengan harapan agar mereka dapat menjadi duta dilingkungan mereka sendiri dan tentu saja kepada sekitarnya terutama kalangan anak muda.

In addition to that, its function is now improved into life-rescue by highlighting the product section as well as outlet information especially for emergency condition. User can easily access information on the most suitable tires for every vehicles as well as on to find the nearest Goodyear outlets to purchase the right tires in emergency situation.

#### GOODYEAR TIRE SAFETY CAMPAIGN – BOGOR

Holidays and especially the Ramadhan holiday has become the major moment where all four-wheel vehicle drivers pay more attention to the engine condition and especially the tires used. Firstly because most likely all workshop will be closed during the Lebaran moment. Second of all, because the long out of town journey with the whole family that requires a comfortable and safe transportation.

This moment is used by Goodyear Indonesia to restore the public's attention towards the security and safety of driving. Not only during the special occasion but also in a daily basis which often become the biggest negligence.

A lot of time we neglect and underestimate the condition of the tires. By relying only from the outer look on wind pressure as well as the surface condition of the tire, we often neglect to do a routine check which supposed to be done regularly every two weeks.

This underlies the implementation of Tire Safety Campaign activity in Bogor prior Ramadhan 2014. The activities which were carried out for three consecutive days in the second week before Lebaran is done by involving MOKA members – Mojang Jajaka Bogor – pageant competition, with the hope that they can be an ambassador in their surroundings and of course among the youth.



5000 pengendara mobil mendapat informasi mengenai keselamatan berkendara, dalam kegiatan kampanye di pinggir jalan dengan mengambil lokasi di dua perempatan paling ramai di Bogor, Baranang Siang dan Jambu Dua. Informasi diberikan berbarengan dengan pembagian snack berbuka puasa kepada pengguna jalan berkendara yang terdiri dari makanan dan buku panduan Goodyear.

5,000 of drivers received information regarding safety driving in a campaign activities done at roadside at the two busiest intersections in Bogor, Baranang Siang and Jambu Dua. Information was given away along while snack for iftar was distributed to all the road users which consists of food and Goodyear guide books.

### **PELATIHAN PENJUAL ASEAN PRODUK KOMERSIAL - BEAR TIME**

Bukan saja memberikan penyadaran kepada masyarakat luas tentang keselamatan berkendara. Goodyear juga terus mengembangkan kemampuan para penjualnya untuk memahami kebutuhan pelanggannya dan menguasai pengetahuan tentang produk yang ditawarkannya. Sehingga terjadi kesesuaian antara produk dan kebutuhan yang pada ujungnya memberikan manfaat kepada konsumen lebih besar dari jumlah uang yang dibelanjakan.

### **ASEAN COMMERCIAL SELLER PRODUCT TRAINING – BEAR TIME**

Goodyear not only brings awareness to the public on safety driving but also continuously to develop the ability of the seller to understand the needs of customer as well as to master the knowledge of the products being offered. Thus, there will be a match between the product and consumer needs which in the end will benefit the consumer more than the money they spent on products.

Pada bulan April 2014, Goodyear Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggaraan pelatihan untuk enam negara yang berada dalam region ASEAN dan memiliki divisi penjualan produk konsumen. Diantara peserta negara ini adalah Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand dan Vietnam serta Philipina dengan total 24 peserta.

Terkait dengan pelatihan yang bertujuan pada upaya membangun kepuasan pelanggan. Goodyear Indonesia menemukan formula BEAR TIME yang terdiri dari delapan langkah yang harus dilakukan sebelum petugas penjualan bertemu dan menutup penjualan hingga tatalaksana usulan membantu bisnis klien.

BEAR TIME, adalah pertama B (Being Prepared) menetapkan tipe konsumen yang sesuai arah strategi penjualan perusahaan. Kedua, E (Earning The Right) yang bertujuan mendapatkan keyakinan pelanggan pada apa tawaran yang kita bawa. Ketiga, A (Analyzing The Fleet) yang berarti mengetahui dengan dalam dan penuh situasi yang dihadapi oleh konsumen atas kondisi armada yang dipimpinnya. R (Recommending Solutions), dimana petugas harus mampu memberikan saran jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh armada dan usulan ban yang sesuai.

Setelah mampu menjalankan empat poin BEAR di atas, maka sebaiknya petugas juga mampu mengarahkan penutupan penjualan dengan melakukan empat strategi lainnya. TIME, terdiri dari T (Total Agreement), mendapatkan kepercayaan pelanggan untuk membeli produk dan jasa, secara mudah, terbuka, gamblang dan terukur nilai capaiannya. Lalu I (Implementing) yang berarti menjembatani semua kebutuhan klien sampai ban terpasang pada armada, dan menjadi penghubung kepada semua pihak yang terlibat sampai mendapatkan hasil seperti dijanjikan semula yaitu adalah rendahnya nilai per kilometer. Kemudian dua poin terakhir, M dan E adalah memastikan bahwa pelanggan tetap berada dalam monitor. M (Maintaining) berarti monitoring semua implementasi, keluhan dan melakukan pembaruan terhadap data pelanggan secara berkala. Sedangkan E (Expanding) adalah setelah terbangun hubungan yang baik dengan pelanggan, baru kemudian menggali semua potensi bisnis internal dan eksternal dan mencari kesempatan membangun network baru yang bertujuan menjadikan pelanggan ini sebagai contoh kasus sukses kepada yang lain.

In April 2014, Goodyear Indonesia becomes the host for training events for the six countries in the ASEAN region and has a consumer product sales division. Among the participants are Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, Vietnam as well as The Philippines with a total of 24 participants.

This training aimed to build customer satisfaction. Goodyear Indonesia found BEAR TIME formula which consists of eight steps that needs to be done by sales officer before they meet and close on sales as well as how to suggest a proposal to help client's business.

BEAR TIME, the first one is B (Being Prepared) to specify the type consumer that best suit the direction of company's sales strategy. Secondly, E (Earning The Right) aimed at gaining customer's confidence in what we offer. Thirdly, A (Analyzing The Fleet) which means knowing comprehensively the fleet's condition that customer leads. R (Recommending Solutions), where officers have to be able to give a solution from the issues faced by the fleet and proposed the appropriate tire.

Once able to run the BEAR four points above, then officers should be able to direct a sale closure by doing the other four strategies. TIME, consists of T (Total Agreement), to gain customer's trust to buy products and services - easily, open, clear and with measureable value. Then I (Implementing) which means to bridge all client's need until the tires are mounted on the fleet and become the liaison to all parties involved until the initial results promised is achieved which is a low value per kilometer. The last two points, M and E is to ensure that customers are still under observation. M (Maintaining) means to monitor all implementation, complaints and continue to update customer database on a regular basis. While E (Expanding) is after we manage to build a good relationship with customer, then we start to look for a potential internal and external business as well as opportunity to build a new network that aims to make customers as a success story example to other customers.

BEAR TIME bertujuan membangun armada yang lebih baik untuk konsumen baik secara fisik dalam bentuk tatalaksana penggunaan ban, juga secara online yang dengan mudah dapat diketahui hasil akhir biaya rupiah per kilometer setiap unit bergerak. Sehingga pelanggan dapat meningkatkan nilai bisnisnya dan Goodyear dapat berkembang seirama dengan pertumbuhan pelanggan.

#### PENGHARGAAN BEST OF THE BEST PUBLIC LISTED COMPANIES 2014-FORBES INDONESIA

BEAR TIME aims to build a better fleet for customer both physically in a form of a good procedure on tires usage and also online which makes it easy to know the outcome for rupiah value per kilometer on every moving unit. Thus customers can improve their business value and Goodyear can evolve together with customer's growth.

#### BEST OF THE BEST PUBLIC LISTED COMPANIES 2014 AWARD – FORBES INDONESIA



Apa yang telah dilakukan oleh PT Goodyear Indonesia, Tbk selama ini mendapatkan apresiasi dari sejumlah media dan salah satu diantaranya adalah FORBES Indonesia, yang melakukan analisa kredibilitas perusahaan yang tercatat di Bursa Saham Indonesia.

Dilakukan oleh sejumlah pakar dengan metodologi penilaian yang multi disipliner terhadap 400 perusahaan tercatat di lantai bursa. PT Goodyear Indonesia, Tbk (kode: GYDR) tercatat sebagai satu-satunya perusahaan ban yang mewakili industrinya sebagai perusahaan best of the best 2014.

Inovasi yang dilakukan oleh Perusahaan tidak hanya meliputi produk tetapi juga layanan purna jual yang benar-benar mendahulukan kebutuhan keselamatan pemakainya menjadi satu nilai tertinggi dalam penilaian ini. Terpilih satu dari 50

PT Goodyear Indonesia Tbk received many appreciations from numerous media for all the activities that has been done in the past years, this includes an appreciation from FORBES Indonesia which analyze the credibility of all companies listed on Indonesia's stock exchange.

Carried out by a number of experts with multi-disciplinary assessment methodology towards the 400 companies listed on the stock exchange. PT Goodyear Indonesia, Tbk (code: GYDR) was recorded as the only tire company representing the industry as the company's best of the best in 2014.

The innovations made by the company, include not only products but also after-sales service that truly highlight the needs of customer for safety, have become one highest value in this assessment. Voted as one of the 50 Best of the

Best of The Best Forbes 2014 merupakan satu penilaian prestisius karena tidak berbayar, murni independen dan menjadi bukti nyata nilai kesinambungan yang diusung oleh Goodyear Indonesia, selangkah inovasi di depan.

## PERTAMINA PARTNERSHIP



Menyadari bahwa di dunia yang serba terbuka ini, terpenting adalah mendapatkan kesempatan untuk dapat muncul dan menyaپ calon pelanggan dimanapun, kapanpun dan dalam upaya apapun telah mendorong Goodyear untuk bekerjasama dengan banyak pihak. Diantaranya adalah PERTAMINA. BUMN bidang pertambangan dan niaga minyak bumi milik Pemerintah Indonesia yang menjadi pengelola utama dan penyalur distribusi minyak bumi dan gas alam.

Pertamina dipilih karena memiliki Stasiun Pengisian Bahan-bakar Umum (SPBU) yang tersebar di banyak titik dan banyak daerah se-Indonesia.

Program kerjasama yang dibangun antara Pertamina - Goodyear adalah dalam bidang pertukaran promosi dimana Goodyear memberikan voucher pertamina senilai Rp.100.000, untuk setiap pembelian dua ban Goodyear tipe komersial mana saja ukuran 15" ke atas. Sedangkan Pertamina memberikan voucher diskon belanja dua ban Goodyear seharga Rp.100.000 setiap pembelian minyak Pertamina jenis solar sebesar Rp.500.000. Seluruhnya hanya dapat ditukarkan untuk jenis bahan bakar non-subsidi yang saat itu sedang menjadi fokus penjualan Pertamina.

Pemberian berlaku selama dua bulan terakhir di tahun 2014, tetapi voucher berlaku hingga akhir Juni 2015. Di beberapa stasiun pengisian SPBU tertentu di sepanjang pulau Jawa.

Best Forbes 2014 is a prestigious assessment because it is not paid, purely independent and has become the proof of sustainability value promoted by Goodyear Indonesia, one step ahead of innovation.

## PERTAMINA PARTNERSHIP

Realizing that in this open-paced world, the most important thing is to be able to get the opportunity to be visible as well as to greet prospective customers wherever, whenever and in whatever effort has pushed Goodyear to cooperate with many parties. Among them are Pertamina. A state-owned-enterprise in mining and petroleum commerce owned by the Government of Indonesia which is the main organizer and distributor of petroleum distribution and natural gas.

Pertamina was chosen because it has the most fuel-filling station (gas stations) that are scattered in many points and many regions in Indonesia.

This partnership program between Pertamina and Goodyear is in the form of promotion exchanges in which Goodyear provides Pertamina vouchers worth at IDR 100,000, for every purchase of two tires of any Goodyear commercial type with minimum 15" sizes and above. While Pertamina provide a discount voucher worth at IDR 100,000 to purchase two Goodyear tires with minimum purchase of IDR 500,000 Pertamina diesel fuel. Altogether can only be exchanged for the type of non-subsidized fuel which was Pertamina current sale focus.

This voucher program run in the last two months of 2014 however the voucher is still valid until the end of June 2015. It is valid only at certain gas station in Java island.

# PEMBAHASAN ATAS KINERJA KEUANGAN

## DISCUSSION ON FINANCIAL PERFORMANCE

Hasil Operasi Tahun 2014 Dibandingkan Tahun 2013

### Penjualan Bersih

Penjualan Bersih pada tahun 2014 adalah US\$ 160,765,072 yang merupakan penurunan sebesar US\$ 23,614,628 atau 13% dibandingkan dengan 2013 sebesar US\$ 184,379,700. Total penjualan domestik tahun 2014 adalah US\$ 90,265,792 yang sangat dikontribusi oleh kombinasi produk yang lebih baik.

### Beban Pokok Penjualan & Laba Kotor

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2014 adalah sebesar US\$ 139,978,690 yang merupakan penurunan sebesar US\$ 19,648,665 atau 12% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar US\$ 159,627,355, sebagian besar dipengaruhi konsumsi bahan baku yang menurun, menghasilkan Laba Kotor tahun 2014 sebesar US\$ 20,786,382 yang merupakan penurunan sebesar US\$ 3,965,963 atau 16% dibandingkan dengan US\$ 24,752,345 pada tahun 2013.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Beban Penjualan pada tahun 2014 adalah US\$ 8,343,333 yang meningkat sebesar US\$ 654,225 atau 9% dibandingkan dengan 2013 sebesar US\$ 7,689,108. Hal ini terutama disebabkan oleh biaya iklan dan promosi yang lebih tinggi dibandingkan dengan 2013 karena upaya berkelanjutan Perusahaan mendukung gerai ritel bermerek Goodyear, seperti Tire Center, Sentraservis dan Autocare. Sementara Beban Umum dan Administrasi sebesar US\$ 6,955,575 yang naik sebesar US\$ 1,106,496 atau 19% dibandingkan 2013 sebesar US\$ 5,849,079, kenaikan tersebut disebabkan oleh lebih tingginya biaya konsultan, dan biaya pungutan administrasi regional. Penurunan Biaya Keuangan untuk 2014 sebesar US\$ 791,639 yang lebih rendah US\$ 69,819 atau 8% dibandingkan 2013 yang sebesar US\$ 861,458, adalah terkait dengan penurunan Pinjaman Jangka Panjang, Biaya Bunga - Pihak Terkait, dan Beban Keuangan Lainnya. Dengan demikian, Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan adalah US\$ 4,702,717, turun US\$ 2,361,637 atau 33% dibandingkan 2013 yang sebesar US\$ 7,064,354.

### Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan pada tahun 2014 sebesar US\$ 44,563 turun sebesar US\$ 38,086 atau 46% dibanding 2013 yang

Results from Operations in 2014 compared to 2013

### Net Sales

Net sales in 2014 are US\$ 160,765,072 which is a decrease of US\$ 23,614,628 or 13% compared to 2013 that of US\$ 184,379,700. Total domestic sales in 2014 are US\$ 90,265,792 which is strongly contributed by an improved product mix.

### Cost of Sales & Gross Profit

Cost of Sales (COS) in 2014 is US\$ 139,978,690 a decrease of US\$ 19,648,665 or 12% compared to the year of 2013 that of US\$ 159,627,355, largely caused by lower raw material consumption, its sets Gross Profit for the year 2014 of US\$ 20,786,382 a US\$ 3,965,963 or 16% lower compared to US\$ 24,752,345 in 2013.

### Profit Before Income Tax

The Selling Expenses in 2014 is US\$ 8,343,333, which is an increase of US\$ 654,225 or 9% compared to 2013 that of US\$ 7,689,108. This is mainly due to higher advertising and promotion costs compared to 2013 in order for the Company to continuously support the Goodyear branded retail outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare. While General and Administrative Expenses is US\$ 6,955,575 a higher of US\$ 1,106,496 or 19% compared to 2013 that of US\$ 5,849,079, the increase resulted from higher consultant fees, and regional administrative charges. The decrease in Finance Cost for 2014 of US\$ 791,639 which is US\$ 69,819 or 8% lower compared to 2013 that of US\$ 861,458, is attributed to the decrease of Long Term Loan, Interest Fees – Related Parties, and Other Finance Expenses. Accordingly, the Company's Profit Before Income Tax is US\$ 4,702,717, a US\$ 2,361,637 or 33% lower compared to 2013 that of US\$ 7,064,354.

### Finance income

Finance income for 2014 is US\$ 44,563 a decrease of US\$ 38,086 or 46% compared to 2013 that of US\$ 82,649. Lower

sebesar US\$ 82,649. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya saldo rata-rata penyimpanan deposito selama tahun 2014.

## Liquiditas

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2014 meningkat menjadi US\$ 50,696,650 dibanding US\$ 52,290,734 di 2013, hal ini disebabkan terutama oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan. Kas dan setara kas pada akhir tahun 2014 adalah US\$ 10,530,286 naik US\$ 2,111,287 atau 25% dibanding US\$ 8,418,999 pada tahun 2013.

## Dividen

Pembayaran dividen untuk tahun keuangan 2013 sebesar Rp 300 per saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2014. Sementara pembayaran dividen untuk tahun keuangan 2014 akan diumumkan pada bulan Mei 2015.

## RENCANA KE DEPAN

Ke depan, kami di Goodyear Indonesia melihat sedang terjadi perkembangan positif bagi industri ban. Basis ekspor kami yang kuat menjadi perhatian utama kami, sedangkan di segmen konsumen dan komersial domestik kami siap untuk terus tumbuh. Kehadiran kami di segmen konsumen domestik akan lebih ditingkatkan dengan memperluas jaringan toko ritel bermerek, serta kami akan melayani pasar ban kualitas tinggi yang terus berkembang dari portofolio kami yang inovatif. Berdasarkan beberapa indikator ekonomi global, industri ban di Indonesia sangat kompetitif. Pengamat pasar yakin permintaan terhadap ban buatan Indonesia akan terus menguat secara signifikan di sektor ban ekspor.

Produsen otomotif akan terus mendorong pertumbuhan di pasar Original Equipment for Manufacturer (OEM), sebagaimana dilaporkan Analis Industri Global, sekaligus meningkatkan masa pakai kendaraan rata-rata akan memicu permintaan di pasar ban replacement. Pasar ban secara keseluruhan akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan produksi otomotif terkait dengan pemulihan ekonomi, terutama di pasar negara berkembang seperti Korea, India dan Cina. Demikian pula, pemulihan ini akan mendorong transportasi barang dan kegiatan komersial, sehingga meningkatkan permintaan ban pesawat terbang dan ban truk berat. Kami, di Goodyear Indonesia, akan terus mendukung pelanggan domestik dan ekspor kami dengan produk dan layanan berstandar kualitas tertinggi.

finance income is mainly due to lower average bank deposits during 2014.

## Liquidity

Cash flows from operating activities for 2014 increased to US\$ 50,696,650 versus US\$ 52,290,734 in 2013, mainly due to lower receipts from customer. Cash and cash equivalent at the end of the year 2014 is US\$ 10,530,286 an increase of US\$ 2,111,287 or 25% compared to US\$ 8,418,999 in 2013.

## Dividend

Dividend payout for the fiscal year 2013 was IDR 300 per share which resolved within Annual General Meeting of Shareholders dated May 14, 2014. While dividend payment for the fiscal year 2014 will be announced in May 2015.

## LOOKING AHEAD

Moving forward, we at Goodyear Indonesia see positive developments for the tire industry. Our strong export base has our full attention, whereas in the domestic consumer and commercial segments we are ready to grow even further. Our domestic presence in the consumer segment will be further enhanced by expanding our branded retail store network and we will be serving the developing market with High Value Added tires from our innovative portfolio. Based on multiple global economic indicators, Indonesia's tire industry is very competitive. Market watchers believe demand for Indonesia-made tires is set to strengthen further with export demand increasing significantly.

Automotive production will continue to drive growth in the Original Equipment Manufacturer (OEM) market, reports Global Industry Analysts, while increasing average vehicle life will fuel demand in the replacement market. The overall tire market will benefit from rising automotive manufacturing linked to economic recovery, especially in emerging markets such as Korea, India and China. Similarly, this recovery will benefit freight movement and commercial activity, boosting demand for aircraft tires and heavy truck tires. We, at Goodyear Indonesia, will continue to support our domestic and export customers with products and services of the highest quality standard.





# SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

## SUMBERDAYA MANUSIA

### Memaksimalkan Potensi Keberagaman

Keanekaragaman membuat cara bisnis yang baik bagi perusahaan global seperti Goodyear yang berkomitmen untuk pertumbuhan dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri ban dunia. Goodyear Indonesia telah mengakomodasi keragaman diseluruh organisasi di semua fasilitasnya.

Sebagaimana tempat kerja dan teknologi mempersatukan karyawan untuk mencapai tujuan bersama, ikatan pribadi tercipta tanpa membeda-bedakan apapun ras, perbedaan etnis dan budaya yang ada di masyarakat. Tenaga kerja yang beragam dan inklusif memberikan keuntungan strategis untuk berhasil melakukan bisnis di pasar multi-budaya global, dan beragam pola pikir Goodyear telah memungkinkan untuk menanggapi perubahan lebih cepat dibandingkan pesaingnya.

Goodyear Indonesia memiliki kebijakan tanpa toleransi dan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja terbuka yang bebas dari tindak pelecehan dan diskriminasi terhadap status seseorang berdasarkan pada status seseorang seperti ras, warna kulit, agama, negara asal, jenis kelamin (termasuk kehamilan), orientasi seksual, usia, cacat tubuh, status militer, atau karakteristik lainnya yang dilindungi hukum.

### Informasi Sumberdaya Manusia

Sampai dengan 31 Desember 2014, karyawan Goodyear Indonesia berjumlah 976 orang pekerja waktu tidak tertentu.

Tabel di bawah ini merupakan data jumlah karyawan dari tahun 2010 sampai dengan 2014.

2010	2011	2012	2013	2014
925	1.059	1.016	961	976

## HUMAN RESOURCES

### Maximizing the Potential of Diversity

Diversity makes good business sense for a global company such as Goodyear that is committed to continued growth and maintaining its position as the world's tire industry leader. Goodyear Indonesia has embraced diversity throughout the organization in all its facilities.

As the workplace and technology bring associates together in pursuit of common objectives, personal bonds are created beyond whatever racial, ethnic or cultural differences exist in society. A diverse and inclusive workforce provides the strategic advantage to successfully conduct business in multi-cultural marketplaces globally, and Goodyear's diverse mindset has enabled it to respond to change much quicker than its competitors.

Goodyear Indonesia also has a zero tolerance policy and is committed to maintaining an inclusive workplace free of harassment and discrimination based on a person's status such as race, color, religion, national origin, sex (including pregnancy), sexual orientation, age, disability, veteran status or other characteristics protected by applicable law.

### Human Resources Information

As of December 31, 2014, the Company has 976 permanent associates.

The table below summarizes the number of associates from 2010 until 2014.

## Produktivitas dan Pengembangan Sumberdaya Manusia

Goodyear Indonesia percaya bahwa kesuksesan kinerja perusahaan pada tahun 2014 tidak lepas dari perhatian terhadap, dan investasi terus menerus kepada pengembangan dan pelatihan organisasi dan sumberdaya manusia. Goodyear Indonesia memahami kebutuhan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka demi meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial. Sebagai bisnis yang ingin maju, dibutuhkan respon yang cepat atas perubahan dan tantangan, yang akan bergantung pada karyawannya. Untuk mendukung hal ini, Goodyear Indonesia berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang mendukung bakat dan membangun tim, dan memberikan kesempatan berkolaborasi kepada karyawan untuk menghasilkan solusi cerdas demi mendorong kesuksesan bisnis.

## Pengelolaan Hubungan Industrial

Goodyear Indonesia mengakui dan menghargai hak dan kebebasan karyawan untuk bergabung dengan organisasi berdasarkan keinginannya sendiri atau menolak bergabung dengan organisasi manapun. Karyawan yang telah memilih Serikat Pekerja yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku berhak berunding secara kolektif melalui perwakilan yang dipilihnya sendiri. Perusahaan dapat memfasilitasi komunikasi terbuka dan perikatan langsung antara karyawan dan manajemen dalam situasi di mana kebebasan berserikat dan berunding secara kolektif dibatasi oleh hukum. Tidak seorang pun dari karyawan akan mengalami pemutusan hubungan kerja, diskriminasi, pelecehan, intimidasi, atau balas dendam atas keanggotaannya dalam asosiasi pekerja atau serikat pekerja yang sah.

Sesuai dengan azas Hubungan Industrial Pancasila, antara Pengusaha dan Pekerja serta Serikat Pekerja terdapat keadaan yang saling menghormati dan saling mempercayai sebagai mitra dalam mencapai tujuan bersama, yaitu tingkat produktivitas yang tinggi dan standar mutu produksi yang menjamin Kemajuan Perusahaan dan Kesejahteraan Pekerja. Dengan jalan inilah, baik Pengusaha maupun pekerja dapat melakukan perannya masing-masing secara baik dan wajar. Pengaturan hal ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang baru saja diperbarui untuk periode 2013 – 2015 yang sesuai dan tidak menyimpang dari semua

## Human Resources Development and Productivity

Goodyear Indonesia believes that the success of the company's performance in 2014 is inseparable from the business's focus on, and continual investment in, organizational and human resources development and training. Goodyear Indonesia understands the need for continuous growth and is providing associates with opportunities to develop their skills and knowledge to enhance technical and managerial competence. As the business moves into the future, it will be required to respond quickly to changes and challenges, for which it will rely on its people. To support this, Goodyear Indonesia is committed to creating a workplace in support of building top talent and teams, and providing opportunities for collaboration for associates to generate smart solutions for to drive business success.

## Industrial Relation Management

Goodyear Indonesia recognizes and respects associates' rights and freedom to join organizations of their own choosing or to refrain from joining organizations. Associates who have chosen Labor Unions in accordance with applicable laws and regulations are entitled to bargain collectively through representatives selected. The company shall facilitate open communication and direct engagement between associates and management in those situations, in which the right to freedom of association and collective bargaining are restricted under law. No associate shall be subject to dismissal, discrimination, harassment, intimidation, or retaliation due to his/her membership in a lawful workers' association or union.

In accordance with the principles of Pancasila Industrial Relations, Workers, Employers, and Labor Unions interact in a state of mutual respect and trust in each other as partners in achieving common goals, higher levels of productivity and production quality standards that ensure company progress and workers' welfare. With this, both the employer and its workers can perform their respective roles in good faith. This composition has been outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) which is renewed for the period of 2013 – 2015 that is accurate and does not deviate from all the statutory regulations applicable in the Republic of

peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan memenuhi prinsip-prinsip yang telah diterima dalam konvensi ILO No. 98 yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan Undang-Undang No. 18/1956 tentang hak Pekerja untuk berserikat dan mengadakan PKB secara kolektif, yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Goodyear Indonesia memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawannya. Dibutuhkan langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja, cedera, atau ancaman terhadap risiko kesehatan. Secara khusus, komitmen ini meliputi segala bentuk 'kekerasan di tempat kerja' yang dilarang oleh kebijakan perusahaan.

Goodyear Indonesia berkomitmen untuk melindungi lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan karyawan, pelanggan dan masyarakat di mana ia beroperasi. Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab secara sosial, Goodyear Indonesia melakukan bisnis sesuai dengan standar hukum dan etika yang tertinggi yang berlaku dan berusaha untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan, disamping berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup untuk karyawan, keluarga, komunitas dan masyarakat umum. Goodyear Indonesia menginginkan karyawannya memiliki lingkungan kerja di mana mereka merasa aman dan nyaman.

Indonesia; and meets the principles that have been received in the ILO conventions No. 98 which has been ratified by the Government of the Republic of Indonesia with the Law No. 18/1956 concerning the right of workers to organize and conduct PKB collectively, which then has further been regulated in Law No. 13 of 2003 on Employment and the Law No. 21 of 2000 on Labor Unions.

## Occupational Safety and Health

Goodyear Indonesia is concerned about the safety and health of its associates. It takes steps to reduce the chance of workplace accidents, injuries, or exposures to health risks. In particular, this commitment encompasses all forms of 'workplace violence', which is specifically prohibited by company policy.

Goodyear Indonesia is committed to protecting the environment, as well as the health and safety of its associates, customers and the communities in which it operates. As a socially-responsible corporate citizen, Goodyear Indonesia conducts business in accordance with the highest applicable legal and ethical standards and strives to contribute to economic development and environmental protection, while seeking to improve the quality of life for associates, families, communities and society in general. Goodyear Indonesia wants its associates to have a work environment where they feel safe and secure.

Untuk mencapai hal ini, Goodyear Indonesia:

- Memenuhi semua hukum dan aturan lingkungan, kesehatan dan keselamatan yang berlaku serta standar global EHS Goodyear.
- Menetapkan sistem manajemen EHS berdasarkan standar yang diakui, dan menetapkan target dan tujuan umum perusahaan yang membutuhkan upaya perbaikan terus-menerus.
- Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, kesehatan dan keselamatan ke dalam semua upaya perbaikan terus-menerus dan keputusan bisnis utama, termasuk desain, produksi, distribusi dan dukungan produk dan layanan kami.
- Bekerja dengan pemasok dan pelanggan untuk meningkatkan tanggung jawab dalam penggunaan produk kami.
- Mengurangi dampak lingkungan dan melestarikan sumber daya alam dengan meminimalkan limbah dan emisi, menggunakan kembali dan daur ulang bahan dan bertanggung jawab mengelola penggunaan energi.
- Mendorong dan mendidik semua karyawan untuk mengambil tanggung jawab pribadi dalam melindungi lingkungan dan menjaga tempat kerja yang aman dan sehat.

Mencapai hasil tersebut adalah tujuan utama manajemen dan tanggung jawab individu dan kolektif dari semua karyawan Goodyear Indonesia.

To accomplish this, Goodyear Indonesia:

- Complies with all applicable environmental, health and safety laws and regulations as well as Goodyear's global EHS standards.
- Establishes EHS management systems based on recognised standards, and set company-wide goals and objectives that seek to obtain continuous improvement.
- Integrates environmental, health and safety considerations into all continuous improvement efforts and key business decisions, including the design, production, distribution and support of our products and services.
- Works with suppliers and customers to promote responsible use of our products.
- Reduces environmental impact and conserve natural resources by minimising waste and emissions, reusing and recycling materials and responsibly managing energy use.
- Encourages and educates all associates to take personal accountability for protecting the environment and maintaining a safe and healthy workplace.

Meeting these objectives is a primary management goal and the individual and collective responsibility of all Goodyear Indonesia associates.





TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE

## LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang tercatat di bursa efek, PT Goodyear Indonesia Tbk berkomitmen penuh mengembangkan dan menerapkan kebijaksanaan serta praktik tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar pasar modal dunia. PT Goodyear Indonesia Tbk menyadari pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/'GCG') sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan dan mengelola Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian penting dari budaya dan nilai-nilai Perusahaan untuk diadopsi oleh seluruh karyawan di semua tingkatan organisasi.

GCG adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. Ia berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu diterapkannya GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

As a listed company, PT Goodyear Indonesia Tbk is committed to develop and apply some regulations and practices, to be dealt with by the company's management based on standards set by the capital market regulatory bodies. PT Goodyear Indonesia Tbk realizes that it is important to apply the principals of Good Corporate Governance (GCG) as a tool to increase the company's performance and public accountability.

In implementing the GCG principles, the Company's management has taken steps to promote and nurture GCG as an important part of the Company's culture and values to be adopted by all employees at all levels of the organization.

GCG is an important pillar of the market economy as it relates to the investors' confidence both in the companies as well as in the overall business environment. Implementation of GCG encourages fair competition and creates a conducive business environment leading to sustainable economic growth and stability.

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Paul Anthony Cadena	Presiden Komisaris President Commissioner	2012
Bhra Eka Gunapriya	Komisaris Independen Independent Commissioner	2009
Gino Garzarella	Komisaris Commissioner	2014

Penerapan GCG dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (ethical driven) datang dari kesadaran individu-individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan stakeholders, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (regulatory driven) "memaksa" perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua pendekatan ini memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing dan seyogyanya saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat.

Dasar hukum penerapan GCG di Indonesia mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengakomodir beberapa prinsip GCG seperti prinsip kesetaraan antar organ perusahaan; lebih memperjelas hak-hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak dan kewajiban direksi dan Dewan Komisaris lebih jelas; prinsip kolektivitas dewan komisaris; serta mengatur tentang keberadaan komisaris independen dan komisaris utusan. Selain Undang-Undang PT, Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Indonesia dan Bursa mengatur beberapa peraturan kunci mengenai penerapan GCG, meliputi:

- Kep-45/PM/2004, Peraturan No. IX. 1.6 tentang Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik;
- Kep-29/PM/2004, Peraturan No. IX.1.5 tentang pembentukan dan panduan-panduan mengenai praktek-praktek komite audit;
- Kep-63/PM/1996, Peraturan No. IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan;
- Kep-38/PM/1996, Peraturan No. VIII.G.2 tentang Laporan Tahunan.

There are two approaches in driving the implementation of GCG, ethics-based approach and regulatory-based approach. The Ethics-based approach is predominantly driven by the consciousness of business practitioners in doing their business not only for short-term profit orientation but more on a healthy longer term relationship with their stakeholders. On the other hand, regulatory approach is driven by the initiative to enforce the company to comply with certain designated regulations. Since each approach has its own strengths and weaknesses, they are supposed to be complimentary to each other in creating a sound business environment.

The implementation of GCG in Indonesia is referred to in the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, which accommodates some GCG principals such as similarity of company's instruments, clear definition of rights of each stakeholder; roles, rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Board of Commissioners collective principals; also to manage the Independent Commissioner and Assignee Commissioner. Besides the Company Law, Indonesia Capital Market-Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulates some key regulation with regard to GCG implementation:

- Decree-45/PM/2004, Regulation # IX.1.6 on Directors and Commissioner of Public Companies;
- Decree-29/PM/2004, Regulation # IX.1.5 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee practices;
- Decree-63/PM/1996, Regulation # IX. 1.4 on the Establishment of Corporate Secretary; and
- Decree-38/PM/1996, Regulation # VIII.G.2 on Annual Report.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas dan badan kelola tertinggi pada perusahaan, dan merupakan forum utama dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak otoritasnya pada manajemen perusahaan. RUPST diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

Di tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan RUPST tanggal 14 Mei 2014.

RUPST 2014 telah menyetujui dan mengesahkan:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan 2013 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana termuat di dalam Laporan Tahunan 2013 yang telah disetujui; dan  
  
b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2013 yang telah disetujui dan Laporan Keuangan 2013 yang telah disahkan.
2. a. Menyisihkan sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.  
  
b. Dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sejumlah Rp 300,- (Tiga ratus Rupiah) per saham atau keseluruhan berjumlah Rp 12.300.000.000,- (Dua belas miliar tiga ratus juta Rupiah) telah diumumkan dan didistribusikan kepada seluruh pemegang saham perseroan pada Juni 2014.

## The General Meeting of Shareholders

Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) and Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMOS) are the highest authority of corporate governance in the Company and act as main forum for shareholders to use their authority in the company's management. AGMOS is held annually, whereas EGMOS can be held anytime.

In 2014, the Company has convened the AGMOS on May 14, 2014.

The 2014 AGMOS was approved and validated:

1. a. The Annual Report of the Company for the accounting year ended on December 31, 2013 ("2013 Annual Report") was approved and the Financial Statement of the Company for the accounting year ended on December 31, 2013 ("2013 Financial Statements) including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioner of the Company as set forth in the 2013 Annual Report were ratified; and  
  
b. Full acquittal and discharge were given to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioner of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended December 31, 2013, to the extent such actions are reflected in the approved 2013 Annual Report and in the ratified 2013 Financial Statements.
2. a. IDR 50,000,000,- (Fifty million Rupiah) was set aside for reserve fund pursuant to Article 25 of the Articles of Association of the Company and Article 70 of Law #40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.  
  
b. Dividend for the accounting year ended December 31, 2013 amounts to IDR 300 (Three hundred Rupiah) per share or in total of IDR 12,300,000,000 (Twelve billion and three hundred millions Rupiah) was declared and distributed to all shareholders of the company on June. 2014.

- c. Selanjutnya, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termasuk.
  - d. Menetapkan bahwa sisa saldo laba Perseroan setelah dikurangi dengan Dana Cadangan dan Dividen dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya untuk tahun buku berikutnya.
3. Dewan Komisaris Perseroan diberi kewenangan untuk:
- a. menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; dan
  - b. menetapkan honorarium serta syarat dan ketentuan penunjukannya.
4. a. i. Mengangkat Bapak Budiman Husin, sebagai Independen Direktur Perseroan, efektif pada tanggal 1 Juli 2014; dan
- ii. mengangkat Bapak Gino Garzarella sebagai Komisaris Perseroan, efective pada penutupan meeting ini.
- b. Menegaskan bahwa efektif sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan ditutupnya RUPST yang ke-dua berikutnya yang akan diadakan setelah RUPST ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
- c. The Board of Directors of the Company was authorized to effect the distribution of such Dividend and to perform all necessary actions.
  - d. It was determined that the remaining retained earnings of the company after being deducted by Reserve Fund and Dividend should be carried forward as un-appropriated retained earnings of the Company of the next accounting year.
3. The Board of Commissioner of the Company was authorized to:
- a. designate of Public Accounting Firm who are registered with the Financial Services Authority to audit the book of the Company for the accounting year ended December 31, 2014; and
  - b. determine the honorarium of such of Public Accounting Firm and other terms and conditions of their designation.
4. a. i. Mr. Budiman Husin was appointed as Independent Director of the Company, to be effective as of July 1, 2014; and
- ii. Mr. Gino Garzarella was appointed as Commissioner of the Company, effective as of the closing of this meeting.
- b. It was confirmed that effective as of the closing of the AGMOS until closing of the second subsequent AGMOS of the Company to be convened after this AGMOS, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company will be as follows:

Direksi:

- Presiden Direktur:  
Bapak Marco Hermanus Vlasman;
- Direktur:  
Bapak Loi Siew Kee;
- Direktur:  
Ibu Devrina Yuselia; dan
- Direktur Independen  
Bapak Budiman Husin

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris:  
Bapak Paul Anthony Cadena
- Komisaris Independen:  
Bapak Bhra Eka Gunapriya; dan
- Komisaris:  
Bapak Gino Garzarella

- c. Menetapkan bahwa pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan.
- d. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan untuk masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 December 2014.
- e. Menetapkan bahwa besarnya gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sama dengan besarnya gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi pembagiannya untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The Board of Directors:

- President Director:  
Mr. Marco Hermanus Vlasman;
- Director:  
Mr. Loi Siew Kee;
- Director:  
Mrs. Devrina Yuselia; and
- Independent Director  
Mr. Budiman Husin

The Board of Commissioners:

- President Commissioner:  
Mr. Paul Anthony Cadena;
- Independent Commissioner:  
Mr. Bhra Eka Gunapriya; and
- Commissioner:  
Mr. Gino Garzarella

- c. It was determined that the distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors of the Company shall be decided by virtue of resolutions of the Board of Directors of the Company.
- d. The Board of Commissioners of the Company was authorized to determine the amount of salaries and allowance for each member of the Board of Directors of the Company for the accounting year ending on 31 December 2014.
- e. It was determined that the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ending on 31 Desember 2014 be the same as the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the accounting year ended on 31 December 2013 and authorized the President Commissioner of the Company to determine the allocation thereof for each member of the Board of Commissioners of the Company.

5. Dilaporkan bahwa berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company, tertanggal 3 Juni 2011, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua : Bapak Bhra Eka Gunapriya;
- Anggota: Bapak Budiman Husin; dan
- Anggota: Bapak Istata T. Sidharta.

Masa jabatan mereka akan berakhir pada saat ditutupnya RUPST ini.

Dewan Komisaris Perseroan dengan susunannya yang baru sebagaimana diputuskan pada agenda ke-empat RUPST ini, akan mengangkat mereka kembali sebagai anggota dan Ketua Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan berikutnya.

## Dewan Komisaris

Perusahaan memahami peran penting yang dijalankan oleh para anggota Komisaris dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Para komisaris Perusahaan adalah figure profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam bidang industri terkait, serta hukum yang berlaku dan peraturan keuangan dan pasar modal.

Dewan Komisaris bertanggungjawab dan berwenang penuh untuk mengawasi kinerja anggota Direksi, serta memberikan nasehat kepada Dewan Direksi jika dipandang perlu. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan menyeluruh.

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Independen, yang dikepalai oleh seorang Komisaris Independen bertugas untuk menyelaraskan perusahaan dengan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris terdiri atas seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana diputuskan oleh rapat Umum Pemegang Saham dan/atau ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan.

5. It was reported that pursuant to the Resolutions of the Board of Commissioners of the Company as set forth in the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company, dated June 3, 2011, the composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

- Chairman : Mr. Bhra Eka Gunapriya;
- Member : Mr. Budiman Husin; and
- Member : Mr. Istata T. Sidharta.

Their term of offices will expire at the closing of this AGMOS.

The Board of Commissioners of the Company with the new composition as resolved in agenda item 4 of this AGMOS will re-appoint them as members and chairman of the Audit Committee of the Company for the next term of offices.

## The Board of Commissioners

The Company realizes that the role of Commissioners is very important in protecting the interests of its shareholders. The Company's commissioners are professionals with extensive experience and knowledge in the industry, as well as in the financial and capital market laws and regulations.

BOC is responsible and fully authorized to supervise the Directors' performance, and to provide advice to the Board of Directors when necessary. The BOC is entitled to access any corporate information in a timely and comprehensive manner.

To assist the BOC in discharging their role, an Independent Audit Committee, with an Independent Commissioner as its head was established in line with the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange.

Board of commissioners consists of one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner. Board of Commissioners holds the responsibility to monitor all policy made by the Board of Directors in running the company and giving advices to the Board of Directors and to execute other activities that are decided upon by the Shareholders Meeting and/or the company's article of association.

Melihat komposisi pemegang saham antara pemegang saham utama yaitu Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) dengan pemegang saham public, maka GTRC berhak atas perwakilan 2 (dua) komisaris terhadap 1 komisaris perwakilan saham publik.

#### Anggota Dewan Komisaris

Referring to the shareholders composition between Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) and public, GTRC is eligible for 2 commissioners for 1 public commissioner.

#### Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Paul Anthony Cadena	Presiden Komisaris President Commissioner	2012
Bhra Eka Gunapriya	Komisaris Independen Independent Commissioner	2009
Gino Garzarella	Komisaris Commissioner	2014

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi. Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali rapat resmi, dengan persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris mengkaji dan menyetujui usulan yang diajukan oleh Dewan Direksi.

The Board of Commissioners meeting could be held anytime when necessary, and when it is considered important by 2 of the Board of Commissioners members or when a written request has been received from the Board of Directors. During 2014, the BOC held 4 formal meetings, with an average attendance of 90%. In these meetings, the Board of Commissioners reviewed and approved proposals submitted by the Board of Directors.

## Direksi

Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk memimpin Perusahaan dan memformulasikan kebijakan-kebijakan Perusahaan sesuai dengan filosofi dan akta pendirian Perusahaan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri atas sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi. Para anggota direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS yang ketiga setelah diangkatnya anggota direksi yang bersangkutan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Tugas utama Direksi adalah memimpin Perusahaan dengan berpegang pada tujuan Perusahaan, memelihara dan mempergunakan aset dan sumber daya perusahaan dengan cara yang profesional dan bertanggungjawab. Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat secara teratur, namun bila terjadi permasalahan yang harus ditangani dengan segera maka wajib untuk mengadakan rapat.

Dewan Direksi mengadakan 10 kali rapat resmi pada tahun 2014, dengan rata-rata persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Direksi membahas kinerja operasional dan keuangan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Keputusan-keputusan penting yang dihasilkan pada rapat tersebut dilaporkan pada rapat rutin dengan Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan dan/atau persetujuan.

### Anggota Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Marco H. Vlasman	Presiden Direktur President Director	2012
Loi Siew Kee	Direktur Director	2013
Devrina Yuselia	Direktur Director	2010
Budiman Husin	Independent Director Direktur Independen	2014

## The Board of Directors

The Company's BOD is responsible for leading the Company and for formulating Company policies in line with the Company's philosophy and its Articles of Association, in conformance with applicable laws and regulations.

Pursuant to Articles of Association, the company is managed and led by directors which consists of 3 (three) members. The Directors are chosen in the GMOS since the date selected by the Shareholders until the end of the third GMOS when all members of the Board of Directors are selected. Member of Board of Directors can be re-elected for another term.

The BOD's main responsibility is to lead the Company toward meeting its objectives, whilst safeguarding and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner. The BOD is required to conduct meetings regularly, but may also hold mandatory meetings as needed.

The BOD held 10 formal meetings in 2014, with an average attendance of 90%. In these meetings, the BOD discussed the Company's operational and financial performance, as well as the development of the Company's business. The key decisions made in these meetings were reported in regular meetings to the BOC. Based on these reports, the BOC gave their advice and or approval.

### Members of the Board of Directors

## Komite Audit

Untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan ditunjuk melalui rapat Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundangan, peraturan dan ketentuan lain yang sanggut aktivitas bisnis perusahaan.

Anggota Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Ditunjuk Sejak Appointed Since
Bhra Eka Gunapriya *	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	2009
Budiman Husin	Anggota Member	2009
Istata Siddharta SE.Ak.	Anggota Member	2007

\*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Guna menjaga obyektivitas serta kemandirian, tugas-tugas Komite Audit meliputi juga pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perusahaan. Komite Audit juga bertugas melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit. Komite Audit juga secara aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemampuan kemandiriannya, serta menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya serta melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut.

Komite Audit memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya dan dana, dan juga aset Perusahaan lainnya dalam menjalankan tugasnya.

Selama tahun 2014, Komite Audit melaksanakan 4 kali pertemuan resmi dengan manajemen, yang dihadiri oleh Komisaris Independen Perusahaan dalam perannya sebagai Ketua Komite Audit dan anggota-anggota Komite Audit.

## Audit Committee

To enhance corporate governance execution and to assist Board of Commissioners in making decision, the Board of Commissioners forms an Audit Committee. Members of this Audit Committee are chosen through the meeting of Board of Commissioners. The main duty of this Audit Committee is to assist Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial report and operations made by the directors, compliance of the company's constitution and other policies related to the company's business activities.

Members of the Audit Committee

\*) Also in charge as Independent Commissioners

To maintain the objectivity and independency, the Audit Committee's duties include also the supervision of both Internal Audit Unit and External Auditors to maintain independency and objectivity. This entails reviewing the audit plan and its execution, as well as overseeing the follow up to the audit result. This committee also actively participates in the selection of the Public Accountant, evaluates its ability to keep its independence, establishes evaluation criteria for its work, and performs the evaluation based on these criteria.

The Audit Committee has full and unlimited access to any records, employees, resources and funds, as well as other assets of the Company in performing its duty.

Throughout 2014, the Audit Committee held 4 meetings with the company's management, which were attended by the Company's Independent Commissioner, in his role as the Audit Committee Head, and the members of the Audit Committee.

## Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.4, peran Sekretaris Perusahaan adalah memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan, memberikan informasi ke publik mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi Hukum dan Peraturan Pasar Modal, dan menjadi penghubung kunci antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat pada umumnya.

### Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, dan peraturan terkait;
2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan baik diluar maupun di dalam Perseroan serta menerapkan program tanggung jawab sosial yang berkesinambungan;
3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal;
4. Melakukan koordinasi dan mengurus kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi, di dalam maupun di luar Perseroan.

### Sekretaris Perusahaan

Nama Name	Menjabat Sejak Assigned Since
Agus Setiyanegara	2009

Selama tahun 2014 Sekretaris Perusahaan telah memastikan kepatuhan akan ketentuan dan peraturan bursa efek dimana perusahaan terdaftar, termasuk penyerahan laporan keuangan tahunan dan triwulan secara tepat waktu serta keterbukaan informasi kepada pihak stakeholders.

## Corporate Secretary

Pursuant to Bapepam-LK Decree # IX.I.4, Corporate Secretary roles are to monitor the situation in capital market and regulations, provide information to public related to Company's condition, provide advice to BOD to comply to the Capital Market Law and Regulations, and become a key contact among Company, capital market authority, stock exchange, and public.

### Corporate Secretary responsibilities include:

1. Monitor the compliance of regulations in Article of Associations, Company Law, Capital Market Law and related regulations;
2. Coordinate and develop communication among stakeholders outside as well as inside Company and implement a sustainable corporate social responsibility;
3. Develop and maintain good communication with security analyst and investors;
4. Coordinate and manage BOC and BOD inside or outside Company's.

### Corporate Secretary

Nama Name	Menjabat Sejak Assigned Since
Agus Setiyanegara	2009

In the year 2014, the Corporate Secretary has assured that the company has complied to the rules and regulations of the stock market where the company is listed, includes the timely submission of Annual Report and quarterly financial report and financial information disclosure to shareholders.

## Pengawasan dan Pengendalian Internal

Perusahaan secara terus menerus memperkuat kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan, diantaranya dengan membangun struktur pengendalian internal serta prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar tata kelola Internasional. Salah satu standar tersebut adalah the Sarbanes Oxley Act (SOX) tahun 2002, sebuah UU pelaporan keuangan dan reformasi tata kelola perusahaan di Amerika Serikat (AS). Isinya antara lain mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa AS untuk memenuhi sejumlah persyaratan yang menjamin adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan.

SOX telah mempengaruhi tata kelola dan pengungkapan laporan keuangan dari PT. Goodyear Indonesia Tbk. Maka dari itu perusahaan senantiasa berkomitmen penuh untuk menjaga standar terbaik untuk tata kelola dan etika di perusahaan dan menjaga struktur serta prosedur pengendalian internal yang memadai.

PT Goodyear Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Akron, Ohio Amerika Serikat yang telah mencatatkan sahamnya di bursa New York Stock Exchange (NYSE) dan merupakan bagian dari Goodyear ASEAN yang berpusat di Bangkok, Thailand serta Goodyear Asia yang berpusat di Shanghai, China. Hal ini berdampak pada prosedur pengambilan keputusan operasional dan strategis di Indonesia harus melalui persetujuan dan penelaahan yang ketat dari pimpinan pusat maupun pimpinan regional.

Perusahaan telah menerapkan kerangka system pengendalian internal seperti yang diatur oleh Committee of Sponsoring Organization (COSO). Dengan memiliki system pengendalian internal perusahaan berharap dapat membangun system pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Departemen Internal Audit yang memastikan kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit bahwa risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui system pengendalian internal yang efektif dan efisien.

## Internal Supervision and Control

The company has been continuing to strengthen its policy and practice of the company corporate governance such as establishing internal control structure and procedures that is suitable with the international management standard. One of the standards is the Sarbanes Oxley Act (SOX) in 2002, as a financial report constitution and reformation of company management in the USA. The content of constitution is to require some companies that are listed in US stock market to adherence to the requirement which insured higher assurance to the integrity of a financial report.

SOX have influenced the management and disclosure of PT Goodyear Indonesia Tbk financial report. Because of this, Goodyear is always committed to keep the best standard for managing corporate governance and company's ethics and also to maintain sustainable internal control procedures.

PT Goodyear Indonesia Tbk is a subsidiary of Goodyear Tire & Rubber Company headquartered in Akron, Ohio, United States, which is listed in New York Stock Exchange (NYSE) and also as a part of ASEAN Goodyear association which is based in Bangkok, Thailand and Goodyear Asia, based in Shanghai, China. This condition affects to the operational and strategic decision making procedure in Indonesia. Any decision should be made under the agreement of the head office and regional management.

The company has implemented the internal control system which has been arranged by the Committee of Sponsoring Organization (COSO). With the internal control system, the company expects to build an efficient and effective internal control system which is able to evaluate and build the effectiveness of risk management process, control and management.

To supervise internal control system, Directors is assisted by Internal Audit Department who ensure to the Directors, Commissioners and the Audit Committee that the business risk has been identified and managed through and effective and efficient internal control system.

Selama tahun 2014 Departemen Internal Audit telah melakukan audit terhadap berbagai departemen di lingkungan PT Goodyear Indonesia Tbk seperti Supply Chain, Manufacturing dan Pembelian. Tujuan dari audit atas sistem pengendalian internal ini untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan otorisasi manajemen, semua aktiva yang dimiliki telah dilindungi dengan baik dan semua hal tersebut telah dicatat dengan benar.

## Ethika Bisnis dan Kerja

Secara global, Goodyear telah menerapkan kode etik bisnis dan kerjanya melalui Business Conduct Manual (BCM). Buku Pedoman Perilaku Bisnis ini disediakan untuk membantu para karyawan Goodyear dalam memahami komitmen perusahaan untuk mengikuti standar etika dan hukum tertinggi dalam berbisnis, dan mengetahui serta berbuat hal yang "benar". Buku Pedoman ini tidak mencakup semua hukum atau standar etika untuk setiap situasi yang mungkin akan dihadapi, tetapi di dalamnya terangkum banyak persyaratan hukum dan etika yang harus diikuti oleh seluruh karyawan.

BCM adalah aturan yang menjadi pedoman bagi setiap individu Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang diharapkan. BCM memuat nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh individu Perseroan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan untuk membangun budaya kerja untuk menjaga berlangsungnya lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap terhadap setiap kegiatan Perseroan serta kepentingan pihak stakeholders.

BCM mencakup prinsip-prinsip dasar etika bisnis dan kerja sebagai pedoman bagi seluruh pegawai yang mencakup beberapa aspek:

1. Melindungi Tenaga Kerja, Tempat Kerja dan Lingkungan Kita;
2. Mutu Produk;
3. Pencatatan Keuangan, Akuntansi, Kontrol Internal dan Audit;
4. Benturan Kepentingan Antara Goodyear dengan Karyawan;
5. Persaingan Usaha Tidak Sehat;
6. Undang-Undang Praktek Korupsi di Negara Asing;
7. Menghindari Perdagangan "Orang Dalam";
8. Sumbangan Politik;

In the year of 2014, Internal Audit Department has audited various departments in PT Goodyear Indonesia Tbk, such as Supply Chain, Manufacturing and Purchasing. The purpose of the internal control system audit is to ensure that every transaction has been done with management authorization, all assets have been covered and all of the above has been recorded.

## Business and Work Ethics

Globally, Goodyear has implemented its business and work ethics through Business Conduct Manual (BCM). This Business Conduct Manual is provided to assist associates in understanding company's commitment to following the highest ethical and legal standards in doing business and recognizing and doing the "right" thing. The Manual does not cover every law or ethical standard for every situation individual may face, but it summarizes many of the legal and ethical requirements all Goodyear's associates must follow.

BCM is the regulation that becomes manual to every Company's individual to carry out their activities in accordance with expected culture. BCM contains business ethic values and behavior to all Company's person to support vision, mission, goals and Company's strategy to build work culture to safeguard the professional, honest, open, care and perceptive working environment to Company's activity and stakeholders interest.

Code of Conduct of the Company covers the basic principles of business and work ethics providing guidance to all employees that covers several aspects as follows:

1. Protecting Workforce, Workplace and Environment;
2. Product Quality;
3. Financial Records, Accounting, Internal Controls and Auditing;
4. Conflict of Interest Between Goodyear and Associates;
5. Anti-Trust Law;
6. Anti-Bribery and US Foreign Corrupt Practice Act (FCPA);
7. Avoiding "Insider" Trading;
8. Political Contributions;

9. Memberi dan Menerima Hadiah/Hiburan;
10. Perlindungan Rahasia Dagang;
11. Mendukung Pemasok dan Pelanggan;
12. Penggunaan Nama dan Logo Perusahaan;
13. Penggunaan Sumberdaya Perusahaan;
14. Menghadapi Permintaan Informasi Dari Luar;
15. Ekspor dan Impor;
16. Hak Pribadi; dan
17. Kebijakan Hak Asasi Manusia Global;

9. Giving and Accepting Gifts/Entertainment;
10. Protection of Trade Secret;
11. Endorsing Suppliers and Customers;
12. Using Corporate Names and Logos;
13. Using Company Resources;
14. Dealing with Outside Inquiries;
15. Export and Import;
16. Privacy; and
17. Policy on Global Human Rights;

## Pengelolaan Risiko Perusahaan

Dalam upaya mewujudkan nilai bagi seluruh stakeholder diantaranya pencapaian kinerja operasional dan keuangan. Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko, baik risiko yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal organisasi, yang berpotensi menggagalkan penciptaan nilai, pelaksanaan strategi, dan pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Berikut adalah gambaran secara umum risiko yang dihadapi Perseroan yang dikelompokkan ke dalam 4 kategori utama berdasarkan tingkat risiko tersebut, yaitu risiko persaingan usaha, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko kepatuhan.

### 1. Risiko Persaingan Usaha

Goodyear Indonesia sebagai pionir pabrik ban di Indonesia menyadari bahwa tingkat persaingan usaha di industri ban saat ini merupakan tantangan yang berat. Terutama dengan masuknya beberapa pemain baru di industri ban yang menginvestasikan pabriknya di Indonesia. Untuk itu, dilakukan beberapa langkah strategis berupa peningkatan brand imaging lokal Indonesia atas merek GOODYEAR, product mix yang lebih baik dengan diluncurnya produk Assurance DuraPlus and Assurance Triple Max yang didesain untuk dapat meningkatkan performa kendaraan, penambahan pembukaan branded outlet Goodyear, baik itu Tire Center, Sentraservis maupun Autocare dan selalu berpartisipasi aktif dalam sektor Original Equipment (OE).

### 2. Risiko Operasional

Goodyear Indonesia juga menghadapi risiko fluktuasi harga bahan baku utama yang digunakan dalam produksi yang diperdagangkan sebagai komoditi. Di tahun 2014 ini, risiko tersebut menurun karena adanya kondisi yang menguntungkan karena turunnya harga bahan baku utama. Untuk memastikan

## Corporate Risk Management

One of company's main efforts is to realize value for all stakeholders. In doing so, the company is exposed to different kinds of risk both risk factors from internal and external organizations, which potentially threaten the creation of value, the implementation of the strategy, and achievements of objectives and targets.

Following are a general description of risks that may be faced by the Company grouped into 4 main categories based on risks level, namely business competition risk, operational risk, financial risk and compliance risk.

### 1. Competition Risk

Goodyear Indonesia, as a pioneer in Indonesia's tire factory, faces intense competition from growing and new tire manufacturers in Indonesia. To that end, we have conducted several strategic steps to increase local brand imaging in Indonesia for the GOODYEAR brand, better product mix by launching Assurance DuraPlus and Assurance Triple Max which is designed to have advantage performance, the addition of opening Goodyear branded outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare, and continued to participate actively in the Original Equipment (OE) sector.

### 2. Operational Risk

Goodyear Indonesia is also facing the risk of price fluctuations of key raw materials used in production which are traded as a commodity. In 2014, the risk decreased due to favorable conditions of lower prices of key raw materials. To ensure to have the correct production capacity installed in Indonesia,

tingkat pengembalian dari investasi-investasi yang telah dilakukan di atas, manajemen secara terus-menerus memperbaiki kinerja produksi dan pengendalian biaya di sektor manufakturing melalui Continous Improvement System - Six Sigma dan Lean Management Tools, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

### 3. Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, risiko-risiko pasar yang dihadapi oleh Goodyear Indonesia di antaranya adalah risiko nilai tukar mata uang asing. Goodyear Indonesia menghadapi risiko nilai tukar mata uang dalam membiayai kebutuhan operasional yang menggunakan mata uang US\$. Sedangkan pembelian bahan baku yang menggunakan mata uang US\$ relatif seimbang dengan pendapatan ekspor yang diterima dalam mata uang asing sehingga meminimalisir risiko nilai tukar mata uang asing dari operasional Goodyear Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 2010 Goodyear merubah mata uang pelaporannya menjadi US\$ untuk meminimalisir risiko ini.

### 4. Risiko Kepatuhan

Goodyear Indonesia telah menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai dasar pertama dari kegiatan usaha berkelanjutan. Goodyear Indonesia secara serius menerapkan sistem GCG melalui penerapan unsur utama dari kemandirian, keadilan, keterbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Melalui penerapan GCG Goodyear Indonesia percaya bahwa kepercayaan para pemegang saham dan pelanggan akan semakin tinggi. Selama tahun 2013 Goodyear Indonesia telah mematuhi semua peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh instansi-instansi penentu kebijakan dan otoritas pasar modal. Ditambah lagi dengan penerapan Foreign Corrupt Practice Act (FCPA) sebagai Undang-Undang Anti Korupsi di Negara Asing milik Amerika Serikat dan Sarbane-Oxley Act (SOX). Diharapkan dengan banyaknya norma-norma hukum bisnis yang berlaku sebagai rambu-rambu kepatuhan ini dapat meminimalisir potensi pelanggaran yang ada, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan publik serta mempercepat perwujudan dunia usaha yang bersih, transparan, dan profesional.

Goodyear has invested (in additional capacity) over the last few years. And to ensure the level of investment returns that have been done above, the management continues to improve performance and control of production costs in the manufacturing sector through the Continuous Improvement System - Six Sigma and Lean Management Tools, which in turn will increase revenue for shareholders.

### 3. Financial Risk

In conducting business, the market risk faced by Goodyear Indonesia, among others, is the risk of foreign currency exchange rates. Goodyear Indonesia is facing the risk of currency exchange rate to finance the operational needs by using US\$ currency. While the purchase of raw materials that use US\$ currency is relatively balanced with the export revenue earned in foreign currency exchange rates so that it minimizes the risk of foreign currency from Goodyear Indonesia operational. Based on that, to minimize the risk, in 2010 Goodyear changed its reporting currency into US\$.

### 4. Compliance Risk

Goodyear Indonesia has adopted the practice of Good Corporate Governance (GCG) as the first basis of a sustainable business. Goodyear Indonesia is seriously implementing the GCG system through the implementation of key elements of independence, fairness, transparency, accountability, and responsibility. Through the implementation of GCG, Goodyear Indonesia believes that the confidence of shareholders and customers will be growing. During 2013, Goodyear Indonesia complied with all regulations issued by agencies and policy makers in the capital market authorities. In addition, in an effort to support the GCG from a global perspective and to demonstrate its commitment to its anti-bribery policy, Goodyear Indonesia sought to comply with both the US Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) and the Sarbanes-Oxley Act (SOX). It is expected that with many norms of applicable business law we can minimize potential compliance violations, so that the company can improve on public confidence and accelerate business in an economy based on integrity, transparency and professionalism.

## Keterbukaan informasi

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan selama tahun 2014:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Tengah Tahunan;
3. Laporan Keuangan Tahunan;
4. Laporan Keuangan Kuartalan;
5. Siaran Pers;
6. Paparan Publik;
7. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

## Information Disclosure

Following are the list of information exposure that company released in 2014:

1. Annual Report;
2. Mid-Year Financial Statement;
3. Annual Financial Statement;
4. Quarterly Financial Statement;
5. Press Release;
6. Public Expose;
7. Annual General Meeting of Shareholders; and
8. Extraordinary General Meeting of Shareholders.

## Distribusi informasi

Dalam menjalankan komitmennya Perseroan menyediakan layanan informasi dan kemudahan untuk mengaksesnya. Informasi ini terkait dengan stakeholders, termasuk Pemegang Saham yang disampaikan melalui news letter dan Laporan Tahunan (Annual Report). Disamping itu, Perseroan juga mempublikasikan kepada stakeholders seperti mitra kerja dan lembaga-lembaga terkait.

Sarana penyebaran informasi tersebut antara lain:

- GO Magazine (dwi bulanan);
- Situs Internet: [www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com);
- Siaran Pers;
- Sekretaris Perusahaan (Agus Setiyanegara)
- Hubungan Investor (Agus Setiyanegara dan Peti Apiati)
- Komunikasi Pemasaran (Wicaksono Subroto)
- Hubungan Pelanggan (Windy Widayati)
- Telepon: +62 251 8322071 ext 1130 dan 1243
- Sur-El: [agus\\_setiyanegara@goodyear.com](mailto:agus_setiyanegara@goodyear.com) dan [peti\\_peti@goodyear.com](mailto:peti_peti@goodyear.com)

## Information Distribution

The Company has the commitment to provide information service and access to the information. Any information related to stakeholders, including Shareholders is released in the form of newsletter and Annual Report. A part of that, the Company also published the information to other stakeholders, such as partners and related institutions.

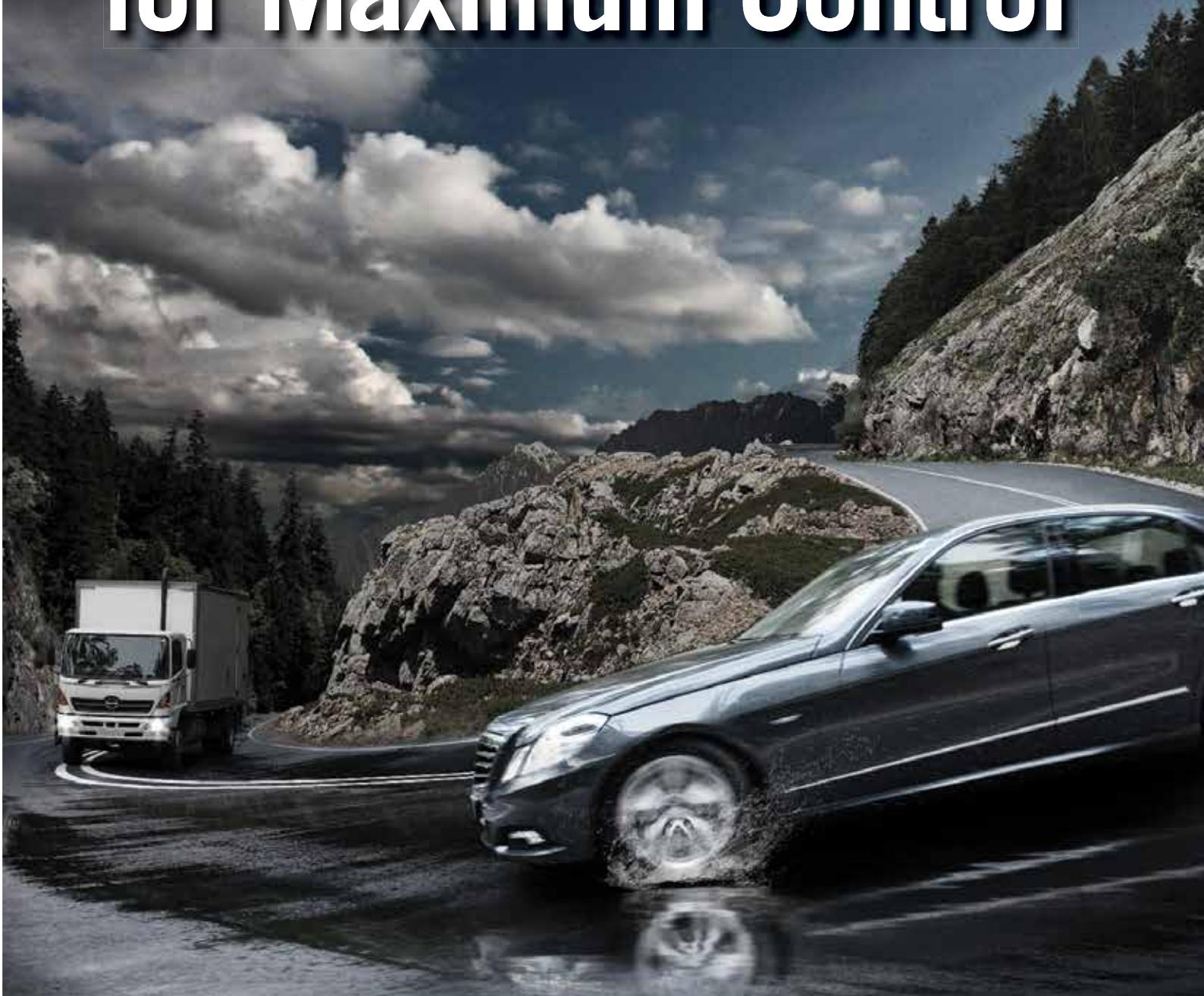
Media for information distribution are:

- GO-Magazine (bi-monthly)
- Website: [www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)
- Press Release
- Corporate Secretary (Agus Setiyanegara)
- Investor Relations (Agus Setiyanegara and Peti Apiati)
- Marketing Communication (Wicaksono Subroto)
- Customer Relation (Windy Widayati)
- Phone: +62 251 8322071 ext 1130 and 1243
- E-mail: [agus\\_setiyanegara@goodyear.com](mailto:agus_setiyanegara@goodyear.com) and [peti\\_peti@goodyear.com](mailto:peti_peti@goodyear.com)

NEW

**GOOD****YEAR**  
**EAGLE® EfficientGrip**

**Maximum Grip  
for Maximum Control**







**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY**



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam kelanjutan dari kegiatan Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR) kami yang telah diluncurkan pada tahun 2011, PT Goodyear Indonesia Tbk sekali lagi membuktikan komitmen yang kuat untuk masyarakat pada tahun 2014 dengan meningkatkan kalender CSR kami.

Kami memiliki perhatian tertinggi dalam berpartisipasi turut membangun masyarakat yang sehat, meningkatkan kualitas hidup dan mendukung yang kurang mampu di dan sekitar Bogor. Pada 2014 perhatian kami diarahkan pada pusat kegiatan masyarakat, terutama di tingkat masyarakat bawah.

Dalam CSR, kami mengidentifikasi 4 pilar utama: pendidikan, sosial, lingkungan, dan kesehatan. Implementasinya terwujud dalam berbagai bentuk, termasuk kegiatan santunan, penanaman pohon, donor darah, pengembangan Posyandu, kampanye keselamatan dan partisipasi dalam berbagai kegiatan lainnya.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In continuation of our Corporate Social Responsibility (CSR) activities launched in 2011, PT Goodyear Indonesia proved once again its strong commitment to the community in 2014 by enhancing our CSR calendar.

It has our highest attention to participate in building a healthy society, improve the quality of life and support the needy in and around Bogor. In 2014 our focus of attention was directed at community centre activities, especially at the lower level of society.

Within CSR, we identify 4 main pillars: education, social, environment, and health. Implementation of those pillars are embodied in various forms., including charity activities, tree planting, blood donors, Posyandu development, safety campaign and participations in another various activities.



## GOODYEAR INDONESIA DAN KESEHATAN

### Donor Darah

Donor Darah Massal merupakan kegiatan CSR tahunan yang secara massal dan triwulanan, telah berlangsung sejak tahun 1977 dan selalu dilestarikan oleh Perusahaan. Perusahaan kami juga menggelar program Donor Darah rutin setiap 3 (tiga) bulan, khususnya yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen Perusahaan, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari dan 26 Mei 2014 diikuti lebih dari 200 peserta.

Pelaksanaan Donor Darah Regular bekerjasama dengan Unit Transfusi Palang Merah Indonesia Cabang Bogor ini kembali dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus dan 22 November 2014 diikuti lebih dari 150 peserta. Kegiatan reguler ini melibatkan para karyawan dengan berhasil memperoleh 99 kantong darah.

## GOODYEAR INDONESIA AND HEALTH

### Blood Donation

Mass Blood Donor is an annual CSR activity, that mass and quarterly, has been going on since 1977 and sustained by the company ever since. Our company also held a regular Blood Donor program every 3 (three) months, specifically undertaken by employees and company management, which was held on February and May 2014 by more than 200 participants involve.

The implementation of regular blood donation in cooperation with Transfusion unit of the Indonesia Red Cross was back held on August 23 and November 22, 2014. It was attended by more than 150 participants. The regular activities involving employees successfully obtain 99 unit of blood.

## Pengembangan Posyandu

Pengembangan Posyandu telah dilaksanakan sejak tahun 2004. Perusahaan kami telah mengembangkan dan melayani sekitar 17 Posyandu di Kebon Pedes dan daerah Pondok Rumput. Kegiatan Posyandu sudah menjadi agenda bulanan, program jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar.

Berbagai kegiatan telah dilakukan di Posyandu, termasuk konseling gizi, bayi, balita dan pemeriksaan lanjut usia, dan pencegahan penyakit termasuk imunisasi polio. Perusahaan kami juga menyediakan bahan pendukung seperti pelengkap makanan bergizi dalam bentuk susu bubuk, gula dan kacang hijau.

## GOODYEAR INDONESIA DAN PENDIDIKAN

### Pendidikan Kilat Agama Islam (DIKLATAM)

Dalam rangka Kegiatan Ramadhan 1435 H / 2014, Goodyear Indonesia melalui DKM Al Ikhlas Goodyear Indonesia mengadakan kegiatan Pendidikan Kilat Agama Islam (DIKLATAM).

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin tahun yang berlangsung sejak 21 tahun yang lalu. Kegiatan yang sepenuhnya dibantu oleh Manajemen ini diikuti lebih dari 166 anak baik anak karyawan, anak panti asuhan.

### Tournament Sepakbola

Dalam rangka mencari dan mengembangkan bakat anak-anak tingkat Sekolah Dasar pada bidang sepak bola. PT Goodyear Indoensia Tbk kembali menghidupkan turnament sepakbola tingkat SD se Bogor. Kegiatan tunamen ini dilaksanakan di Lapangan Sepak Bola Goodyear Indonesia dari Tanggal 16 – 18 Juni 2014.

Pelaksanaan Goodyear Cup ke-3 tahun 2014 kali ini diihuti oleh sebanyak 25 kontingen Sekolah Dasar yang berasal dari Kota dan Kabupaten Bogor.

## Development of Posyandu (integrated Community Services)

Posyandu development has been established since 2004. Our company has developed and served approximately 17 Posyandus in Kebon Pedes and Pondok Rumput area. Posyandu activity has already become a monthly agenda, a long-term program aiming to improve the health of surrounding communities.

Various activities have been carried out in Posyandu, including nutrition counseling; babies, toddlers and elderly monitoring; and disease preventions including polio immunization. Our company also provides support material such as supplementary nutritious foods in the form of milk powder, sugar and green beans.

## GOODYEAR INDONESIA AND EDUCATION

### Short Course of Islamic Education (DIKLATAM)

During ramadhan 1435 H/2014 festive, our company through DKM Al Ikhlas organized social activities a lighting Islamic Education (DIKLATAM).

DIKLATAN is a routine activity since 21 years ago. The event which is fully suuported by management, it was followed by more than 166 children of employees and an orphan.

### Soccer Tournament

In order to explore and develop the talents of Foot Ball player for children at the elementary school. Company revive football tournament for Elementary Schools. This tournament was held in the Goodyear Indonesia football field from June 16 to 18, 2014.

The implementation of 3rd Goodyear Cup in 2014 was followed by 25 Contingent of elementary school from Bogor Area.

Pertandingan dilakukan dengan sistem setengah kompetisi, diperoleh hasil Juara pertama diraih oleh SD Kebon Pedes 2 setelah mengalahkan SD Sindang Barang I. Para Juara mendapatkan Tropi Tetap, Uang Pembinaan dan Kaos team dari Perusahaan.

### Kampanye Keselamatan Berkendara

Sebagai perusahaan yang sangat peduli kepada keselamatan berkendara, Perusahaan selama tahun 2014 juga telah melaksanakan Kampanye Keselamatan Berkendara, bekerjasama dengan pihak Kepolisian Resort setempat.

Menyambut libur lebaran 1435 H/2014 yang biasanya masyarakat melakukan kebiasaan mudik ke kampung halaman. PT Goodyear Indonesia, Tbk mengambil kesempatan untuk ikut melakukan sosialisasi keselamatan berkendara bagi masyarakat, khususnya masyarakat Bogor.

Pada kesempatan ini perusahaan mengajak Mojang-Jajaka Kota Bogor untuk menjadi Duta Keselamatan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2014 ini dilakukan disekitar Tugu Kujang yang merupakan track mark kota Bogor. Dalam kesempatan ini juga dilakukan pemberian tajil secara cuma-cuma kepada para pengemudi kendaraan bermotor.

Dalam rangka menyambut libur natal dan tahun baru dan juga turut berpartisipasi dalam sosialisasi ketertiban berlalu lintas sehubungan diadakannya Operasi Simpatik yang diadakan oleh Polresta Kota Bogor, Goodyear Indonesia mengadakan kegiatan Safety Riding Campaign khusus untuk pengendara sepeda motor. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan terkait keterampilan berkendara.

Kegiatan yang bekerjasama dengan Dikyasa Polresta Kota Bogor ini diikuti sekitar 100 orang pengendara motor. Dalam kegiatan ini diadakan pelatihan baik di kelas dan juga praktik dilapangan yang dipandu langsung dari Satuan Polisi Bermotor.

Setelah praktik, seluruh peserta melakukan kampanye keselamatan berkendara dengan membagikan informasi berupa leaflet dan masker kepada para pengendara yang berlokasi di perempatan Fly Over Kedung Halang Bogor.

The tournament was held by doing a round-robin matches, and the result obtained the winner is SD Kebon Pedes 2 after defeating SD Sindang Barang I. The winner get trophy, coaching fee and Team Shirt from the company

### Safety Driving Campaign

As a safety driving concerned company, in 2014 the Company also conducted a Safety Driving Campaign activity, work together with local police resort.

Welcoming Lebaran Festive 1435 H/2014 in which the people make a habit of homeleave to the hometown. PT Goodyear Indonesia Tbk took the opportunity to participate in dissemination of road safety for the community, especially Bogor community.

On this occasion Company invites Mojak-Jajaka Bogor to become a safety ambassador. The event was held on July 17, 2014 was carried out around Tugu Kujang as Bogor track mark monument. On this occasion also be giving freely tajil to the motorists.

Welcoming for the Christmas holiday and New Year's Eve, and also participated in the socialization in respect of the "Operasi Simpatik" held by the police of Bogor Area. Company held safety riding campaign for the bikers. The purpose of this activity is to provide additional knowledge on driving skills.

This activities in cooperation with Dikyasa Bogor Police is followed by about 100 bikers. In the event held training both in classroom also practice in the field are guided directly from the Motor Police Unit.

After practice, all of participants conduct road safety campaign by distributing leaflets information and masks to the rider located at the intersection of Kedung Halang Bogor - Fly Over.

## GOODYEAR INDONESIA PEDULI SOSIAL

### Sumbangan

Perhatian Perusahaan kepada yang masyarakat yang membutuhkan telah dibuktikan oleh peningkatan jumlah donasi dan kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan mereka. Kemerahan Ramadhan 1435 H menjadi inspirasi bagi kegiatan Perusahaan dengan tema 'Ramadhan Untuk Semua'. Pada tahun 2014, kegiatan donasi kepada para janda, anak yatim dan orang kurang mampu diadakan sekali lagi di Masjid Al-Ikhlas di mana pada tanggal 22 Juli 2014 Perusahaan memberikan bantuan kepada 376 orang. Kegiatan dihadiri oleh Wakil Walikota Bogor, Bapak Usmar Hariman.

Dalam rangka ikut memperingati Hari Ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember, karyawan PT Goodyear Indonesia Tbk yang tergabung dalam wadah Woman Innitiative and Leadership (WIL) mengadakan kegiatan pembertian bantuan dan santunan kepada salah satu panti Wredha yang ada di Kota Bogor.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2014 ini bertempat di Panti Dosial Tresna Wredha Sukmadi yang beralamat di Jl. Pulo Empang RT.004/RW.005 Kelurahan Paledang , Kecamatan Bogor Tengah.

## GOODYEAR INDONESIA DAN LINGKUNGAN

### Hijau Bersama Goodyear

Peduli lingkungan merupakan bagian integral dari PT Goodyear Indonesia Tbk. Sebagai sebuah perusahaan multi-nasional yang terletak di daerah perumahan dan perkotaan, perusahaan kami terus menunjukkan kepedulian yang sangat besar bagi lingkungan. Berbagai kegiatan yang mempromosikan kesadaran lingkungan terus digalakkan.

## GOODYEAR INDONESIA AND SOCIAL ACTIVITIES

### Donation

The company's attention to the needy has been demonstrated by the increasing amount of donation and activities that aimed to empower them. The festive of Ramadan 1435 H became the inspiration for the company's activity with the theme 'Ramadhan for All'. In 2014, donation activity to widows, orphans and the needy were held once more at the Al-Ikhlas Mosque on July 22nd, 2014 where the company provided donation to 376 people. The activities were attended by Vice Mayor of Bogor, Mr. Usmar Hariman.

In order to participate commemorate Mother's Day Which falls on December 22, employee of PT Goodyear Indonesia Tbk, which is incorporate on the Woman Innitiave and Leadership (WIL), conduct relief operation and donation to one of The Old Folks Home located in Bogor.

The event, which was held on December 23, 2014 is housed in the Panti Tresna Wredha Sukmadi is located at Jl. Pulo RT.004/RW.005 Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah.

## GOODYEAR INDONESIA AND THE ENVIRONMENT

### Green With Goodyear

Care for the environment is an integral part of PT Goodyear Indonesia Tbk. As a multi-national company located in residential and urban areas, our company continues to show a very great concern for the environment. Various activities that promote environmental awareness continue to be encouraged.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kali ini Goodyear Indonesia ikut berpartisipasi langsung dan tetap memberikan bantuan kepada Kelurahan Tanah Sareal Kec. Tanah Sareal Kota Bogor dalam kegiatan Lomba Bersih Kali Ciliwung. Dalam kegiatan ini PT. Goodyear Indonesia Tbk menurunkan sebanyak 50 karyawan yang tergabung dalam Emergency Response Team (ERT) dengan melakukan pemungutan sampah dan juga kegiatan penanaman pohon dibantaran kali Ciliwung. Kegiatan yang merupakan bagian memperingati hari jadi kota Bogor yang ke 532 ini akhirnya mendapatkan apresiasi oleh Bapak Walikota sebagai Juara Pertama.

Dalam rangka mendukung kegiatan Hari Lingkungan Hidup pada tanggal 5 Juni 2014, PT. Goodyear Indonesia Tbk diberikan kepercayaan untuk menjadi pembina pada Pembuatan Lubang Resapan Biopori untuk Kelurahan Bantarjati. Dalam kegiatan ini PT. Goodyear Indonesia Tbk telah memberikan bantuan sebanyak 23 alat membuat lubang biopori yang selanjutnya akan dipergunakan untuk pembuatan lubang resapan biopori di Kelurahan Bantarjati. Pencanangan kegiatan ini dilakukan langsung oleh Walikota Bogor Bapak Bima Arya dalam kegiatan Pencanangan Satu Juta Lubang Resapan Biopori.

Untuk membangun apresiasi, pemahaman, kepedulian dan arif masyarakat dalam upaya pelestarian burung di Indonesia dan habitatnya serta dalam rangka Merayakan Keanekaragaman Burung di Indonesia (MKBI) dan PT Goodyear Indonesia Tbk bekerjasama dengan sebuah organisasi nirlaba yaitu Burung Indonesia membuat kegiatan mendongeng dan lomba menggambar tentang burung.

Tema kegiatan ini adalah Kenali dan Cintai Burung Khas Indonesia. Kegiatan yang diadakan di Kebun Raya Bogor pada tanggal 30 Agustus 2014 ini juga menghadirkan seorang pelukis naturalis yang juga pencinta burung yang berasal dari Portugal yaitu Mr. Paulo Alves. Dalam kegiatan mendongeng atau story telling ini juga dilakukan kegiatan menggambar/mewarnai oleh Mr. Paulo Alves. Kegiatan ini diikuti oleh 13 Sekolah Dasar yang berasal dari Kota Bogor. Masing-masing sekolah mengirimkan 8 orang siswanya yang selanjutnya diharapkan menjadi Duta Burung disekolahnya masing-masing. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Usmar Hariman Wakil Walikota Bogor, dan Dari Dinas Pendidikan Kota Bogor.

In contrast to previous years, this time Goodyear Indonesia participated directly and continue to provide donation to Kelurahan Tanah Sareal Kecamatan Tanah Sareal Bogor in activities Ciliwung Clean Competition. In this activity 50 employees of PT. Goodyear Indonesia Tbk who are members of the Emergency Response Team (ERT) to perform garbage collection and tree planting activities along Ciliwung River. The event, which is part of the anniversary of the city of Bogor that this 532 to finally get appreciation by the Mayor as the First Place Winner.

In order to support the activities of World Environment Day on June 5, 2014, PT. Goodyear Indonesia Tbk entrusted to be the builder to making Infiltration Hole Biopore for Kelurahan Bantarjati. In this activity PT. Goodyear Indonesia Tbk has provided donation for 23 enameled absorption wells which will then be used for making holes in the Kelurahan Bantarjati biopore infiltration. The launching of this activity is done directly by the Mayor of Bogor Mr. Bima Arya in the activities of launching the One Million Biopore Hole Infiltration.

To raise appreciation, understanding, caring and contributing community in an effort birds preservation and their habitats in Indonesia and in order to Celebrating Bird Diversity in Indonesia (MKBI) and PT Goodyear Indonesia Tbk in collaboration with a non-profit organizations that Burung Indonesia make story teling activities and drawing on birds.

The theme of this activity is "Know and Love Indonesia Birds Typical". The event, which was held at the Bogor Botanical Garden on August 30, 2014 also presents a naturalist painter who is also a bird lover who comes from Portugal, namely Mr. Paulo Alves. In storytelling activities is also done drawing / coloring by Mr. Paulo Alves. This activity was followed by 13 elementary schools from the city of Bogor. Each school sends 8 students are then expected to be the school's Ambassador Bird respectively. In this event was attended by Mr. Usmar Hariman Deputy Mayor of Bogor, also Bogor City Of Education Office.





## INFORMASI PROFILE PROFILES INFORMATION

## PROFIL DEWAN KOMiSARiS

### PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



#### PAUL ANTHONY CADENA

Presiden Komisaris  
President of Commissioner

Paul A. Cadena saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk. Memulai karirnya yang mengesankan pada Desember 1988 ketika ia mulai sebagai Sales Manager Retail, diikuti dengan menduduki beberapa posisi penting sebagai manajer dan direktur di Akron, Brasil, Peru, dan Meksiko. Selama karirnya di Peru dan Meksiko Bapak Cadena juga menjabat sebagai anggota Dewan Direksi dari Kamar Dagang Amerika (AmCham). Ketika menjabat sebagai Presiden dan Managing Director Goodyear Meksiko, Bapak Cadena dipromosikan menjadi Managing Director Goodyear ASEAN awal 2012 yang berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia. Mr Cadena belajar dan lulus dari University of Texas di Dallas dengan gelar Bachelor of Science dalam judul Administrasi Bisnis.

Currently, Mr. Cadena serves as President Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk. Mr. Cadena's impressive career with Goodyear began in December 1988 when he started as Retail Sales Manager, followed by occupying several management positions of increasing responsibility in Akron, Brazil, Peru, and Mexico. During his career in Peru and Mexico, Mr. Cadena also served as a member of the Board of Directors of the American Chamber (AmCham) of Commerce. While serving as President and Managing Director of Goodyear Mexico, Mr. Cadena was promoted to the position of Managing Director of Goodyear ASEAN early in 2012, which is headquartered in Kuala Lumpur, Malaysia. Mr. Cadena studied and graduated from the University of Texas in Dallas with Bachelor of Science in Business Administration.



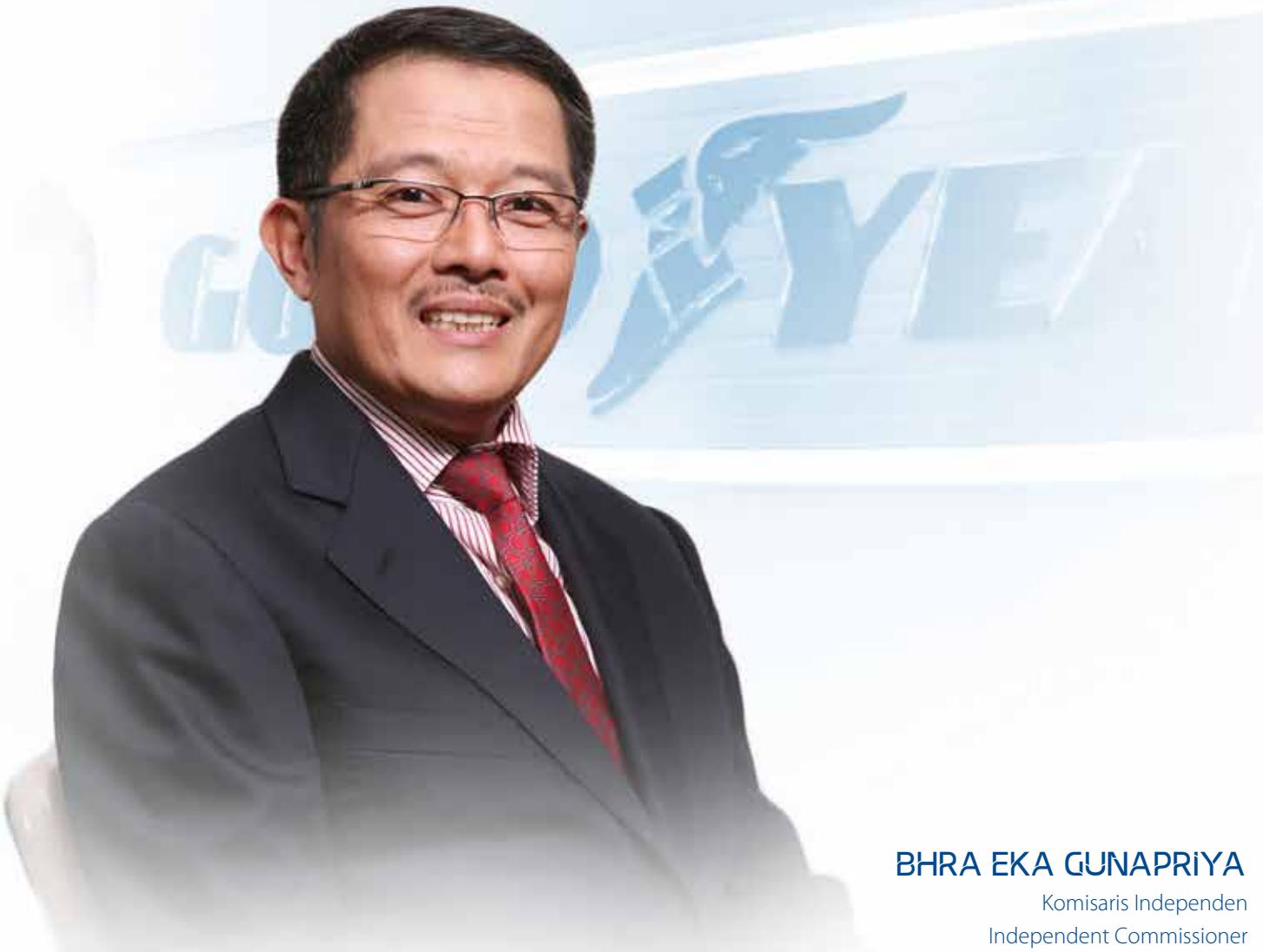
# GINO GARZARELLA

Komisaris

## Commissioner

Gino Garzarella berkebangsaan Australia, dan memiliki 17 tahun karir yang mengesankan bersama Goodyear, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan ASEAN yang ditunjuk pada tahun 2013. Beliau mengawali jabatan-jabatan direktur keuangannya di Goodyear pada tahun 2005 pada saat ditunjuk sebagai Direktur – Perencanaan dan Analisa Keuangan (ANZ, 2005 – 2006), dilanjutkan dengan menduduki beberapa posisi penting sebagai Direktur Keuangan – Penjualan dan Pemasaran (ANZ, 2006 – 2007), sebagai Direktur Operasi Komersial (ANZ, 2007 – 2008), dan sebagai Direktur Keuangan – Ban Off The Road (APAC, 2008 – 2013). Gino Garzarella adalah seorang Praktisi Akuntan Bersertifikat yang belajar dan lulus dari Victoria University of Technology, Australia.

Mr. Garzarella is Australian nationality, and has 17 years of impressive career with Goodyear, and currently also serves as Finance Director ASEAN appointed in 2013. He started his finance director roles with Goodyear in 2005 when he was appointed as Director – Financial Planning & Analysis (ANZ, 2005 – 2006). That was followed by occupying several important positions as Finance Director – Sales and Marketing (ANZ, 2006 – 2007), as Director Commercial Operation (ANZ, 2007–2008), and as Finance Director – Off The Road Tires (APAC, 2008 – 2013). Mr. Garzarella is an Certified Practicing Accountant who studied and graduated from Victoria University of Technology, Australia.



## BHRA EKA GUNAPRIYA

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Lahir di Bandung pada tanggal 13 Desember 1954 dan meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Industri ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang marketing, leadership, dan corporate governance di tingkat internasional. Mengawali karir di PT USI/IBM sebagai Marketing Trainee dan terakhir sebagai General Manager (1979-1990) sebelum bergabung dengan PT Astra Graphia sebagai General Manager-IT Division (1991-1992) dan selanjutnya dipercaya sebagai Deputy Country Director PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). Pada tahun 1993-1995 bergabung dengan Andersen Consulting/Accenture sebagai Associate Partner dan menjadi Partner pada 1995-2002 sebelum akhirnya menjadi President Director PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) dan Commissioner (2007-2008). Selanjutnya beliau dipercaya menduduki posisi sebagai Chairman PT EBConnection Indonesia (2009) selaku Google Business Partner di Indonesia dan sampai dengan saat ini menjadi Komisaris Independen PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-sekarang).

Born in Bandung on December 13, 1954, Mr. Gunapriya graduated from Industrial Engineering of ITB (1978) and has supplemented this with additional training in marketing, leadership, and corporate governance at international levels. Starting his career at PT USI/IBM as a Marketing Trainee, he was eventually promoted up to the position of General Manager (1979-1990) before joining PT Astra Graphia as General Manager – IT Division (1991-1992). Following this, he took a position as Deputy Country Director, PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). In 1993-1995, he joined Andersen Consulting/Accenture as Associate Partner and became Partner from 1995-2002. After that, he became President Director at PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) and Commissioner (2007-2008). His career continued as Chairman at PT EBConnection Indonesia (2009), acting as Google Business Partner in Indonesia and in the same year he became Independent Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-to date).

**GOOD****YEAR**

# EAGLE® F1 Asymmetric 2

with ActiveBraking Technology



**SUPERIOR GRIP  
TO HELP YOU BRAKE  
3 METERS SOONER ON WET ROADS\***



\*Compared to the average performance of three leading competitors. Braking distance on wet road from 80km/h to 20km/h, measured by TÜV SÜD Automotive in December 2010; Tire Size: 255/40R19; Test Car: Audi A7; Location: Mireval (FR) & Garching (GE); Report nr: 76244706-1.

For more detail please contact,  
Goodyear Care Centre : 0811 1922 777

**GOOD****YEAR**  
*One Revolution Ahead*

## PROFIL DIREKSI PROFILES OF DIRECTORS

### MARCO H. VLASMAN

Presiden Direktur

President Director



Marco H. Vlasman, adalah Presiden Direktur PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau lahir pada tanggal 29 Desember 1963 di Belanda dan keturunan Indonesia. Beliau bergabung Goodyear Indonesia pada tanggal 14 November 2011. Beliau meninggalkan Belanda untuk mengejar karir dan ambisinya di Asia langsung setelah selesai pendidikan dan memulai karirnya pada tahun 1990 dengan ABB Asea Brown Boveri di Hong Kong. Karirnya dimulai sebagai analis keuangan dan segera dia menjadi bendahara perusahaan. Setelah 7 tahun, beliau memutuskan untuk mendirikan perusahaan konsultan keuangan di Hong Kong untuk memfasilitasi perusahaan kecil dan menengah di Hong Kong. Tak lama kemudian, ia ditugaskan oleh Perfetti Van Melle untuk pekerjaan konsultasi besar, yang akhirnya menyebabkan kerja permanen dengan perusahaan tersebut. Dengan Perfetti Van Melle, beliau bertahan sampai dipekerjakan oleh Goodyear Indonesia, dan dalam perannya sebagai Direktur Keuangan, ia telah ditempatkan di Hong Kong, Cina, Indonesia dan Vietnam. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi Bisnis & Komersial dari Sekolah untuk Manajemen dan Ekonomi di Belanda. Beliau juga melengkapi kemampuan akademis dengan program sertifikat di Ilmu Organisasi, Manajemen Operasional, Orde Ekonomi dan Pasar, Statistik dan Pemasaran.

Marco H. Vlasman, is President Director of PT Goodyear Indonesia Tbk. Mr. Vlasman was born on December 29, 1963 in Holland and is partially from Indonesian descent. He joined Goodyear Indonesia on November 14, 2011. Mr. Vlasman left Holland to pursue his career and ambitions in Asia directly after his education, and started his career in 1990 with ABB Asea Brown Boveri in Hong Kong. His career started in financial analysis and he soon became the Treasurer of the company. After 7 years, Mr. Vlasman decided to set up his own financial consulting company to service small and medium companies in Hong Kong. Shortly after, he was commissioned by Perfetti Van Melle for a consulting job, which eventually lead to permanent employment with this company. With Perfetti Van Melle, Mr. Vlasman stayed until his employment by Goodyear Indonesia, and in his role as Finance Director, he has been posted in Hong Kong, China, Indonesia and Vietnam. Mr. Vlasman earned his undergraduate degree in Business & Commercial Economics from the School for Management and Economics in Holland. Mr. Vlasman further supplemented his academic credentials with certificate programs in Organizational Science, Operational Management, Economical Order and Markets, Statistics and Marketing.

## ALLAN LOI (LOI SIEW KEE)

Direktur  
Director



Allan Loi bergabung dengan Goodyear pada tahun 2008 sebagai Direktur Komersial PBU-ASEAN yang berbasis di Malaysia. Selama beberapa tahun terakhir, beliau telah berhasil dalam jabatannya di mana beliau telah membangun tim dan bisnis secara efektif. Pada Desember 2011, Allan ditunjuk untuk menjabat sebagai Pejabat Sementara Managing Director PT Goodyear Indonesia Tbk sebelum diangkat sebagai Managing Director pada tanggal 1 April 2012. Beliau tetap mempertahankan posisinya sebagai Direktur Komersial PBU ASEAN tetapi berbasis di Bogor, Indonesia.

Sebelum bergabung dengan Goodyear, posisi terakhir sebelum Goodyear adalah sebagai Wakil Presiden Pengembangan Bisnis Grup untuk DK Leather Group yang berbasis di Paris.

Dia telah memegang berbagai peran dengan peningkatan tanggung jawab di Bridgestone-Bandag, Sanitec Group dan Electrolux. Allan memiliki gelar Sarjana Pemasaran dari Universitas Northern Illinois, Amerika Serikat.

Mr. Loi joined Goodyear in 2008 as Commercial PBU Director-ASEAN based in Malaysia. Over the following few years, he excelled in this role where he has built the team and business effectively. In December 2011, Mr. Loi assumed the role as Acting Managing Director for Goodyear Indonesia, prior to his appointment as Managing Director, Goodyear Indonesia on April 1, 2012. He concurrently maintains his position as Commercial PBU Director for ASEAN, and is based in Bogor, Indonesia.

Prior to joining Goodyear, Mr. Loi's last position before Goodyear was as the Vice President of Group Business Development for DK Leather Group based in Paris.

He has held various roles of increasing responsibilities in Bridgestone-Bandag, Sanitec Group and Electrolux. Mr. Loi holds a marketing degree from Northern Illinois University, USA.





## DEVRINA YUSELIA

Direktur

Director

Devrina Yuselia lahir pada tanggal 2 Desember 1966. Pada tahun 1991, ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Indonesia. Dia melanjutkan pendidikannya pada Program Master of Business Administration- Pemasaran dari Universitas Dallas, Irving, Texas, Amerika Serikat.

Selama bertahun-tahun dia berpartisipasi dalam berbagai kursus dan pelatihan dalam kepemimpinan dan pemasaran untuk menambah pendidikannya.

Sebelum bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk, dia berkarier di beberapa perusahaan multinasional seperti British American Tobacco dan Novartis, di mana ia memegang posisi tingkat manajerial.

Ketika bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk pada bulan Juni 2008, ia menduduki jabatan sebagai Supply Chain General Manager, dan segera setelah ia dipromosikan menjadi Direktur Supply Chain pada bulan Juli 2009-sampai dengan sekarang.

Ms. Yuselia was born on December 2, 1966. In 1991, she obtained her bachelor's degree in Economics - Accounting from the University of Indonesia. She continued her education with a Master of Busieness Administration in Marketing from the University of Dallas, Irving, Texas, USA. Over the years Ms. Yuselia participated in several courses and trainings in leadership and marketing to add her education.

Prior to joining PT Goodyear Indonesia Tbk, she pursued her carreer in several multinational companies such British American Tobacco and Novartis, where she held managerial level positions.

When joining PT Goodyear Indonesia Tbk in June 2008, she was assigned as Supply Chain General Manager, and soon after she was promoted to be Supply Chain Director in July 2009 – a role she currently holds.

## BUDIMAN HUSIN

Direktur Independen  
Independent Director

Meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Fisika Departemen Instrumentasi ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang operasional, corporate, leadership, management, human resources, dan training for trainer di tingkat nasional maupun internasional. Lahir di Jakarta pada tanggal 12 Februari 1954 dan mengawali karir di PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, sebagai Process Engineer (1978-1980), Assembly Process Senior Engineer (1980-1982), Assembly Process Manager (1982-1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), dan terakhir sebagai Process Engineering Manager (1985-1986). Setelah itu beliau melanjutkan karirnya dengan bergabung di PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai Graduate Trainee (1986), Production Specialist (1986-1987), Training Officer (1987-1988), Training Manager (1988-1991), Process Control Manager (1991), Business Center "B" Manager (1991-1996), Merchandise Distribution Manager (1996-1997), Customer Service Center Manager (1998-2001), Organizational Development & Training Manager (2001-2003), General Manager Customer Service (2003-2006), General Manager Supply Chain (2006-2008), dan Government & Public Affairs Head (2008 sampai dengan pensiun pada 2009), sebelum akhirnya menjadi Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk.

Mr. Husin graduated from the Physics Engineering, Department of Instrumentation, ITB (1978), and has training in operational, corporate, leadership, management, human resources, and training for trainer at national as well as international levels. Born in Jakarta on February 12, 1954, he started his career at PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, as Process Engineer (1978-1980), Assembly Process Senior Engineer (1980-1982), Assembly Process Manager (1982-1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), and lastly as Process Engineering Manager (1985-1986). He then continued his career by joining PT Goodyear Indonesia Tbk as Graduate Trainee (1986), Production Specialist (1986-1987), Training Officer (1987-1988), Training Manager (1988-1991), Process Control Manager (1991), Business Center "B" Manager (1991-1996), Merchandise Distribution Manager (1996-1997), Customer Service Center Manager (1998-2001), Organizational Development & Training Manager (2001-2003), General Manager Customer Service (2003-2006), General Manager Supply Chain (2006-2008), and Government & Public Affairs Head (2008 to 2009 when he retired). Finally, he becomes Member of Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk.



## **PROFIL KOMITE AUDIT**

### **PROFILES OF AUDIT COMMITTEE**

#### **BHRA EKA GUNAPRIYA**

Ketua Komite Audit (Merangkap Komisaris Independen)  
Chairman of Audit Committee (Also acting as Independent Commissioner)

#### **BUDIMAN HUSIN**

Anggota Komite Audit (Merangkap Direktur Independen)  
Member of Audit Committee (Also acting as Independent Director)

Menunggu pengganti

Awaiting replacement

#### **ISTATA SIDDHARTA**

Anggota Komite Audit  
Member of the Audit Committee

Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Juli 1965 dan meraih gelar Sarjana, Jurusan Ekonomi (Akuntansi) Universitas Indonesia (1987), dan memperoleh berbagai pelatihan penting di bidang Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, dan Corporate Governance di tingkat internasional. Mengawali karir di PT Konsultan Subhan Basuki-Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) sebagai Junior Management Consultant (1987), dilanjutkan dengan Coopers & Lybrand (Sydney) sebagai Assistant Auditor (1990), sebelum kembali ke Indonesia dan bergabung dengan KAP Siddharta Siddharta & Harsono-Coopers & Lybrand. Pada tahun 1996, menjadi Partner dengan konsentrasi Industrial Financial Services, Telecommunication and Petrochemical dengan spesialisasi pada US Capital Markets and Transaction Services. Pada tahun 1998, setelah peralihan KAP Siddharta Siddharta & Harsono menjadi firma anggota KPMG, ia juga dipercaya sebagai Risk Management Partner, Chief Information Officer, serta melakukan berbagai langkah practice development sampai tahun 2007. Selanjutnya, pada awal tahun 2008 bergabung dengan PT Gudang Garam Tbk, dan kemudian menjadi Wakil Direktur. Pada tahun 2009, juga menjadi Direktur PT Surya Madistrindo, perusahaan anak PT Gudang Garam untuk distribusi. Sejak tahun 2007, ia menjadi anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk sampai sekarang.

Born in Jakarta on July 23, 1965, Mr. Siddharta holds an undergraduate degree, majoring in Economics (Accounting), University of Indonesia (1987), and has obtained training in the areas of Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, and Corporate Governance at an international level. He began his career at PT Konsultan Subhan Basuki - Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) as Junior Management Consultant (1987), followed by Coopers & Lybrand (Sydney) as Assistant Auditor (1990), before returning to Indonesia where he joined KAP Siddharta Siddharta & Harsono-Coopers & Lybrand. In 1996, he became a Partner concentrating in the areas of Industrial Financial Services, Telecommunications and Petrochemicals, specializing in US Capital Markets and Transaction Services. In 1998, after a transition of KAP Siddharta Siddharta & Harsono to becoming a member firm of KPMG, he was appointed Risk Management Partner, Chief Information Officer, as well as taking various steps in practice development until 2007. In early 2008, he joined PT Gudang Garam Tbk, and later was appointed to the position of Deputy Director. In 2009, he also became Director of PT Surya Madistrindo, a subsidiary of PT Gudang Garam for distribution. Since 2007, he has been a member of the Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk to present.

## AGUS SETIYANEGARA

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Sarjana Hukum lulusan dari UNPAD (Universitas Padjadjaran - Bandung) dengan jurusan Hukum Internasional pada tahun 1996. Dipercaya untuk mengemban tugas sebagai Corporate Secretary PT Goodyear Indonesia Tbk sejak tanggal 1 April 2009 sampai dengan sekarang. Mengawali karir hukumnya dengan bekerja di bidang kenotariatan dan konsultan hukum. Dilanjutkan dengan menjadi Compliance & Legal Officer di PT Tira Austenite Tbk (2003) yang merupakan salah satu anak perusahaan dari TIRA (Tiga Raksa) Group, dan kemudian menjadi in-house lawyer pada beberapa perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan manufaktur dengan memegang beberapa posisi jabatan. Sebelum bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk, sempat bekerja untuk PT PP (Perusahaan Perkebunan) London Sumatra Indonesia Tbk ('LONSUM') di Corporate Secretary & Legal Affairs Department sebagai penanggung jawab fungsi Remedial & Litigation.

Mr. Setiyanegara graduated in 1996, his Bachelor of Law was obtained from UNPAD (Padjadjaran University - Bandung) majoring in International Law. He has been assigned as Corporate Secretary in PT Goodyear Indonesia Tbk since April 1, 2009 – to date. He started his legal career by working in the field of notary and law consulting. After that, he became Compliance & Legal Officer of PT Tira Austenite Tbk (2003) which is one of the subsidiaries of TIRA (Tiga Raksa) Group, and then became an in-house lawyer holding several positions in several companies engaged in construction and manufacturing. Before joining PT Goodyear Indonesia Tbk, he worked for PT PP (Plantation Company) London Sumatra Indonesia Tbk ('LONSUM') at the Corporate Secretary & Legal Affairs Department, as the person in charge for Remedial & Litigation functions.

**GOOD****YEAR**

# EfficientGrip SUV

with **QuietTred TECHNOLOGY**



# GOODYEAR'S QUIETEST SUV TIRE – WITH OUTSTANDING WET GRIP

© 2012 The Goodyear Tire & Rubber Company

Goodyear Care Centre (Jam Kerja)

Bebas Pulsa : 0-800-1-222 777

SMS/Phone : 08111922777

Email : cs\_indonesia@goodyear.com

**GOOD****YEAR**

*Selangkah Inovasi di Depan*

**Data Keuangan Lima Tahun**  
**Five Year Financial Data**

<b>HASIL USAHA</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>RESULTS OF OPERATION</b>
	US\$ (Penuh / Full)					
Penjualan Bersih	160.765.072	184.379.700	203.402.375	207.310.260	193.371.346	Net Sales
Percentase Kenaikan	-12,81%	-9,35%	-1,89%	7,21%	53,32%	Percentage Increase
Beban Pokok Penjualan	139.978.690	159.627.355	180.408.287	193.290.214	174.150.448	Cost of sales
Laba Kotor	20.786.382	24.752.345	22.994.088	14.020.046	19.220.898	Gross Profit
Beban penjualan, umum, administrasi	15.298.908	13.538.187	12.390.812	10.377.835	9.512.965	Selling, General & Adm Expenses
Laba Usaha	5.487.474	11.214.158	10.603.276	3.642.211	9.707.933	Income from Operations
Percentase terhadap Penjualan Bersih	3,41%	6,08%	5,21%	1,76%	5,02%	Percentage to Net Sales
Pendapatan (Beban)						Other Income
lain-lain - Bersih	(784.757)	(4.149.984)	(1.502.817)	(512.087)	(1.087.506)	(Expense) - Net
Laba Sebelum Taksiran						Income before
Pajak Penghasilan	4.702.717	7.064.351	9.100.459	3.130.124	8.620.427	Provision for Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan						Provision for Income Tax
- Tahun Berjalan	(2.317.458)	(2.669.695)	(3.083.483)	(425.622)	(2.174.750)	- Current
- Ditangguhkan	356.497	239.732	657.021	(548.038)	970.191	- Deffered
Laba tahun berjalan	2.741.756	4.634.391	6.673.997	2.156.464	7.415.868	Profit for the year
Laba per Saham	0,07	0,11	0,16	0,05	0,18	Net Earning per Share
Dividen per Saham	300	275	260	250	225	Dividend per Share
Tanggal Pembayaran Dividen	27-Jun	12-Jun	30-Mei	21-Jun	27-Apr	Divident Payment Date
Jumlah Saham yang ada	41	41	41	41	41	Total Number of Share
(Dalam Jutaan)						Outstanding (in Million)
<b>POSISI KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL POSITION</b>
Aset Lancar	62.895.398	49.903.040	62.158.076	65.428.752	58.187.135	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	66.606.518	53.178.435	69.464.592	76.667.805	67.331.761	Current Liabilities
Modal Kerja	(3.711.120)	(3.275.395)	(7.306.516)	(11.239.053)	(9.144.626)	Working Capital
Aset Tetap	58.068.226	56.835.490	57.448.404	61.719.888	65.215.676	Fixed Assets
Jumlah Aset	125.498.249	111.048.164	123.915.331	130.802.310	127.685.085	Total Assets
Liabilitas Jangka Panjang	994.169	1.643.823	1.720.447	6.958.910	14.129.444	Non Current Liabilities
Ekuitas	57.897.562	56.225.906	52.730.292	47.175.595	46.223.880	Equity
Persentase Laba Bersih terhadap						Percentage of Net (Loss)/Income to
a. Jumlah Aset	2,18%	4,17%	5,39%	1,65%	5,81%	a. Total Assets
b. Ekuitas	4,74%	8,24%	12,66%	4,57%	16,04%	b. Equity
Persentase Liabilitas terhadap						Percentage of Liabilities to
a. Aset	54%	49%	57%	64%	64%	a. Total Assets
b. Ekuitas	117%	98%	135%	177%	176%	b. Equity





# LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DESEMBER/DECEMBER 2014 DAN/AND 2013**



SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
serta untuk tahun-tahun yang  
berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2014 AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

The undersigned:

Nama  
Alamat kantor  
Alamat domisili  
  
Nomor telepon  
Jabatan

Marco H. Vlasman  
Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161  
Jl. Warung Jati Timur  
(Siaga Raya) No. 771  
Jakarta Selatan -12510  
0251 - 8322071  
President Director

Name  
Office address  
Domicile address as stated in ID  
  
Phone number  
Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;
2. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 27 Maret/March 2015

President Direktur sekaligus Direktur yang membawahi bidang keuangan/  
President Director as well as Director who is responsible for finance function

  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
(Marco H. Vlasman)



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as at 31 December 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
27 Maret/March 2015



Chrisna A.Wardhana, CPA  
Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 1/1 - *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<b>2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	10,530,286	4	8,418,999	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	2,366,663	5	2,011,098	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	10,259,349	5,6d	8,127,880	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	454,169		413,327	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	319,369	6d	378,939	<i>Related parties -</i>
Persediaan	30,650,846	7	23,796,001	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	4,399,378	12a	4,174,131	<i>Corporate income tax -</i>
- Lain-lain	2,665,546	12a	1,902,045	<i>Others -</i>
Beban dibayar dimuka	584,627		350,553	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	<u>665,165</u>		<u>330,067</u>	<i>Advances</i>
Jumlah aset lancar	<u>62,895,398</u>		<u>49,903,040</u>	<i>Total current assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	3,475,389	12d	3,118,892	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	58,068,226	8	56,835,490	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	372,583		465,291	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>686,653</u>		<u>725,451</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>62,602,851</u>		<u>61,145,124</u>	<i>Total non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>125,498,249</u></b>		<b><u>111,048,164</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
- Pihak ketiga	18,044,194	9	21,322,634	Trade payables
- Pihak berelasi	3,626,712	6d,9	1,785,145	Third parties - Related parties - Advances
Uang muka				Third parties - Related parties - Other payables
- Pihak ketiga	71,831		94,636	Third parties - Related parties - Accrued expenses
- Pihak berelasi	19,126,689	6d	15,492,154	Taxes payable - others Dividends payable
Utang lain-lain				Provision for product warranties Employee benefits obligations
- Pihak ketiga	7,248,445	10	5,733,955	Total current liabilities
- Pihak berelasi	13,366,497	6d	4,669,745	
Beban yang masih harus dibayar	4,717,460	11	3,602,594	
Utang pajak – lain-lain	129,643	12b	108,418	
Utang dividen	83,606	16	84,751	
Provisi garansi produk	122,130		166,210	
Kewajiban imbalan kerja	<u>69,311</u>	13	<u>118,193</u>	
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>66,606,518</u>		<u>53,178,435</u>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Provisi pengurangan aset tetap	246,639		327,329	Assets retirement obligations
Kewajiban imbalan kerja	<u>747,530</u>	13	<u>1,316,494</u>	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>994,169</u>		<u>1,643,823</u>	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>67,600,687</u>		<u>54,822,258</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				<b>EQUITY</b>
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 41.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham	78,378,525	14	78,378,525	Share capital authorised, issued and fully paid - 41,000,000 ordinary shares with par value of Rp 1,000 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	73,491	15	69,291	Appropriated -
- Belum dicadangkan	53,953,634		52,286,178	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	17	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>57,897,562</u>		<u>56,225,906</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>125,498,249</u>		<u>111,048,164</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>Penjualan bersih</b>	160,765,072	18	184,379,700	<b>Net sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<u>(139,978,690)</u>	19	<u>(159,627,355)</u>	<b>Cost of sales</b>
<b>Laba bruto</b>	20,786,382		24,752,345	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(8,343,333)	20	(7,689,108)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6,955,575)	20	(5,849,079)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	44,563		82,649	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(791,639)	21	(861,458)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, bersih	<u>(37,681)</u>	22	<u>(3,370,995)</u>	<i>Others, net</i>
 <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	 4,702,717		 7,064,354	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,960,961)</u>	12c	<u>(2,429,963)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>2,741,756</b>		<b>4,634,391</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan komprehensif</b>	<u>-</u>		<u>-</u>	<b>Comprehensive income</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>2,741,756</u></b>		<b><u>4,634,391</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian</b>	<b><u>0.07</u></b>	<b>23</b>	<b><u>0.11</u></b>	<b>Earnings per share – basic and diluted</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part  
of these financial statements.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 3 - Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	<b>Balance at 1 January 2013</b>
		Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
<b>Saldo 1 Januari 2013</b>		78,378,525	64,241	48,795,614	(74,508,088)	52,730,292
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	4,634,391	-	4,634,391
Penyisihan untuk cadangan wajib	15	-	5,050	(5,050)	-	-
		78,378,525	69,291	53,424,955	(74,508,088)	57,364,683
Transaksi dengan pemilik: Dividen kas	16	-	-	(1,138,777)	-	(1,138,777)
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>		78,378,525	69,291	52,286,178	(74,508,088)	56,225,906
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	2,741,756	-	2,741,756
Penyisihan untuk cadangan wajib	15	-	4,200	(4,200)	-	-
		78,378,525	73,491	55,023,734	(74,508,088)	58,967,662
Transaksi dengan pemilik: Dividen kas	16	-	-	(1,070,100)	-	(1,070,100)
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>		<u>78,378,525</u>	<u>73,491</u>	<u>53,953,634</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>57,897,562</u>
						<b>Balance at 31 December 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<b>2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	161,889,768		185,374,496	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(97,867,465)		(119,112,946)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(13,325,653)		(13,970,816)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	50,696,650		52,290,734	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	44,563		82,649	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak, bersih	2,786,754		8,398,153	Receipts of tax refunds, net
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,332,274)		(951,335)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,542,702)		(3,080,601)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(34,078,940)		(37,877,282)	Payments for other operational expenses
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>15,574,051</b>		<b>18,862,318</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	30,753	8	73,511	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(11,398,897)		(10,624,478)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(11,368,144)</b>		<b>(10,550,967)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran dividen kas	(1,071,245)		(1,145,242)	Payments of cash dividend
Pembayaran biaya keuangan	(756,038)		(925,578)	Payments of finance costs
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-		(5,625,000)	Repayments of long-term loan
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(1,827,283)</b>		<b>(7,695,820)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>2,378,624</b>		<b>615,531</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	(267,337)		(919,777)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>8,418,999</b>		<b>8,723,245</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>10,530,286</b>	4	<b>8,418,999</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/1 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta No. 199 Notaris Benjamin ter Kuile, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah pada tanggal 29 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 22 Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang (UU) Perseroan Terbatas No. 40/2007. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-41493.A.H.01.02.2008 tanggal 15 Juli 2008.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

**b. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by Notarial Deed No. 22 dated 29 May 2008 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H. to conform with Limited Liability Law No. 40/2007. These changes were approved by the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-41493.A.H.01.02.2008 dated 15 July 2008.*

*The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, together with the distribution and exporting of tyres.*

*The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.*

**b. Public offering of securities issued**

*On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").*

*On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.*

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/2 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan**

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Paul A.Cadena	Paul A.Cadena	President Commissioner
Komisaris Independen	Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	Independent Commissioner
Komisaris	Gino Gazarella	Ralf Marx Cabrera	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Marco H.Vlasman	Marco H.Vlasman	President Director
Direktur Independen	Budiman Husin	-	Independent Director
Direktur	Devrina Yuselia	Devrina Yuselia	Director
Direktur	Loi Siew Kee	Loi Siew Kee	Director
Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:			The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Ketua	Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	Chairman
Anggota	Budiman Husin*	Budiman Husin*	Member
Anggota	Istata Siddharta	Istata Siddharta	Member
<i>*) Menunggu pengganti</i>		<i>*) Awaiting replacement</i>	
Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki 1.068 (2013: 996) karyawan tetap (tidak diaudit).		As at 31 December 2014, the Company had 1,068 (2013: 996) permanent employees (unaudited).	

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2015

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Company**

*The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.*

**d. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee**

*The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised to be issued by the Board of Directors on 27 March 2015.*

*Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the financial statements.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the related accounting policies.*

*The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows.*

*The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*The implementation of ISAK 27, "Transfer of Assets from Customers" and ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK 15 (revisi 2014) "PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- ISAK 15 (revised 2014) "PSAK 24 – The limit on a defined benefit asset, minimum funding requirements and their interaction"
- ISAK 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instruments: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instruments: Recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instruments: Disclosures"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK and ISAK.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/5 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang non-Dolar AS dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-Dolar AS dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang non-Dolar AS utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
1 Rupiah (IDR)	0.000080	0.000082	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.213550	1.377150	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.756258	0.791609	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Yen (JPY)	0.008362	0.009532	Yen (JPY) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang non-Dolar AS maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-Dolar AS dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

**b. Foreign currency translation**

**(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

**(ii) Transactions and balances**

Transactions denominated in non-US Dollar currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the major non-US Dollar currencies used are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
1 Rupiah (IDR)	0.000080	0.000082	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.213550	1.377150	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.756258	0.791609	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Yen (JPY)	0.008362	0.009532	Yen (JPY) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in non-US Dollar currencies and from the translation of non-US Dollar currencies monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**c. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

**d. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**d. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.*

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by using the weighted average method.*

*Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

**f. Fixed assets and depreciation**

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation.

Depreciation is applied from the date the assets are ready to use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40	Land improvement
Bangunan dan instalasi	5 - 40	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	3 - 30	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 20	Office equipment and furniture
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of fixed assets are initially capitalised as Construction in Progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**g. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**h. Aset takberwujud**

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

**i. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**j. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**f. Fixed assets and depreciation** (continued)

All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of comprehensive income of the year.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

**g. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

**h. Intangible assets**

The intangible assets compile costs incurred in association with the extension of land rights and increasing electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

**i. Trade and other payables**

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**j. Provisions**

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Imbalan pensiun**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan pensiun**

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiu Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**k. Pension benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefits**

*The Company has defined benefit pension schemes. The schemes are funded through payments to Dana Pensiu Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long-term Government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.*

*The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** **(lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** **(continued)**

**k. Imbalan pensiun** **(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-  
asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pemberhentian yang ditunjukkan dengan adanya perencanaan yang rinci dan formal untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**k. Pension benefits** **(continued)**

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to the statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining working lives.*

*Past service costs are recognised immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to a termination when the entity has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Imbalan pensiun** (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

**I. Perpajakan**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

**k. Pension benefits** (continued)

**Other long-term employee benefits**

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Past service costs and actuarial gains/losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to statements of comprehensive income.

**I. Taxation**

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Perpajakan** (lanjutan)

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**m. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

**I. Taxation** (continued)

*Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority and where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**m. Financial assets and liabilities**

**Financial assets**

*The Company classifies its financial assets into loans and receivables.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

*Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Penurunan nilai asset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**m. Financial assets and liabilities** (continued)

**Impairment of financial assets - loans and receivables**

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**Financial liabilities**

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, and accrued expenses.

**n. Revenue and expense recognition**

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:

- upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales, and
- when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b> (lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<b>o. Modal saham</b>	<b>o. Share capital</b>
Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.	Ordinary shares are classified as equity.
Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.	Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.
<b>p. Laba per saham</b>	<b>p. Earnings per share</b>
Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.	Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.
<b>q. Dividen</b>	<b>q. Dividends</b>
Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.	Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.
<b>r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</b>	<b>r. Transactions with related parties</b>
Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".	The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".
Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.	All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.
<b>s. Pelaporan segmen</b>	<b>s. Segment reporting</b>
Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.	Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, bisa berbeda dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun mencakup tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Nilai kini imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan. Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program menggunakan tingkat diskonto yang sama dikarenakan aset program sudah diukur di nilai wajar.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT**

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

*The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates could, by definition, differ from the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

**Employee benefits obligation**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of the government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability. The expected return on plan assets assumption uses same discount rate as plan assets have been measured at fair value.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Aset tetap dan masa manfaat**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT** (continued)

**Fixed assets and useful lives**

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Kas</b>	<b>7,253</b>	<b>7,253</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank - pihak ketiga</b>			<b>Cash in banks - third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	6,692,858	2,896,472	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97,457	1,628,737	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	38,839	44,205	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
	<b>6,829,154</b>	<b>4,569,414</b>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	3,212,168	3,713,708	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,904	9,780	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	1,411	1,439	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- Standard Chartered Bank	41	39	Standard Chartered Bank -
	<b>3,294,524</b>	<b>3,724,966</b>	
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	399,355	117,366	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
<b>Jumlah kas di bank - pihak ketiga</b>	<b>10,523,033</b>	<b>8,411,746</b>	<b>Total cash in banks - third parties</b>
	<b>10,530,286</b>	<b>8,418,999</b>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	2,366,663	2,011,098	Rupiah
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dolar AS	<u>10,259,349</u>	<u>8,127,880</u>	US Dollars
	<u>12,626,012</u>	<u>10,138,978</u>	

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

*See Note 6 for details of related party transactions and balances.*

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables by geographical area are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pelanggan luar negeri	10,259,349	8,127,880	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>2,366,663</u>	<u>2,011,098</u>	Local customers
	<u>12,626,012</u>	<u>10,138,978</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The ageing of trade receivables is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Belum jatuh tempo	1,730,325	1,352,946	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	622,212	592,839	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo > 30 hari	<u>14,126</u>	<u>65,313</u>	Overdue > 30 days
	<u>2,366,663</u>	<u>2,011,098</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Belum jatuh tempo	8,543,570	6,831,296	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,426,507	920,460	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	17,577	355,174	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>271,695</u>	<u>20,950</u>	Overdue > 60 days
	<u>10,259,349</u>	<u>8,127,880</u>	
	<u>12,626,012</u>	<u>10,138,978</u>	

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/18 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar AS\$ 2.352.117 (2013: AS\$ 1.954.736) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk kewajiban atau pinjaman lainnya.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*As at 31 December 2014, trade receivables of US\$ 2,352,117 (2013: US\$ 1,954,736) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.*

*Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, Management believes that there is no provision for impairment of receivables needed.*

*As at 31 December 2014 and 2013, no trade receivables are pledged as collateral for payables or loans.*

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi**

**6. RELATED PARTY INFORMATION**

**a. Nature of relationship and transactions with related parties**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ <i>Majority shareholder</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku dan aset tetap/ <i>Purchases of raw materials and fixed assets</i> Bantuan teknis/ <i>Technical assistance</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Goodyear Phillipines Inc. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A) Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand) Goodyear Dalian Tire Company Ltd. Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear Earthmover Pty Limited Goodyear Lastikleri T.A.S. Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear de Chile S.A.I.C. Goodyear International Corporation Goodyear S.A. Goodyear South Asia Tyres PVT Ltd.	Pemegang saham akhir yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku, barang jadi dan aset tetap/ <i>Purchases of raw materials, finished goods and fixed assets</i> Beban bunga/ <i>Interest expense</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Goodyear Orient Company Private Limited	Pemegang saham akhir yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi /Purchases of finished goods Alokasi beban regional dan jasa teknologi informasi/ <i>Allocation of regional charges and information technology services</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

**b. Summary of significant transactions with related parties**

	2014	2013	Sales (as a percentage of net sales)
<b>Penjualan (persentase dari penjualan bersih)</b>			
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	21,551,076	25,133,713	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	16,215,644	17,717,746	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear International Corporation	5,660,983	6,317,164	Goodyear International Corporation
Goodyear Malaysia Bhd.	4,834,919	4,449,167	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	4,080,950	4,364,950	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Orient Company Private Limited	3,365,386	3,889,186	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	3,171,328	3,661,181	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,608,165	2,490,370	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	2,367,498	3,750,403	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear India Ltd.	2,104,788	313,955	Goodyear India Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,852,884	3,378,728	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear de Columbia S.A.	877,955	1,375,025	Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	803,209	1,832,563	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Korea Company	285,417	791,779	Goodyear Korea Company
Compania Goodyear del Peru S.A.	252,598	268,539	Compania Goodyear Del Peru S.A.
Goodyear Earthmover Pty Limited	200,886	100,170	Goodyear Earthmover Pty Limited
Goodyear de Chile S.A.I.C.	130,050	414,319	Goodyear de Chile S.A.I.C.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	77,288	262,629	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>58,256</u>	<u>70,463</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>70,499,280</u>	<u>80,582,050</u>	
	<u>44%</u>	<u>44%</u>	

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen pengantian.

*Net sales to related parties are attributable to replacement segment.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Summary of significant transactions with related parties (continued)**

	2014	2013	
<b>Pembelian bahan baku (persentase dari beban pokok penjualan)</b>			<b>Purchase of raw materials (as a percentage of cost of sales)</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	8,440,772	7,327,613	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	294,005	120,257	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	110,738	168,425	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	101,387	447,215	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear International Corporation	-	257,715	Goodyear International Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100,000)	<u>9,622</u>	<u>43,945</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>8,956,524</u>	<u>8,365,170</u>	
	<u>6%</u>	<u>5%</u>	
<b>Pembelian barang jadi (persentase dari beban pokok penjualan)</b>			<b>Purchase of finished goods (as a percentage of cost of sales)</b>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,008,955	430,888	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	810,689	1,254,459	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	241,568	348,273	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	154,193	109,077	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Malaysia Bhd.	103,647	259,333	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100,000)	<u>-</u>	<u>105,730</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,319,052</u>	<u>2,507,760</u>	
	<u>2%</u>	<u>2%</u>	
<b>Beban bantuan teknis (persentase dari beban pokok penjualan)</b>			<b>Technical assistance fees (as a percentage of cost of sales)</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	<u>6,256,045</u>	<u>6,232,258</u>	The Goodyear Tire & Rubber Co.
	<u>4%</u>	<u>4%</u>	
<b>Pembelian aset tetap (persentase dari jumlah pembelian aset tetap)</b>			<b>Purchase of fixed assets (as a percentage of total purchases of fixed assets)</b>
Goodyear International Corporation	1,072,786	388,864	Goodyear International Corporation
The Goodyear Tire & Rubber Co.	429,707	894,734	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear India Ltd.	105,387	-	Goodyear India Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100,000)	<u>105,757</u>	<u>83,252</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,713,637</u>	<u>1,366,850</u>	
	<u>14%</u>	<u>13%</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban jasa teknologi informasi (persentase dari jumlah beban penjualan dan umum dan administrasi)			<i>Information technology service fees (as a percentage of total selling and general and administrative expenses)</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	911,746	505,429	Goodyear Orient Company Private Limited
	6%	4%	
Beban bunga (persentase dari jumlah biaya keuangan)			<i>Interest expense (as a percentage of total finance costs)</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	778,303	758,434	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
	98%	88%	
Alokasi beban regional (persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban penjualan dan umum dan administrasi)			<i>Allocation of regional charges (as a percentage of total cost of sales and selling and general and administrative expenses)</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	7,931,980	7,949,368	Goodyear Orient Company Private Limited
	5%	5%	

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,143,876	1,182,802	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja	95,326	135,292	<i>Post-employment benefits</i>
	1,239,202	1,318,094	

**6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Summary of significant transactions with related parties (continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban jasa teknologi informasi (persentase dari jumlah beban penjualan dan umum dan administrasi)			<i>Information technology service fees (as a percentage of total selling and general and administrative expenses)</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	911,746	505,429	Goodyear Orient Company Private Limited
	6%	4%	
Beban bunga (persentase dari jumlah biaya keuangan)			<i>Interest expense (as a percentage of total finance costs)</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	778,303	758,434	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
	98%	88%	
Alokasi beban regional (persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan beban penjualan dan umum dan administrasi)			<i>Allocation of regional charges (as a percentage of total cost of sales and selling and general and administrative expenses)</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	7,931,980	7,949,368	Goodyear Orient Company Private Limited
	5%	5%	

**c. Key management compensation**

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/22 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi**

**d. Summary of balances of related party accounts**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Piutang usaha (persentase dari jumlah aset)</b>			<b>Trade receivables (as a percentage of total assets)</b>
Goodyear Philippines Inc.	2,401,394	1,968,390	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear International Corporation	2,119,247	1,594,268	Goodyear International Corporation
Goodyear Orient Company			Goodyear Orient Company
Private Limited	1,462,595	1,415,126	Private Limited
Goodyear Malaysia Bhd.	1,072,537	333,481	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	823,121	909,348	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	627,557	748,204	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	406,296	407,638	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	366,736	219,517	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	314,141	228,590	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear India Ltd.	194,911	65,234	Goodyear India Ltd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	194,707	15,595	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>276,107</u>	<u>222,489</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>10,259,349</u>	<u>8,127,880</u>	
	<u>8%</u>	<u>7%</u>	
<b>Piutang lain-lain (persentase dari jumlah aset)</b>			<b>Other receivables (as a percentage of total assets)</b>
Goodyear Orient Company			Goodyear Orient Company
Private Limited	170,346	205,422	Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>149,023</u>	<u>173,517</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>319,369</u>	<u>378,939</u>	
	<u>0%</u>	<u>0%</u>	
<b>Utang usaha (persentase dari jumlah liabilitas)</b>			<b>Trade payables (as a percentage of total liabilities)</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,986,431	1,092,824	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	997,147	182,073	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	329,244	261,818	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	137,323	32,321	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Orient Company			Goodyear Orient Company
Private Limited	132,462	133,103	Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>44,105</u>	<u>83,006</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,626,712</u>	<u>1,785,145</u>	
	<u>5%</u>	<u>3%</u>	
<b>Uang muka (persentase dari jumlah liabilitas)</b>			<b>Advances (as a percentage of total liabilities)</b>
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>19,126,689</u>	<u>15,492,154</u>	The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
	<u>28%</u>	<u>28%</u>	

Uang muka dari pihak berelasi merupakan uang muka untuk pembelian barang jadi dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Penyelesaian atas uang muka ini kurang dari satu tahun.

*Advances from related party represents advance for purchase of finished goods with interest rate of 5.5% p.a. This advance settlement is less than one year.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)**

**d. Summary of balances of related party accounts (continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Utang lain-lain (persentase dari jumlah liabilitas)</b>			<b>Other payables (as a percentage of total liabilities)</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	6,712,299	2,647,286	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Orient Company Private Limited	5,410,722	1,833,306	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear International Corporation	518,227	21,289	Goodyear International Corporation
Goodyear Malaysia Bhd.	264,895	119,198	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	209,782	-	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>250,572</u>	<u>48,666</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>13,366,497</u>	<u>4,669,745</u>	
	<u>20%</u>	<u>9%</u>	

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Barang jadi	11,100,075	5,544,357	<i>Finished goods</i>
Bahan penunjang dan suku cadang	10,731,803	8,257,956	<i>Supplies and spare parts</i>
Bahan baku	7,406,802	7,263,882	<i>Raw materials</i>
Barang dalam perjalanan	1,134,907	1,649,746	<i>Goods in transit</i>
Barang dalam proses	<u>856,418</u>	<u>1,392,556</u>	<i>Work in progress</i>
	31,230,005	24,108,497	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(579,159)</u>	<u>(312,496)</u>	<i>Provision for impairment of inventory</i>
	<u>30,650,846</u>	<u>23,796,001</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar AS\$ 89.676.476 (2013: AS\$ 111.361.185).

*The cost of inventories recognised as expense and included in cost of sales amounted to US\$ 89,676,476 (2013: US\$ 111,361,185).*

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for impairment of inventory during 2014 and 2013 are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	312,496	17,353	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan	<u>266,663</u>	<u>295,143</u>	<i>Addition</i>
Pada akhir tahun	<u>579,159</u>	<u>312,496</u>	<i>At the end of the year</i>

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 23.205.603 yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

**7. INVENTORIES** (continued)

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventory.

As at 31 December 2014, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 23,205,603 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2014 and 2013, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

	2014					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga perolehan</b>						
Tanah	295,077	-	-	-	295,077	<b>Acquisition costs</b>
Pemugaran tanah	931,582	4,496	36,486	-	972,564	Land Land improvements
Bangunan dan instalasi	12,303,986	-	2,983,637	-	15,287,623	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	114,400,777	673,701	4,247,082	(865,697)	118,455,863	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,194,024	30,040	154,754	(96,316)	6,282,502	Office equipment and furniture
Kendaraan	29,277	-	27,236	-	56,513	Vehicles
	<u>134,154,723</u>	<u>708,237</u>	<u>7,449,195</u>	<u>(962,013)</u>	<u>141,350,142</u>	
Aset dalam pembangunan	9,142,624	11,464,088	(7,449,195)	-	13,157,517	Construction in progress
	<u>143,297,347</u>	<u>12,172,325</u>	<u>-</u>	<u>(962,013)</u>	<u>154,507,659</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pemugaran tanah	(802,143)	(29,042)	-	-	(831,185)	<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	(6,458,721)	(774,439)	-	-	(7,233,160)	Land improvements
Mesin dan peralatan	(73,645,684)	(9,836,040)	-	861,028	(82,620,696)	Buildings and installations
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,548,962)	(284,507)	-	96,316	(5,737,153)	Machinery and equipment
Kendaraan	(6,347)	(10,892)	-	-	(17,239)	Office equipment and furniture
	<u>(86,461,857)</u>	<u>(10,934,920)</u>	<u>-</u>	<u>957,344</u>	<u>(96,439,433)</u>	Vehicles
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>56,835,490</b>				<b>58,068,226</b>	<b>Net book value</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP** (lanjutan)

**8. FIXED ASSETS** (continued)

	2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Tanah	295,077	-	-	-	295,077	Land
Pemugaran tanah	868,741	-	69,863	(7,022)	931,582	Land improvements
Bangunan dan instalasi	11,657,314	-	665,160	(18,488)	12,303,986	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	108,787,615	812,691	5,298,273	(497,802)	114,400,777	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,985,646	138,044	70,587	(253)	6,194,024	Office equipment and furniture
Kendaraan	4,302	24,975	-	-	29,277	Vehicles
	<u>127,598,695</u>	<u>975,710</u>	<u>6,103,883</u>	<u>(523,565)</u>	<u>134,154,723</u>	
Aset dalam pembangunan	<u>5,444,417</u>	<u>9,802,090</u>	<u>(6,103,883)</u>	<u>-</u>	<u>9,142,624</u>	Construction in progress
	<u>133,043,112</u>	<u>10,777,800</u>	<u>-</u>	<u>(523,565)</u>	<u>143,297,347</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pemugaran tanah	(782,214)	(26,951)	-	7,022	(802,143)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(5,715,972)	(743,984)	-	1,235	(6,458,721)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(63,886,571)	(10,207,562)	-	448,449	(73,645,684)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,206,241)	(342,974)	-	253	(5,548,962)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(3,710)	(2,637)	-	-	(6,347)	Vehicles
	<u>(75,594,708)</u>	<u>(11,324,108)</u>	<u>-</u>	<u>456,959</u>	<u>(86,461,857)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>57,448,404</u>				<u>56,835,490</u>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan	10,801,966	11,186,327	Cost of sales
Beban penjualan	16,419	14,225	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>116,535</u>	<u>123,556</u>	General and administrative expenses
	<u>10,934,920</u>	<u>11,324,108</u>	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 13.157.517 (2013: AS\$ 9.142.624) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka perluasan kapasitas produksi.

As at 31 December 2014, construction in progress amounted to US\$ 13,157,517 (2013: US\$ 9,142,624) representing building and machinery for the expansion of the Company's production capacity.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sekitar 36% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2013: 48%).

Construction in progress is expected to be completed in 2015. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2014 is approximately 36% of total budgeted costs (2013: 48%).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 134.145.647 yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2016 sampai dengan 2033, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Harga perolehan	962,013	523,565	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(957,344)	(456,959)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	4,669	66,606	Carrying value
Dikurangi: Hasil penjualan aset tetap	(30,753)	(73,511)	Less: proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>(26,084)</u>	<u>(6,905)</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar AS\$ 22.937.065 (2013: AS\$ 23.510.492).

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 41.876.004 (2013: AS\$ 41.830.869).

**8. FIXED ASSETS** (continued)

As at 31 December 2014 and 2013, fixed assets are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 134,145,647 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire in various years from 2016 up to 2033, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Harga perolehan	962,013	523,565	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(957,344)	(456,959)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	4,669	66,606	Carrying value
Dikurangi: Hasil penjualan aset tetap	(30,753)	(73,511)	Less: proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>(26,084)</u>	<u>(6,905)</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

As at 31 December 2014, the total property tax assessment's value of the Company's land and buildings amounted to US\$ 22,937,065 (2013: US\$ 23,510,492).

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 41,876,004 (2013: US\$ 41,830,869).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. UTANG USAHA**

**9. TRADE PAYABLES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dolar AS	15,558,652	18,658,085	US Dollars
Euro	1,331,799	1,350,888	Euro
Rupiah	1,075,134	1,309,782	Rupiah
Dolar Singapura	78,609	3,879	Singapore Dollars
	<u>18,044,194</u>	<u>21,322,634</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dolar AS	3,619,017	1,785,145	US Dollars
Euro	7,695	-	Euro
	<u>3,626,712</u>	<u>1,785,145</u>	
	<u>21,670,906</u>	<u>23,107,779</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 6 for details of related parties transactions and balances.

**10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pembelian aset tetap	2,923,307	2,149,879	Fixed assets purchase
Suku cadang	849,644	694,364	Spare parts
Beban pengangkutan	637,919	873,259	Freight cost
Tenaga kontrak	539,967	174,333	Casual labor
Beban listrik dan bahan bakar	346,883	454,959	Electricity and energy
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>1,950,725</u>	<u>1,387,161</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>7,248,445</u>	<u>5,733,955</u>	

**11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**11. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Gaji dan bonus	1,056,124	982,072	Salaries and bonuses
Pemasaran	995,826	746,160	Marketing
Beban pengangkutan	814,796	425,417	Freight cost
Rabat penjualan	649,415	665,155	Sales rebates
Iklan	298,928	186,619	Advertising
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>902,371</u>	<u>597,171</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,717,460</u>	<u>3,602,594</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN**

**12. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- 2014	225,247	-	2014 -
- 2013	687,025	687,025	2013 -
- 2011	1,549,565	1,549,565	2011 -
- 2010	<u>1,937,541</u>	<u>1,937,541</u>	2010 -
	<u>4,399,378</u>	<u>4,174,131</u>	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
- 2014	2,488,164	-	2014 -
- 2013	-	912,865	2013 -
- 2012	-	782,651	2012 -
Bea cukai	<u>177,382</u>	<u>206,529</u>	<i>Custom duty</i>
	<u>2,665,546</u>	<u>1,902,045</u>	
	<u>7,064,924</u>	<u>6,076,176</u>	

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
- Pasal 21	67,510	51,893	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	21,008	17,280	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	<u>41,125</u>	<u>39,245</u>	<i>Article 26 -</i>
	<u>129,643</u>	<u>108,418</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban pajak kini	1,818,665	2,248,884	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	(356,497)	(239,732)	<i>Deferred tax benefit</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>498,793</u>	<u>420,811</u>	<i>Adjustment of prior year's tax</i>
	<u>1,960,961</u>	<u>2,429,963</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the income before tax is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>4,702,717</u>	<u>7,064,354</u>	<i>Income before tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1,175,679	1,766,089	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	297,630	263,725	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	(11,141)	(20,662)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>498,793</u>	<u>420,811</u>	<i>Adjustment to prior year's tax</i>
	<u>1,960,961</u>	<u>2,429,963</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung sebagai berikut:

**12. TAXATION** (continued)**c. Income tax expense** (continued)

*Current income tax expenses for the years ended 31 December 2014 and 2013 were calculated as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	4,702,717	7,064,354	<i>Income before tax</i>
<b>Perbedaan permanen</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,190,520	1,054,902	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	(44,563)	(82,649)	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>1,145,957</u>	<u>972,253</u>	
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Selisih antara beban kewajiban imbalan kerja dan pembayarannya	(617,846)	(317,262)	<i>Differences between employee benefit obligations and related payments</i>
Selisih antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	(135,814)	(621,083)	<i>Differences between accruals and payments</i>
Selisih penyusutan akuntansi dan pajak	1,912,986	1,602,130	<i>Differences between accounting and fiscal depreciation</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	266,662	295,143	<i>Provision for impairment of inventory</i>
	<u>1,425,988</u>	<u>958,928</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	7,274,662	8,995,535	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	1,818,665	2,248,884	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(2,043,912)	(2,935,909)	<i>Prepayment of income taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(225,247)	(687,025)	<i>Corporate income tax overpayment</i>
Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.			<i>In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2014 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)**12. TAXATION** (continued)**d. Aset pajak tangguhan****d. Deferred tax assets**

	<i>Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/(charged) to the statements of comprehensive income</i>	<i>Akhir tahun/ End of 2014</i>	<i>Difference in accounting and fiscal net book values of fixed assets</i>
Selisih nilai buku akuntansi dan pajak aset tetap	2,378,090	478,247	2,856,337
Kewajiban imbalan kerja	358,672	(154,462)	204,210
Provisi penurunan nilai persediaan	78,124	66,666	144,790
Provisi lain-lain	<u>304,006</u>	<u>(33,954)</u>	<u>270,052</u>
	<u>3,118,892</u>	<u>356,497</u>	<u>3,475,389</u>
	<i>Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/(charged) to the statements of comprehensive income</i>	<i>Akhir tahun/ End of 2013</i>	<i>Difference in accounting and fiscal net book values of fixed assets</i>
Selisih nilai buku akuntansi dan pajak aset tetap	1,977,557	400,533	2,378,090
Kewajiban imbalan kerja	437,988	(79,316)	358,672
Provisi penurunan nilai persediaan	4,338	73,786	78,124
Provisi lain-lain	<u>459,277</u>	<u>(155,271)</u>	<u>304,006</u>
	<u>2,879,160</u>	<u>239,732</u>	<u>3,118,892</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

*Management believes that future taxable profits will be available against the deductible temporary differences.*

**e. Surat ketetapan pajak****e. Tax assessments****Pajak penghasilan badan****Corporate income tax****Tahun fiskal 2008****2008 fiscal year**

Pada bulan September 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun 2008 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 420.811. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Oktober 2013. Perusahaan tidak mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan dan membebankan kurang bayar pajak tersebut pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2013.

*In September 2013, the Company received tax audit results for 2008 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 420,811. The Company has paid the underpayment in October 2013. The Company did not lodge an objection letter and charged the underpayment to 2013 statement of comprehensive income.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

e. **Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Pajak penghasilan badan** (lanjutan)

Tahun fiskal 2009

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun 2009 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 487.545. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Agustus 2014 dan bulan September 2014. Perusahaan tidak mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan dan membebankan kurang bayar pajak tersebut pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2014.

Tahun fiskal 2010

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun 2010 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima hasil banding yang menolak banding yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan akan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, peninjauan kembali oleh Perusahaan masih dalam proses pelaporan.

**12. TAXATION** (continued)

e. **Tax assessments** (continued)

**Corporate income tax** (continued)

2009 fiscal year

In July 2014, the Company received tax audit results for 2009 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 487,545. The Company has paid the underpayment in August 2014 and September 2014. The Company did not lodge an objection letter and charged the underpayment to 2014 statement of comprehensive income.

2010 fiscal year

In February 2012, the Company received tax audit results for 2010 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of the reported tax overpayments amounting to US\$ 1,448,053. The Company has paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter.

In May 2013, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged an appeal letter to the tax court.

In December 2014, the Company received the tax appeal result which declined the Company's appeal. The Company disagreed with the tax appeal result and planned to lodge a judicial review to Supreme Court. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company's judicial review is still in process of submission.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

e. **Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Pajak penghasilan badan** (lanjutan)

Tahun fiskal 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun 2011 yang menunjukkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan.

Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan proses *Mutual Agreement Procedur* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jendral Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, MAP ini masih dalam proses pelaporan.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Oktober 2012 sampai dengan Desember 2012 dan Agustus 2013 sampai dengan Desember 2013 dan Januari 2014 sampai dengan Juni 2014 dengan jumlah total sebesar Rp 40.402.424.155 (setara dengan AS\$ 3.473.779).

Pada tanggal 31 Desember 2014, klaim restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 31.102.047.337 (setara dengan AS\$ 2.488.164) adalah untuk masa pajak Juli 2014 sampai dengan Desember 2014.

**12. TAXATION** (continued)

e. **Tax assessments** (continued)

**Corporate income tax** (continued)

2011 fiscal year

*In March 2013, the Company received tax audit results for 2011 fiscal year which stated the overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of the reported tax overpayment amounting to US\$ 2,087,137. The Company has received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter.*

*In September 2014, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) to Singapore Tax Authority and Indonesia Tax Authority as the concerned parties. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company's MAP is still in process of submission.*

**Value Added Tax**

*In 2014, the Company received refunds for the overpayment of Value Added Tax for the periods from October 2012 up to December 2012 and August 2013 up to December 2013 and January 2014 up to June 2014 totaling to Rp 40,402,424,155 (equivalent to US\$ 3,473,779).*

*As at 31 December 2014, the claims for Value Added Tax refund totaling to Rp 31,102,047,337 (equivalent to US\$ 2,488,164) were for periods from July 2014 up to December 2014.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)**Bea cukai**

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar AS\$ 626.083. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Februari dan Maret 2012 masing-masing sebesar AS\$ 574.618 dan AS\$ 30.172. Denda sebesar AS\$ 21.293 akan dibayar setelah Perusahaan mendapatkan surat tagihan pajak. Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap kurang bayar sebesar AS\$ 338.079 dan ditolak. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keputusan tersebut dan mengajukan banding.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima pengembalian atas banding yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$ 95.111.

Pada tahun 2014, Perusahaan membebankan klaim restitusi bea cukai sebesar AS\$ 24.712 pada PT Kamadjaja Logistics yang menangani logistik Perusahaan. Banding yang diajukan adalah sebesar AS\$ 177.382 setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**12. TAXATION** (continued)**e. Tax assessments** (continued)**Custom duty**

In December 2011, the Company received custom duty audit results for the July 2009 up to December 2010 period which stated the underpayment amounting to US\$ 626,083. The Company has paid the underpayment in February and March 2012 amounting to US\$ 574,618 and US\$ 30,172, respectively. The penalty amounting to US\$ 21,293 will be paid when tax decision letter is received. The Company submitted an objection letter for the underpayment of US\$ 338,079 and was rejected. The Company disagreed with the result and lodged an appeal letter.

In 2013, the Company received the refund from the appeal filed by Company amounting to US\$ 95,111.

In 2014, the Company charged the claim for custom duty refund totaling to US\$ 24,712 to PT Kamadjaja Logistics, who managed the Company's logistic. The Company's appeal is amounting to US\$ 177,382 after foreign currency translation adjustment. Up to the date of the completion of these financial statements, the tax appeal is still in process.

**f. Administration**

Under the Taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/34 - **Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Towers Watson Purbajaga sesuai dengan laporan bertanggal 24 Maret 2015 sebagai berikut:

**13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

*The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary PT Towers Watson Purbajaga as described in its report dated 24 March 2015 as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Imbalan pensiun	692,722	1,299,075	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>124,119</u>	<u>135,612</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Dikurangi:	816,841	1,434,687	<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(69,311)</u>	<u>(118,193)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>747,530</u>	<u>1,316,494</u>	<i>Non-current portion</i>
Beban yang diakui pada laporan laba rugi			<i>Charged to statement of comprehensive income:</i>
komprehensif:			
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Imbalan pensiun	777,449	1,276,279	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>15,181</u>	<u>135,612</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>792,630</u>	<u>1,411,891</u>	
<b>Imbalan pensiun</b>			<b><i>Pension benefits</i></b>
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Nilai kini kewajiban	6,379,894	4,838,177	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(3,945,966)</u>	<u>(2,859,027)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui, bersih	<u>2,433,928</u>	<u>1,979,150</u>	
	<u>(1,741,206)</u>	<u>(680,075)</u>	<i>Unrecognised actuarial loss, net</i>
	<u>692,722</u>	<u>1,299,075</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)****13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal tahun	1,299,075	1,751,950	<i>Beginning balance of the year</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif	777,449	1,276,279	<i>Total expenses charged to statements of comprehensive income</i>
Iuran yang dibayarkan	(1,332,274)	(951,335)	<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(2,470)	(11,952)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(49,058)</u>	<u>(765,867)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Saldo akhir tahun	692,722	1,299,075	<i>Ending balance of the year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(52,429)</u>	<u>(99,521)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>640,293</u>	<u>1,199,554</u>	<i>Non-current portion</i>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Biaya jasa kini	560,869	891,178	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	430,958	467,914	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(231,774)	(249,554)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>17,396</u>	<u>166,741</u>	<i>Net actuarial loss recognised during the year</i>
	<u>777,449</u>	<u>1,276,279</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal tahun	4,838,177	7,594,612	<i>Beginning balance of the year</i>
Biaya jasa kini	560,869	891,178	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	430,958	467,914	<i>Interest cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	941,195	(2,166,999)	<i>Actuarial losses/(gains)</i>
Imbalan yang dibayar	(212,342)	(462,310)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(178,963)</u>	<u>(1,486,218)</u>	<i>Exchange rate adjustments</i>
Saldo akhir tahun	<u>6,379,894</u>	<u>4,838,177</u>	<i>Ending balance of the year</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA** (lanjutan)**13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS** (continued)**Imbalan pensiun** (lanjutan)**Pension benefits** (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal tahun	2,859,027	3,065,830	<i>Beginning balance of the year</i>
Hasil aktual aset program	94,442	12,571	<i>Actual return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	1,332,274	951,335	<i>Employer's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(209,872)	(450,358)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(129,905)</u>	<u>(720,351)</u>	<i>Exchange rate adjustments</i>
Saldo akhir tahun	<u>3,945,966</u>	<u>2,859,027</u>	<i>Ending balance of the year</i>

Aset program terdiri dari:

*Plan assets comprises the following:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Deposito berjangka	76.88%	59.23%	<i>Term deposit</i>
Instrumen ekuitas	4.81%	6.88%	<i>Equity instrument</i>
Instrumen utang	11.88%	24.91%	<i>Debt instrument</i>
Lain-lain	<u>6.43%</u>	<u>8.98%</u>	<i>Others</i>
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia untuk aset berdasarkan kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada pengembalian kotor di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

*The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect real rates of return experienced in the respective markets.*

Keuntungan aset program pensiun imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebesar AS\$ 94.442 (2013: AS\$ 12.571).

*The gain on plan assets of the defined benefit pension plan of the year was US\$ 94,442 (2013: US\$ 12,571).*

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset program mencakup obligasi pemerintah dan perusahaan, deposito berjangka, dan reksadana dengan nilai wajar sejumlah AS\$ 3.945.966 (2013: AS\$ 2.859.027).

*As at 31 December 2014, plan assets include government and corporate bonds, time deposits, and mutual funds with fair value of US\$ 3,945,966 (2013: US\$ 2,859,027).*

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 650.015.

*Expected contributions to defined benefit pension plan for next year are US\$ 650,015.*

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/37 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6,379,894	4,838,177	7,594,612	6,645,089	5,423,698	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3,945,966)	(2,859,027)	(3,065,830)	(2,613,115)	(2,370,845)	Fair value on plan assets
Defisit program	2,433,928	1,979,150	4,528,782	4,031,974	3,052,853	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada aset program	137,332	236,938	(159,842)	108,077	(66,812)	Experience adjustments on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	292,656	708,991	(163,111)	150,755	113,219	Experience adjustments on plan liabilities

**Imbalan jangka panjang lainnya**

**Other long-term benefits**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Nilai kini kewajiban	<u>124,119</u>	<u>135,612</u>	Present value of obligations

Mutasi kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Saldo awal tahun	135,612	-	Beginning balance of the year
Jumlah biaya yang dibebankan kepada laporan laba rugi komprehensif	6,375	135,612	Total expenses charged to statements of comprehensive income
Iuran yang dibayarkan	(14,588)	-	Contribution paid
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(3,280)	-	Benefits paid directly by the employer
Saldo akhir tahun	124,119	135,612	Ending balance of the year
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(16,882)	(18,672)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>107,237</u>	<u>116,940</u>	Non-current portion

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Imbalan jangka panjang lainnya** (lanjutan)

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Biaya jasa kini	18,801	135,612	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	11,365	-	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial	<u>(14,985)</u>	<u>-</u>	<i>Actuarial gains</i>
	<b><u>15,181</u></b>	<b><u>135,612</u></b>	

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Tingkat diskonto	8.25% per tahun/per annum	9.00% per tahun/per annum	<i>Discount rates</i>
Hasil aset program yang diharapkan	8.25% per tahun/per annum	7.25% per tahun/per annum	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	<i>Future salary increase rates</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>Mortality rates</i>
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/at the age 45-54	1% pada usia/at the age 45-54	<i>Early retirement rates</i>

**14. MODAL SAHAM**

**14. SHARE CAPITAL**

	<b>2014 dan/and 2013</b>			
	<b>Modal saham/ Number of shares</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	34,850,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire &amp; Rubber Co.</i>
PT Kali Besar Asri	3,698,000	9.02%	7,069,361	<i>PT Kali Besar Asri</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>2,452,000</u>	<u>5.98%</u>	<u>4,687,418</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
	<b><u>41,000,000</u></b>	<b><u>100.00%</u></b>	<b><u>78,378,525</u></b>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan AS\$ 4.200) yang berasal dari laba tahun 2013.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada bulan 12 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan AS\$ 5.050) yang berasal dari laba tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah AS\$ 73.491 (2013: AS\$ 69.291).

**16. DIVIDEN KAS**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 12.300.000.000 (setara dengan AS\$ 1.070.100) atau Rp 300 per saham.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 11.275.000.000 (setara dengan AS\$ 1.138.777) atau Rp 275 per saham.

Utang dividen kas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$ 83.606 (2013: AS\$ 84.751).

**15. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders held on 14 Mei 2014, the shareholders approved additional appropriations to the statutory reserve amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to US\$ 4,200) from 2013 profit.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 June 2013, the shareholders approved additional appropriations to the statutory reserve amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to US\$ 5,050) from 2012 profit.*

*As at 31 December 2014, the balance of appropriated retained earnings is US\$ 73,491 (2013: US\$ 69,291).*

**16. CASH DIVIDEND**

*In the Annual General Shareholders' Meeting held on 14 May 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2013 financial year of Rp 12,300,000,000 (equal to US\$ 1,070,100) or Rp 300 per share.*

*In the Annual General Shareholders' Meeting held on 12 June 2013, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2012 financial year of Rp 11,275,000,000 (equal to US\$ 1,138,777) or Rp 275 per share.*

*The dividend payable as at 31 December 2014 amounted to US\$ 83,606 (2013: US\$ 84,751).*

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/40 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF**

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS sejak 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

**17. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT**

*Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars since 1 January 2010.*

*This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.*

**18. PENJUALAN BERSIH**

**18. NET SALES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Ban	159,856,195	183,590,428	
Ban dalam	785,169	568,829	Tires
Bahan perbaikan dan lain-lain	<u>123,708</u>	<u>220,443</u>	Tubes
	<u>160,765,072</u>	<u>184,379,700</u>	<i>Repair materials and others</i>

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Penjualan dalam negeri	90,265,792	103,797,650	
Penjualan ekspor	<u>70,499,280</u>	<u>80,582,050</u>	Domestic sales Export sales
	<u>160,765,072</u>	<u>184,379,700</u>	
Pihak ketiga	90,265,792	103,797,650	Third parties
Pihak berelasi	<u>70,499,280</u>	<u>80,582,050</u>	Related parties
	<u>160,765,072</u>	<u>184,379,700</u>	

Tidak ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih.

*There is no third party customer with transactions of more than 10% of total net sales.*

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

*Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.*

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

**19. COST OF SALES**

*The following is the reconciliation of cost of sales during the year:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal tahun	7,263,882	6,572,246	Beginning balance of the year -
- Pembelian	90,987,523	107,803,868	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(7,406,802)</u>	<u>(7,263,882)</u>	Ending balance of the year -
Pemakaian bahan baku	90,844,603	107,112,232	Raw materials used
Upah buruh langsung	10,611,183	10,593,332	Direct labour cost
Penyusutan (Catatan 8)	10,801,966	11,186,327	Depreciation (Note 8)
Listrik dan bahan bakar	6,563,295	6,620,047	Electricity and energy
Bantuan teknis	6,385,026	6,427,671	Technical assistance
Pemeliharaan dan perbaikan	5,101,665	5,328,611	Repairs and maintenance
Beban regional	3,622,723	3,834,359	Regional charges
Lain-lain	<u>7,216,356</u>	<u>4,275,823</u>	Others
Beban produksi	141,146,817	155,378,402	Production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Saldo awal tahun	1,392,556	2,117,134	Beginning balance of the year -
- Saldo akhir tahun	<u>(856,418)</u>	<u>(1,392,556)</u>	Ending balance of the year -
Beban pokok produksi	141,682,955	156,102,980	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
- Saldo awal tahun	5,544,357	5,732,721	Beginning balance of the year -
- Pembelian	3,851,453	3,336,011	Purchases -
- Saldo akhir tahun	<u>(11,100,075)</u>	<u>(5,544,357)</u>	Ending balance of the year -
	<u>139,978,690</u>	<u>159,627,355</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Bitung Guna Sejahtera sebesar AS\$ 10.601.466 (2013: AS\$ 23.682.099).

*Purchase transactions from third party suppliers of more than 10% of total purchases of raw materials are from PT Bitung Guna Sejahtera amounted to US\$ 10,601,466 (2013: US\$ 23,682,099).*

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

*Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. BEBAN USAHA**

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**20. OPERATING EXPENSES**

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Biaya angkut	2,399,054	2,285,013	Shipping costs
Iklan dan promosi	2,108,999	1,403,030	Advertising and promotions
Gaji dan kesejahteraan	1,586,194	1,545,961	Salaries and benefits
Beban regional dan jasa teknologi informasi	1,297,020	1,233,998	Regional charges and information technology service fees
Perjalanan dan latihan	320,027	514,555	Travelling and training
Beban pensiun	114,707	95,957	Pension cost
Lain-lain	<u>517,332</u>	<u>610,594</u>	Others
	<u>8,343,333</u>	<u>7,689,108</u>	

**Beban umum dan administrasi**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban regional dan jasa teknologi informasi	3,384,995	2,930,554	<b>General and administrative expenses</b>
Biaya konsultan	1,288,527	473,076	Regional charges and information technology service fees
Gaji dan kesejahteraan	1,203,272	1,540,364	Consultant fee
Beban pensiun	191,237	143,241	Salaries and benefits
Pos dan telekomunikasi	176,135	129,180	Pension cost
Penyusutan (Catatan 8)	116,535	123,556	Postage and telecommunication
Lain-lain	<u>594,874</u>	<u>509,108</u>	Depreciation (Note 8)
	<u>6,955,575</u>	<u>5,849,079</u>	Others

**21. BIAYA KEUANGAN**

**21. FINANCE COSTS**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban bunga - pihak berelasi	778,303	758,434	<i>Interest fees - related party</i>
Pinjaman jangka panjang	-	73,441	<i>Long-term loan</i>
Lain-lain	<u>13,336</u>	<u>29,583</u>	<i>Others</i>
	<u>791,639</u>	<u>861,458</u>	

**22. LAIN-LAIN, BERSIH**

**22. OTHERS, NET**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	30,205	(3,377,900)	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	<u>(67,886)</u>	<u>6,905</u>	<i>Other (loss)/income, net</i>
	<u>(37,681)</u>	<u>(3,370,995)</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**23. LABA PER SAHAM**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba tahun berjalan	2,741,756	4,634,391	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>41,000,000</u>	<u>41,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u>0.07</u>	<u>0.11</u>	

**24. PELAPORAN SEGMENT**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah manajemen. Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Manajemen menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

Informasi segmen untuk tiap-tiap segmen pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**23. EARNINGS PER SHARE**

**24. SEGMENT REPORTING**

*Management is the operational decision maker. Management has determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.*

*Management uses product category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on product category.*

*The segment information provided as at and for the years ended 31 December 2014 and 2013 is as follows:*

	<b>31 Desember/December 2014</b>				
	<b>Penggantian/ Replacement</b>	<b>Peralatan asli/ Original equipment</b>	<b>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</b>	<b>Jumlah segmen/ Total segment</b>	
<b>Penjualan bersih</b>	144,379,858	16,385,214	-	<u>160,765,072</u>	<b>Net sales</b>
Laba bruto	33,395,026	1,816,045	-	<u>35,211,071</u>	<b>Gross profit</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(30,508,354)	(30,508,354)	<i>Unallocated expenses</i>
Beban pajak penghasilan			(1,960,961)	<u>(1,960,961)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	<u>2,741,756</u>	<i>Profit for the year</i>
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment assets</b>
- Piutang usaha	10,294,359	2,331,653	-	12,626,012	<i>Trade receivables -</i>
- Persediaan	9,837,688	1,262,387	19,550,771	<u>30,650,846</u>	<i>Inventories -</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	82,221,391	<u>82,221,391</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset	-	-	-	<u>125,498,249</u>	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	67,600,687	<u>67,600,687</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Aset tetap</b>					<b>Fixed assets</b>
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	58,068,226	<u>58,068,226</u>	<i>Unallocated fixed assets (after netting of accumulated depreciation)</i>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	12,172,325	<u>12,172,325</u>	<i>Unallocated addition of fixed assets</i>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	10,934,920	<u>10,934,920</u>	<i>Unallocated depreciation expenses</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**24. SEGMENT REPORTING (continued)**

	31 Desember/December 2013			
	Penggantian/ <i>Replacement</i>	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>	
<b>Penjualan bersih</b>	169,138,723	15,240,977	-	<u>184,379,700</u>
Laba bruto	36,542,720	4,724,564	-	41,267,284
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(34,202,930)	(34,202,930)
Beban pajak penghasilan	-	-	(2,429,963)	<u>(2,429,963)</u>
Laba tahun berjalan	-	-	-	<u>4,634,391</u>
<b>Aset segment</b>				<b>Segment assets</b>
- Piutang usaha	8,447,973	1,691,005	-	10,138,978
- Persediaan	3,075,535	2,468,822	18,251,644	23,796,001
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	77,113,185	<u>77,113,185</u>
Jumlah aset	-	-	-	<u>111,048,164</u>
<b>Liabilitas segment</b>				<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	54,822,258	<u>54,822,258</u>
<b>Aset tetap</b>				<b>Fixed assets</b>
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	56,835,490	<u>56,835,490</u>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	10,777,800	<u>10,777,800</u>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	11,324,108	<u>11,324,108</u>

**25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	2014	2013	
<b>Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas</b>			<b>Significant non-cash investing activities</b>
Perolehan aset tetap melalui utang	<u>2,923,307</u>	<u>2,149,879</u>	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**(i) Risiko pasar****Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang non-Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang non-Dolar AS. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang non-Dolar AS disajikan pada Catatan 27.

Pada tanggal 31 Desember 2014, apabila mata uang non-Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan naik/turun sebesar AS\$ 335.843 (2013: AS\$ 98.414), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang non-Dolar AS.

**Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga dikelola pada umumnya dengan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran bunga uang muka dari pihak berelasi. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.*

**(i) Market risk****Foreign exchange currency risk**

*The Company is exposed to non-US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.*

*To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its non-US Dollar exchange commitments. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.*

*Net monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies are disclosed in Note 27.*

*As at 31 December 2014, if the non-US Dollar currency had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would increase/decrease by US\$ 335,843 (2013: US\$ 98,414), arising mainly from the gains/losses of the non-US Dollar translation.*

**Interest rate risk**

*The interest rate risk exposures are managed mainly through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of interest on advance from related party. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**(i) Risiko pasar** (lanjutan)**Risiko tingkat bunga** (lanjutan)

Terkait dengan tingkat suku bunga dari kas di bank, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan berpengaruh signifikan terhadap laba setelah pajak Perusahaan.

**Risiko harga**

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas. Perusahaan memonitor pergerakan harga komoditas untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

**(ii) Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

**(i) Market risk** (continued)**Interest rate risk** (continued)

*In respect of interest rate from cash in banks, a change in interest rate at the reporting date would not significantly affect to the profit after tax of the Company.*

**Price risk**

*The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk. Commodity price exposure is monitored to minimise any negative impact on the Company.*

*Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.*

**(ii) Credit risk**

*The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.*

*In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as most of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**(ii) Risiko kredit** (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kas di bank	10,523,033	8,411,746	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	12,626,012	10,138,978	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	<u>773,538</u>	<u>792,266</u>	<i>Other receivables</i>
	<u><u>23,922,583</u></u>	<u><u>19,342,990</u></u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitir:

**a. Kas di bank**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal Fitch			<i>Counterparties with external credit rating Fitch</i>
- A+	10,304,381	6,727,546	A+ -
- AA-	40,291	45,683	AA- -
- BBB-	<u>178,361</u>	<u>1,638,517</u>	<u>BBB- -</u>
	<u><u>10,523,033</u></u>	<u><u>8,411,746</u></u>	

**b. Piutang usaha**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	10,273,895	8,184,242	<i>Customers with balances not yet overdue</i>
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,352,117</u>	<u>1,954,736</u>	<i>Customers with overdue balances but not impaired</i>
	<u><u>12,626,012</u></u>	<u><u>10,138,978</u></u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:*

**a. Cash in banks**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal Fitch			<i>Counterparties with external credit rating Fitch</i>
- A+	10,304,381	6,727,546	A+ -
- AA-	40,291	45,683	AA- -
- BBB-	<u>178,361</u>	<u>1,638,517</u>	<u>BBB- -</u>
	<u><u>10,523,033</u></u>	<u><u>8,411,746</u></u>	

**b. Trade receivables**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	10,273,895	8,184,242	<i>Customers with balances not yet overdue</i>
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,352,117</u>	<u>1,954,736</u>	<i>Customers with overdue balances but not impaired</i>
	<u><u>12,626,012</u></u>	<u><u>10,138,978</u></u>	

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**(iii) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki modal kerja negatif yang terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka dari Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., pihak berelasi (Catatan 6). Uang muka ini akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang kepada Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**(iii) Liquidity risk**

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

As at 31 December 2014 and 2013, the Company has negative working capital, mainly due to advances received from Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., related party (Note 6). These advances will be settled with the future sales to Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	<i>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</i>	
<b>31 Desember 2014</b>		<b>31 December 2014</b>
Utang usaha	21,670,906	Trade payables
Utang lain-lain	20,614,942	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	<u>4,717,460</u>	Accrued expenses
	<u><u>47,003,308</u></u>	
<b>31 Desember 2013</b>		<b>31 December 2013</b>
Utang usaha	23,107,779	Trade payables
Utang lain-lain	10,403,700	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	<u>3,602,594</u>	Accrued expenses
	<u><u>37,114,073</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Pengelolaan modal**

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman.

**Estimasi nilai wajar**

Nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

**Capital management**

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.*

As at 31 December 2014 the Company does not have outstanding loan.

**Fair values estimation**

*The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair value because they are short-term in nature.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG NON-DOLAR AS**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian aset dan kewajiban moneter dalam mata uang non-Dolar AS adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014 and 2013, details of monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies as follows:

	2014				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	85,404,429	329,080	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	29,647,936	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	1,162,864	-	-	-	Third parties
	<u>116,215,229</u>	<u>329,080</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
<b>Kewajiban moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(13,437,315)	(1,097,441)	(103,945)	-	Third parties
- Pihak berelasi	-	(6,341)	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(29,573,516)	(185,295)	(172,063)	(262,660)	Third parties
- Pihak berelasi	-	(2,068)	-	-	Related parties
	<u>(43,010,831)</u>	<u>(1,291,145)</u>	<u>(276,008)</u>	<u>(262,660)</u>	
Aset/(liabilitas) moneter bersih	<u>73,204,398</u>	<u>(962,065)</u>	<u>(276,008)</u>	<u>(262,660)</u>	Net monetary assets/(liabilities)
Setara AS\$	<u>5,856,352</u>	<u>(1,167,514)</u>	<u>(208,733)</u>	<u>(2,196)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	<u>4,477,909</u>				Total in US\$ - net

	2013				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	55,764,547	85,224	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	24,525,591	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	4,298,506	-	-	-	Third parties
	<u>84,588,644</u>	<u>85,224</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
<b>Kewajiban moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(15,972,957)	(980,930)	(4,900)	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(33,308,858)	(237,384)	(15,750)	(650,000)	Related parties
	<u>(49,281,815)</u>	<u>(1,218,314)</u>	<u>(20,650)</u>	<u>(650,000)</u>	
Aset/(liabilitas) moneter bersih	<u>35,306,829</u>	<u>(1,133,090)</u>	<u>(20,650)</u>	<u>(650,000)</u>	Net monetary assets/(liabilities)
Setara AS\$	<u>2,895,160</u>	<u>(1,560,435)</u>	<u>(16,347)</u>	<u>(6,195)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	<u>1,312,183</u>				Total in US\$ - net

Apabila aset dan kewajiban dalam mata uang non-Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 91.196 (2013: naik sebesar AS\$ 206.187).

If assets and liabilities in non-US Dollar currencies as at 31 December 2014 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net non-US Dollar currency assets of the Company would have decreased by approximately US\$ 91,196 (2013: increased by approximately US\$ 206,187).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJensi****Komitmen untuk perolehan aset tetap**

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 sekitar AS\$ 1.211.488 (2013: AS\$ 3.074.026).

**Komitmen untuk bahan baku**

Jumlah komitmen untuk pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2014 sekitar AS\$ 15.744.501 (2013: AS\$ 11.716.752).

**Litigasi**

Pada tahun 2014, Perusahaan dikenai tuntutan atas tuduhan keterlibatan dalam kegiatan kartel dan penetapan harga, bersama dengan 5 Perusahaan ban lainnya, dimana semuanya tergabung di dalam Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI). Pada bulan Januari 2015, KPPU menyatakan bahwa perusahaan bersalah dan mengharuskan perusahaan untuk membayar denda senilai Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 2.000.000). Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan berencana untuk mengajukan banding terhadap putusan ini dan pada saat sedang dalam proses pengajuan banding.

**29. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2013 telah di reklassifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2014. Perincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES****Commitments for acquisition of fixed assets**

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2014 were approximately US\$ 1,211,488 (2013: US\$ 3,074,026).

**Commitments for raw materials**

Commitments for raw materials purchases as of 31 December 2014 were approximately US\$ 15,744,501 (2013: US\$ 11,716,752).

**Litigation**

In 2014, the Company was charged for the allegation of being involved in a cartel act and price fixing activities, along with 5 other tire Companies, all of which were member of Association of Indonesian Tire Companies (APBI). On January 2015, KPPU declared that the Company has been found guilty and imposed a fine of Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,000,000). As at the completion date of these financial statements, the Company is planning to submit appeal and currently in process of appeal submission.

**29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2013 financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2014 financial statements. The details of the accounts are as follows:

Sebelum reklassifikasi/ Before reclassification	Reklassifikasi/ Reclassification	Setelah reklassifikasi/ After reclassification	
Beban pajak	(420,811)	420,811	Tax expense
Beban pajak penghasilan	(2,009,152)	(420,811)	Income tax expense
Kerugian selisih kurs, bersih	(3,377,900)	3,377,900	Foreign exchange loss, net
Pendapatan lain-lain	6,905	(6,905)	Other income
Lain-lain, bersih	-	(3,370,995)	Others, net

# TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2014

## Responsibility for 2014 Annual Report

Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan No. X.K.6 lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: KEP 134/BL/2006 tertanggal 7 Desember 2006, tentang Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Goodyear Indonesia Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

In Compliance with the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company and Regulation No. X.K.6 Attachment of the Decision of the Chairman of Bapepam No. KEP-134/BL/2006, dated 7th December 2006 on Annual Report.

This Annual Report and the accompanying Financial Statements and related financial information, are the responsibility of the Management of PT Goodyear Indonesia Tbk and have been approved by members of Board of Commissioners and the Board of Directors whose signature indicated below.

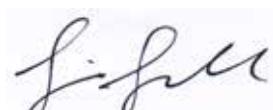
Dewan Komisaris  
Board of Commissioner



**Paul Anthony Cadena**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

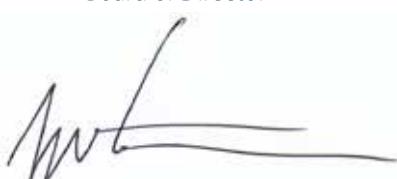


**Bhra Eka Gunapriya**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Gino Garzarella**  
Komisaris  
Commissioner

Direksi  
Board of Director



**Marco H. Vlasman**  
Presiden Direktur  
President Director



**Loi Siew Kee**  
Direktur  
Director



**Devrina Yuselia**  
Direktur  
Director



**Budiman Husin**  
Direktur Independen  
Independent Director



ONE  
TEAM: ONE  
GOODYEAR



PT GOODYEAR INDONESIA TBK

Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161

Tlp. +62 251 8322071, Fax. +62 251 8328088

[www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)